

**PEMAAFAN DITINJAU DARI REGULASI EMOSI DAN
EMPATI PADA KORBAN PERUNDUNGAN**

SKRIPSI



Oleh:

DWI AYU APRILIA

17320206

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2021

**PEMAAFAN DITINJAU DARI REGULASI EMOSI DAN
EMPATI PADA KORBAN PERUNDUNGAN**

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh:

DWI AYU APRILIA

17320206

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul :

PEMAAFAN DITINJAU DARI REGULASI EMOSI DAN EMPATI PADA KORBAN PERUNDUNGAN

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh Derajat Sarjana S1 Psikologi



Mengesahkan,
Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia
Ketua Program Studi



Resnia
Resnia Novitasari, S. Psi., M.A.

Dosen Penguji

1. **Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si, M.Ag., Psikolog**
2. Dr. Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Psikolog
3. Nita Trimulyaningsih, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Tanda Tangan

Resnia
Uyun
Nita

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Ayu Aprilia
Nomor Mahasiswa : 17320206
Program Studi : Psikologi
Judul Skripsi : Pemaafan Ditinjau dari Regulasi Emosi dan Empati pada Korban Perundungan

membuat pernyataan sebagai berikut:

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi, saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apa pun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang berlaku dan dijunjung tinggi di Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, saya menyatakan dengan tegas bahwa skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Indonesia
3. Apabila di kemudian hari setelah saya lulus dari Prodi Psikologi, Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan terbukti secara meyakinkan bahwa skripsi saya adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku dan ditetapkan oleh Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 1 November 2021

Yang menyatakan



Dwi Ayu Aprilia

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا
فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ -

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan."

QS. Al Mujadalah 58:11

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas limpahkan rahmat serta hidayahNya sehingga saya diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya mempersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang telah berperan begitu penting dalam hidup saya yaitu:

Papa Bambang Rohmat Isnaeni dan Mama Sukarti

Terimakasih kepada kedua orang tua saya yang telah mendidik saya dengan sangat baik sehingga saya berada di titik sekarang. Segala usaha yang telah diberikan untuk saya serta doa yang selalu tercurah untuk saya menjadikan saya mampu menghadapi dunia yang mungkin tidak selalu sesuai dengan keinginan saya

Rizqy Perdana Putra

Terimakasih untuk kakak saya yang selalu menemani saya, selalu mendukung saya, selalu memacu saya untuk tidak berhenti berjuang. Semua kasih sayang yang diberikan kepada saya tidak dapat tergantikan oleh apapun. Saya menjadi wanita yang sangat bersyukur di dunia ini karena memiliki sosok yang sangat istimewa bagi saya.

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbi'l'alamin segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan maksimal. Sholawat serta salam tidak lupa peneliti panjatkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita keluar dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Perjalanan untuk menyelesaikan skripsi tentu banyak pihak yang terlibat di dalamnya. Peneliti menyadari bahwa untuk menyelesaikan skripsi tidak terlepas dari dukungan, doa, nasehat serta bimbingan dari banyak pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berperan besar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Fuad Nashori, S.Psi., M. Ag., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang memberikan banyak pengarahan dan bimbingan kepada peneliti.
2. Ibu Resnia Novitasari, S.Psi., M.A. selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Mira Aliza Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing akademik yang selalu membantu peneliti selama menjalani perkuliahan.
4. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
5. Seluruh karyawan di Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia yang telah membantu peneliti selama menjalani masa perkuliahan sampai selesai.
6. Mama, Papa dan mas Kikik yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan perkuliahan dengan baik.

7. Diana, Richad, Yuga, Tia, Aci, Wisnu dan Ian yang selalu mendukung saya dan memberikan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah saya.
8. Felly, Vira, Ninda dan Dito yang selalu memberikan nasehat serta selalu menguatkan saya.
9. Raihana, Kintan, Ayu Anindita, Afifa, Nanda dan Shely yang selalu memberikan motivasi kepada saya untuk tetap bersemangat menyelesaikan masa perkuliahan.
10. Dila, Upi, Ana, Desy, Afif, Cahyo, Bayu, Uje dan Dandy yang selalu ada untuk saya dan mau menjadi keluarga saya di Universitas Islam Indonesia.
11. Wiranda Ramadhan yang selalu memberikan dukungannya untuk saya dan telah menemani saya serta mengisi hari-hari saya dari awal masa perkuliahan.
12. Teman bimbingan skripsi saya Dina, Arifa, Alin, Dara dan Dimas yang telah berjuang berjuang bersama.
13. Teman KKN saya unit 265 yaitu Isro, Syifa, Finda, Ulya, Hayu, Bang Kevin, Iqbal yang sangat ramah dan menyenangkan sehingga kegiatan KKN berlangsung menyenangkan.
14. Semua pihak yang terlibat dalam pengerjaan skripsi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah membalas kebaikan seluruh pihak yang telah membantu peneliti. Saya sebagai peneliti memohon maaf apabila selama penulisan skripsi melakukan kekhilafan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Yogyakarta, 16 Agustus 2021



Dwi Ayu Aprilia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	7
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pemaafan	
1. Definisi Pemaafan	10
2. Dimensi Pemaafan	11
3. Faktor-faktor Pemaafan.....	13
4. Tahapan	15
B. Regulasi Emosi	16
1. Definisi Regulasi Emosi.....	16
2. Aspek-aspek Regulasi Emosi.....	17
C. Empati	19
1. Definisi Empati	19
2. Aspek-aspek Empati.....	20
D. Dinamika Regulasi Emosi dan Pemaafan	22
E. Dinamika Empati dan Pemaafan	23
F. Hipotesis	25

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Variabel Penelitian	26
B. Definisi Operasional	26
1. Pemaafan	26
2. Regulasi Emosi	26
3. Empati	27
C. Subjek Penelitian.....	28
1. Subjek <i>Tryout</i>	28
2. Subjek Sebenarnya	29
D. Metode Pengambilan Data	29
1. Skala Pemaafan	29
2. Skala Regulasi Emosi.....	30
3. Skala Empati	32
4. Skala Korban Perundungan.....	32
E. Validitas dan Reabilitas.....	35
F. Teknik Analisis	36
1. Uji Asumsi	36
2. Uji Hipotesis	36
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....	37
A. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian	37
1. Orientasi Kacah Penelitian.....	37
2. Persiapan Penelitian	37
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	44
C. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Responden Penelitian.....	45
2. Deskripsi Data Penelitian.....	46
3. Uji Asumsi Klasik	49
4. Uji Korelasi	53
5. Analisis Regresi	53
D. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1 <i>blue Print</i> Skala Pemaafan	30
Tabel 2 <i>blue print</i> Skala Regulasi Emosi	31
Tabel 3 <i>blue print</i> Skala Empati	33
Tabel 4 <i>blue print</i> Skala Korban Perundungan	35
Tabel 5 Uji Validitas Pemaafan.....	39
Tabel 6 Uji Validitas Regulasi Emosi	41
Tabel 7 Uji Validitas Empati	44
Tabel 8 Uji Reabilitas Penelitian	43
Tabel 9 Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Umur	45
Tabel 10 Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 11 Distribusi Data Penelitian.....	46
Tabel 12 Rumus Norma Kategorisasi	47
Tabel 13 Kategorisasi Responden Berdasarkan Regulasi Emosi	47
Tabel 14 Kategorisasi Responden Berdasarkan Empati.....	48
Tabel 15 Kategorisasi Responden Berdasarkan Pemaafan	48
Tabel 16 Hasil Uji Normalitas.....	50
Tabel 17 Hasil Uji Linearitas	50
Tabel 18 Hasil Uji Multikolinieritas	51
Tabel 19 Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	53

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 <i>Inform Consent</i>	67
LAMPIRAN 2 Skala Uji Coba	71
LAMPIRAN 3 Tabulasi Data Uji Coba.....	89
LAMPIRAN 4 Hasil Analisis Aitem	115
LAMPIRAN 5 Skala Setelah Uji Coba.....	126
LAMPIRAN 6 Tabulasi Data Skala.....	147
LAMPIRAN 7 Kategorisasi Data Penelitian	175
LAMPIRAN 8 Hasil Uji Asumsi	183
LAMPIRAN 9 Hasil Uji Hipotesis	189
LAMPIRAN10 Tautan/Link Data Kasar&Syntax/Codes Analisis Data ...	192

PEMAAFAN DITINJAU DARI REGULASI EMOSI DAN EMPATI PADA KORBAN PERUNDUNGAN

Dwi Ayu Aprilia¹, Fuad Nashori²

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Seni Budaya
Universitas Islam Indonesia

Email: 17320206@students.uii.ac.id

INTISARI

Korban perundungan seringkali menjadi pelaku perundungan. Para korban merasa sakit hati dengan apa yang telah mereka alami dan melampiaskan dendamnya kepada orang lain yang lebih lemah. Perilaku yang dapat menghilangkan rasa dendam pada korban perundungan adalah dengan pemaafan. Terdapat beberapa faktor dari pemaafan diantaranya adalah regulasi emosi dan empati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara regulasi emosi dan empati dengan pemaafan pada korban perundungan. Subjek penelitian ini adalah 233 mahasiswa Yogyakarta yang pernah mendapatkan perundungan. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini yaitu alat ukur pemaafan yang disusun oleh Nashori (2011). Lalu untuk alat ukur regulasi emosi menggunakan *The Heidelberg Form for Emotion Regulation Strategies (HFERST)* yang disusun oleh Izadpna, Barnow, Neubauer & Holl (2017). Alat ukur empati pada penelitian ini menggunakan *Basic Empathy Scale in Adults (BES-A)* yang disusun oleh Carre, Stefaniak, D'ambrosio dan Bensalah (2013). Serta alat ukur untuk korban perundungan menggunakan *The multidimensional peer victimization scale- 24(MPVS-24)* yang disusun Joseph dan Stockton (2018). Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 43,466 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh regulasi emosi dan empati secara simultan terhadap pemaafan. penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan.

Kata kunci: Pemaafan, Regulasi Emosi, Empati, Perundungan

FORGIVENESS IN TERMS OF FROM EMOTIONAL REGULATION AND EMPATHY FOR BULLYING VICTIMS

Dwi Ayu Aprilia¹, Fuad Nashori²

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Seni Budaya

Universitas Islam Indonesia

Email: 17320206@students.uii.ac.id

ABSTRACT

Victims of bullying are often the perpetrators of bullying. The victims feel hurt by what they have experienced and take their revenge on others who are weaker. The behavior that can eliminate the feeling of revenge on the victim of bullying is forgiveness. There are several factors of forgiveness including emotion regulation and empathy. This study aims to determine the relationship between emotion regulation and empathy with forgiveness in victims of bullying. The subjects of this study were 233 Yogyakarta students who had been bullied. The measuring instrument used in this study is the forgiveness measure compiled by Nashori (2011). Then for measuring emotion regulation using The Heidelberg Form for Emotion Regulation Strategies (HFERST) compiled by Izadpnah, Barnow, Neubauer & Holl (2017). Empathy measuring instrument in this study used the Basic Empathy Scale in Adults (BES-A) compiled by Carre, Stefaniak, D'ambrosio and Bensalah (2013). a measuring tool for victims of bullying using The multidimensional peer victimization scale-24 (MPVS-24) compiled by Joseph and Stockton (2018). The results showed that the Fcount value was 43,466 with a significance value of $0.000 < 0.05$. Based on this, it shows that there is a simultaneous influence of emotion regulation and empathy on forgiveness. research shows that there is a relationship.

Keyword: *Forgiveness, Emotion Regulation, Empathy, Bullying*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perundungan berdampak pada Kesehatan fisik dan psikis pada korban. Dampak yang paling jelas terlihat pada kesehatan fisik yaitu seperti luka, lebam, sakit kepala, sakit tenggorokan, flu, batuk, sakit dada dan bahkan kematian. Dampak lain yang kurang terlihat, namun memiliki efek jangka panjang yaitu terganggunya kondisi psikologis dan penyesuaian sosial yang buruk (Yandri, 2014). Gejala-Gejala dampak dari perilaku bullying yaitu mengurung diri (*school phobia*), menangis, meminta pindah sekolah, konsentrasi anak berkurang, prestasi belajar menurun, tidak mau main atau bersosialisasi, suka membawa barang-barang tertentu (sesuai permintaan pelaku), jadi penakut, marah-marah, gelisah, berbohong, memar/lebam-lebam, tidak bersemangat, menjadi pendiam, sensitif, rendah diri, menyendiri, menjadi kasar dan pendendam, ngompol, berkeringat dingin, tidak percaya diri, mudah cemas, cengeng (bagi yang masih kecil), mimpi buruk dan mudah tersinggung serta melakukan perilaku perundungan kepada orang lain (Yayasan Semai Jiwa Insani, 2008).

Korban perundungan seringkali menjadi pelaku perundungan. Sebuah penelitian (Wong, Lok, Wing Lo & Ma, 2008) menunjukkan bahwa 38% responden (*bullies*) melakukan perundungan untuk membalas dendam karena mereka pernah menjadi korban perundungan. Pelaku perundungan mempersepsikan bahwa permasalahan pada masa lalu adalah hal yang negatif sehingga mampu memunculkan konflik di dalam mental yang dapat dilampiaskan oleh mereka menjadi dendam kepada orang lain. Hal ini searah dengan pendapat ahli (Coloroso, 2007) yang menjelaskan bahwa korban perundungan memungkinkan menjadi pelaku perundungan. Korban perundungan menganggap bahwa mereka teraniaya dan tersakiti oleh orang yang dewasa atau anak-anak yang memiliki usia lebih tua. Karenanya, korban

bullying akan melakukan balas dendam kepada orang lain sebagai cara mengobati kebencian dan rasa tidak kuasa terhadap diri sendiri. Sasaran mereka adalah orang-orang yang lebih lemah dan kecil dan siswa lain yang lebih lemah untuk melakukan pembalasan yang sadis.

Berdasarkan penelitian (Coloroso, 2007) didapatkan hasil bahwa siswa kelas X cenderung melakukan perundungan selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari tingginya nilai *mean* tindakan perundungan pada kelas X yaitu sebesar 45,00 yang mana hasil ini lebih tinggi dari nilai *mean* kelas XI yaitu 37,24. Sebuah penelitian kualitatif pendekatan studi kasus (Wardani & Fajriansyah, 2017) menunjukkan bahwa perilaku perundungan lebih banyak dilakukan dengan alasan untuk membalas dendam, rasa takut maupun untuk memperlihatkan kehebatan diri sendiri kepada orang lain. Perilaku tersebut merupakan perilaku yang salah karena dapat memberikan akibat yang buruk terhadap korban. Korban merasa tertindas dan di masa yang akan datang dapat melakukan perilaku perundungan kepada orang lain dengan meniru tindakan yang dilakukan oleh pelaku perundungan. Ketika hal tersebut terjadi, maka mata rantai kasus perundungan tidak dapat terputus.

Korban perundungan idealnya tidak berubah menjadi pelaku perundungan. Strategi yang dapat dilakukan adalah menghapus dendam korban perundungan. Hal ini dilakukan agar korban perundungan tidak melampiaskan dendam mereka kepada orang yang lebih lemah. Perilaku yang dapat menghilangkan rasa dendam pada korban perundungan adalah dengan pemaafan.

Pemaafan merupakan kemauan untuk meninggalkan hal-hal yang tidak menyenangkan yang berasal dari hubungan interpersonal dengan orang lain dan memunculkan pikiran, perasaan, dan hubungan interpersonal yang positif dengan orang lain yang telah tidak adil melakukan pelanggaran (Nashori, 2011). Memperkuat pandangan di atas, pemaafan juga merupakan perilaku positif yang dapat memunculkan kehidupan sosial yang harmonis dan menjadikan kehidupan individu tenang (Setiyana, 2013). Pemaafan merupakan metode mengendalikan stressor dari pemikiran negatif dan dihilangkan dengan cara tidak benci dan dendam kepada seseorang yang telah melukai, membuat kerusakan, tidak adil dan sebagainya (Salsabila, Karmiyati, & Hijriyanti, 2019).

Fenomena yang muncul saat ini adalah banyak korban perundungan yang tidak mampu memaafkan pelaku. Menurut Okoiye, Anayochi, dan Onah (2015), korban perundungan belum mampu untuk memaafkan pelaku di mana dalam diri mereka masih didominasi perasaan marah, frustrasi, dan depresi. Korban perundungan cenderung sulit memaafkan dan mempunyai keinginan untuk balas dendam yang dapat menjadikan korban menjadi pelaku perundungan (Sourander, dkk., 2010). Salah satu indikatornya adalah korban perundungan memiliki sikap yang negatif, yaitu sikap yang menghindar (Hutzell & Payne, 2012). Perilaku tersebut apabila tidak diatasi, maka dapat menyebabkan korban perundungan mempunyai sikap antisosial, kecemasan, depresi, dan gangguan panik saat sudah dewasa (Copeland, Dieter, Adrian, & Jane, 2013). Oleh karena itu korban perundungan perlu memiliki pemaafan. Pemaafan akan memberikan banyak dampak positif bagi korban perundungan.

Menurut Ahmed dan Braithwaite (2006), pemaafan merupakan respon positif yang muncul saat korban mendapatkan perlakuan perundungan. Emosi korban perundungan yang negatif akan berubah menjadi positif dengan adanya perilaku pemaafan. McCullough (2000) menjelaskan bahwa pemaafan merupakan sikap untuk mengurangi kecenderungan balas dendam, menjauhi dan menghindari pelaku kekerasan dan menumbuhkan kemauan untuk

berdamai dengan pelaku. Sebuah penelitian (Egan, L. A & Todorov, 2009) mengungkapkan bahwa seseorang yang memiliki perilaku pemaafan yang tinggi mampu menurunkan rasa sakit emosional yang disebabkan oleh tindakan perundungan yang dialami. Pemaafan tidak hanya untuk menghilangkan rasa amarah tetapi memberikan motivasi pada diri untuk tidak melakukan balas dendam kepada pelaku dan menjalin hubungan yang baik.

Menurut Nashori (2011), pemaafan terdiri atas tiga dimensi. Pertama: Dimensi Emosi, yaitu dimensi yang berhubungan perasaan korban kepada pelaku. Dimensi emosi terbagi menjadi beberapa indikator di antaranya adalah (a) menjauhi rasa untuk marah, benci dan sakit hati. (b) Dapat mengatur emosi saat mendapat perlakuan yang tidak baik. (c) Memiliki perasaan simpati dan kasih sayang kepada pelaku. (d) Saat berkomunikasi dengan pelaku merasa tenang. Kedua: Dimensi Kognisi, yaitu pemaafan yang berhubungan cara pikir seseorang terhadap kejadian yang memberikan rasa tidak senang yang pernah dialaminya. Indikator pemaafan dari dimensi kognisi adalah (a) Berpikiran positif kepada pelaku. (b) Memiliki penjelasan yang rasional tentang perlakuan yang menyakitkan. (c) Mempunyai sudut pandang yang berimbang terhadap pelaku. Ketiga: Dimensi Interpersonal, merupakan keinginan dan tindakan seseorang untuk memaafkan orang lain. Indikator pemaafan dari dimensi Interpersonal diantaranya adalah (a) Tidak menunjukkan sikap maupun tutur kata yang dapat menyakiti pelaku. (b) Tidak memiliki dorongan untuk balas dendam. (c) Menjauhi sikap tidak peduli. (d) Tidak menghindari pelaku. (e) Meningkatkan usaha konsiliasi/rekonsiliasi hubungan. (f) Motivasi kebaikan atau kemurahan hati. (g) Melakukan perbincangan yang baik dengan individu/kelompok yang pernah menjadi pelaku.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi korban perundungan agar mampu memiliki perilaku pemaafan. Dua di antaranya adalah regulasi emosi dan empati. Menurut ahli pemaafan (Wade & Worthington, 2003), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku pemaafan antara lain empati, respon pelaku, kualitas hubungan, merenung dan

mengingat (*ruminatio*n), komitmen agama, faktor persoalan dan regulasi emosi. Regulasi emosi merupakan keterampilan untuk mengenali suasana emosi yang ada di dalam diri dan orang lain. Kemampuan mengatur emosi, memanfaatkan emosi dalam mengambil keputusan, merencanakan dan memberikan motivasi. Individu akan lebih mudah memaafkan orang lain yang telah melakukan kesalahan apabila dapat memiliki penguasaan emosi yang baik. Regulasi emosi mampu menurunkan, mengintensifkan, atau sekedar menjaga kestabilan emosi, tergantung pada tujuan seseorang. Regulasi emosi juga dapat mengubah derajat di mana komponen respons emosi menyatu ketika emosi terungkap, seperti ketika perubahan besar dalam pengalaman emosi (Gross, 2007).

Sebuah penelitian (Dwityaputri & Sakti, 2015) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara regulasi emosi dengan perilaku pemaafan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa regulasi emosi mempengaruhi sikap pemaafan. Penelitian yang dilakukan terhadap 288 siswa SMA ini menunjukkan bahwa regulasi emosi siswa masuk dalam kategori tinggi sehingga siswa lebih mudah untuk menunjukkan sikap pemaafan. Penelitian lain yang sejalan adalah penelitian yang dilakukan Ho, Van Tongeren, dan You (2020). Penelitian tersebut dilakukan pada 317 mahasiswa di Hong Kong yang telah mengisi kuisioner online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara regulasi emosi dan perilaku pemaafan. Penelitian yang dilakukan Dwityaputri dan Sakti (2015) menunjukkan terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara regulasi emosi dengan pemaafan pada siswa di SMA Islam Cikal Harapan.

Faktor lain yang mempengaruhi pemaafan adalah empati. Empati adalah metode psikologis yang menjadikan individu dapat memahami maksud orang lain, memproyeksikan sikap mereka dan mengalami emosi yang dipicu oleh emosi mereka. Individu seakan telah masuk dalam diri orang lain sehingga memahami situasi dan kondisi emosional dari sudut pandang orang lain (Angraini & Cucuani, 2014). Kemampuan empati yang tinggi pada individu

menunjukkan bahwa mereka memiliki kemampuan yang tinggi dalam memahami perasaan individu lain, berpikir dan merasakan kondisi individu lain. Hal ini memiliki hubungan dengan sikap pemaafan yang dimiliki oleh individu, dengan adanya empati maka individu dapat memahami, merasakan, menghayati perasaan individu lain karena dalam proses empati ini berlangsung proses pengertian dan perasaan yang dinyatakan dalam bentuk hubungan antar pribadi. Hal tersebut akan mendorong remaja dengan mudah untuk melepaskan rasa mengecewakan, menyakitkan perasaan luka yang disebabkan oleh individu lain yang berujung pada memaafkan atau memberi maaf (Rifka & Maretih, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Untari (2014) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara empati dan sikap pemaafan pada remaja putri yang mengalami kekerasan dalam berpacaran. Penelitian ini dilakukan pada remaja putri yang mendapatkan perlakuan kekerasan dalam berpacaran di Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi Universitas Mulawarman. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya (Angraini & Cucuani, 2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara empati dan pemaafan pada remaja akhir. Semakin tinggi empati yang dimiliki oleh remaja, maka semakin tinggi pula pemaafan yang oleh remaja. Begitupun sebaliknya, semakin rendah empati seorang remaja maka semakin rendah pula pemaafan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa universitas Islam di Riau yang berusia 17-21 dengan jumlah 346. Penelitian lain yang juga menyatakan hubungan yang positif antara empati dan pemaafan adalah penelitian yang dilakukan oleh Rifka dan Maretih (2016). Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *empathy care training* terhadap peningkatan perilaku *forgiveness* Subjek penelitian ini adalah 16 orang yang dibagi menjadi 8 orang subjek sebagai kelompok eksperimen dan 8 subjek sebagai kelompok kontrol.

Topik dalam penelitian ini adalah hubungan regulasi emosi dan empati terhadap pemaafan pada korban perundungan. Penelitian dengan tiga variabel yaitu regulasi emosi, empati dan pemaafan saat ini belum pernah ada penelitian sebelumnya. Sementara untuk topik hubungan regulasi emosi dengan pemaafan sudah pernah diteliti oleh (Dwityaputri & Sakti, 2015) dengan judul “Hubungan antara Regulasi Emosi dengan Pemaafan pada Siswa di SMA Islam Cikal Harapan BSD-Tangerang Selatan”. Penelitian ini juga memiliki kemiripan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Astuti, Wasidi, & Shintia, 2019) dengan judul “Hubungan antara regulasi emosi dengan perilaku memaafkan pada siswa Sekolah Menengah Pertama”.

Pada topik hubungan empati dengan *pemaafan* pada penelitian ini sudah terdapat penelitian terdahulu yang mirip. Penelitian tersebut memiliki judul “Hubungan Kualitas Persahabatan dan Empati” yang dilakukan oleh (Angraini & Cucuani, 2014). Penelitian ini juga memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rifka & Maretih, 2016) yang berjudul “*Empathy Care Training* Untuk Meningkatkan Perilaku Memaafkan Pada Remaja Akhir”. Selain itu, terdapat penelitian lain yang mirip yang dilakukan oleh (Untari, 2014) dengan judul “Hubungan Antara Empati dengan Sikap Pemaaf pada Remaja Putri yang Mengalami Kekerasan dalam Berpacaran”.

Pada penelitian ini menggunakan teori regulasi emosi yang dikemukakan oleh (Izadpanah, Barnow, Neubauer, & Holl, 2017). Penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan Dwityaputri dan Sakti (2015), penelitian tersebut menggunakan teori Champi et al. (2015) dan teori Thompson (dalam Gross, 2007). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti, Wasidi dan Shintia (2019) menggunakan teori Menurut Gross (2002) sebagai acuan. Selain itu pada penelitian tersebut juga menggunakan teori Menurut Thompson (Rasjid, 2012) sebagai acuan untuk aspek-aspek regulasi emosi.

Sedangkan teori empati yang digunakan pada penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh (Carré, Stefaniak, D'ambrosio, & Bensalah, 2013). Berbeda (Angraini & Cucuani, 2014) yang menggunakan teori (Davis M. H., 1980). Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Untari, 2014). Penelitian tersebut menggunakan teori Erwin (1995).

Teori pemaafan pada penelitian ini menggunakan teori yang diungkapkan oleh Nashori (2011). Dimensi pemaafan pada penelitian ini juga menggunakan teori Nashori (2011). Berbeda dengan penelitian Dwityaputri dan Sakti (2015) yang menggunakan teori Enright (dalam Worthington, 2005). Sedangkan penelitian yang dilakukan Astuti, Wasidi dan Shintia (2019) menggunakan teori McCullough (2006) sebagai acuan untuk aspek-aspek pemaafan. Berbeda dengan Setiyawan (2018) yang menggunakan teori (Worthington, 2005) sebagai acuan teori.

Alat ukur regulasi emosi dalam penelitian ini yaitu menggunakan *The Heidelberg Form for Emotion Regulation Strategies (HFERST)*. Sedangkan alat ukur empati menggunakan *Basic Empathy Scale in Adults (BES-A)*. Pada penelitian ini juga menggunakan skala pemaafan yang dikembangkan oleh Nashori (2015). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan alat ukur *The multidimensional peer victimization scale-24(MPVs-24)* untuk mengetahui apakah subjek yang mengisi kuisioner benar-benar merupakan korban perundungan.

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa dengan usia 18-23 tahun yang pernah menjadi korban perundungan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Dwityaputri dan Sakti (2015) yang menggunakan siswa di SMA Islam Cikal Harapan BSD-Tangerang Selatan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti, Wasidi dan Shintia (2019), penelitian tersebut menggunakan siswa pada Sekolah Menengah Pertama.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan regulasi emosi dan empati terhadap pemaafan pada korban perundungan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini adalah seberapa besar sumbangan regulasi emosi dan empati terhadap pemaafan pada korban perundungan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui hubungan regulasi emosi dan empati dengan perilaku pemaafan pada korban perundungan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemaafan

1. Definisi Pemaafan

Sebagian ahli mendefinisikan pemaafan secara spesifik dan ada pula dalam pengertian yang lebih luas. Dalam pengertian yang spesifik, pemaafan adalah perubahan beberapa perilaku dengan cara menurunkan keinginan untuk membalas dendam, menjauhkan diri atau menghindari dari perilaku kekerasan dan meningkatkan keinginan maupun motivasi untuk berdamai dengan pelaku (McCullough dkk, 1997).

Sekalipun demikian, sebagian besar ahli mendefinisikan pemaafan sebagai kemampuan yang lebih umum. Pemaafan adalah menghilangkan atau menghapus sakit hati kepada orang yang melakukan kesalahan, menghilangkan pikiran negatif dan perasaan tidak nyaman, serta kesediaan untuk melupakan kesalahan trumatis di masa lalu (Utami, 2016). Walaupun demikian, definisi di atas, masih membatasi pengertian pemaafan hanya sebatas meninggalkan hal-hal yang negatif. Pengertian yang diberikan masih sempit.

Beberapa ahli membatasi pemaafan dalam pengertian yang lebih luas, yaitu meninggalkan hal yang negative dan menumbuhkembangkan hal-hal yang positif. Thompson dkk (2005) mendefinisikan pemaafan sebagai keterampilan individu untuk menurunkan atau menghilangkan perasaan dan penilaian negatif terhadap sesuatu yang telah menyakitinya sehingga merubah respon individu terhadap pelaku, peristiwa, dan akibat dari peristiwa tersebut diubah dari negatif menjadi netral atau positif, serta membuat seseorang menjadi lebih nyaman berada di lingkungannya (Setiyana, 2013). Pemaafan merupakan keterampilan individu dalam mengubah perasaan negatif atau tidak menyenangkan yang dirasakan akibat

pelaku, tindakan, peristiwa dan situasi yang dialaminya menjadi perasaan positif dengan menerima dan mengembangkan menjadi rasa kasih, iba dan cinta (Kusprayogi & Nashori, 2016). Pemaafan yaitu keterampilan untuk menjauhi hal-hal yang tidak menyenangkan yang berasal dari hubungan interpersonal dengan orang lain dan mengembangkan pikiran, perasaan, dan hubungan interpersonal yang positif dengan orang lain yang telah melakukan kesalahan secara tidak adil (Nashori, 2011).

Pada penelitian ini definisi yang digunakan adalah teori yang dikemukakan oleh Nashori (2011). Dengan demikian pemaafan merupakan yaitu keterampilan untuk menjauhi hal-hal yang tidak menyenangkan yang berasal dari hubungan interpersonal dengan orang lain dan mengembangkan pikiran, perasaan, dan hubungan interpersonal yang positif dengan orang lain yang telah melakukan kesalahan secara tidak adil.

2. Dimensi Pemaafan

Menurut Nashori (2011), dimensi pemaafan diantaranya adalah

a. Dimensi emosi

Dimensi yang berkaitan dengan perasaan korban kepada pelaku. Dimensi emosi terbagi menjadi beberapa indikator diantaranya adalah (a) Menghindari keinginan untuk benci, marah, serta sakit hati. (b) Mampu mengendalikan emosi saat diperlakukan dengan tidak baik. (c) Memiliki perasaan simpati dan kasih sayang kepada pelaku. (d) Merasa tenang ketika berkomunikasi dengan pelaku.

b. Dimensi kognisi

Dimensi Kognisi, yaitu pemaafan yang berhubungan pemikiran pemaafan yang berhubungan cara pikir seseorang terhadap kejadian yang memberikan rasa tidak senang yang pernah dialaminya. Beberapa indikator pemaafan dari dimensi kognisi adalah (a) Berpikir positif kepada pelaku. (b) Memiliki penjelasan yang rasional atas tindakan

yang tidak menyenangkan. (c) Memiliki pandangan yang berimbang terhadap pelaku

c. Dimensi interpersonal

Dimensi Interpersonal, merupakan keinginan dan tindakan seseorang untuk memaafkan orang lain. Beberapa indikator pemaafan dari dimensi Interpersonal adalah (a) Tidak menunjukkan sikap maupun tutur kata yang dapat menyakiti pelaku. (b) Tidak memiliki dorongan untuk balas dendam. (c) Menjauhi sikap tidak peduli. (d) Tidak menghindari pelaku. (e) Meningkatkan usaha konsiliasi/rekonsiliasi hubungan. (f) Motivasi kebaikan atau kemurahan hati. (g) Melakukan perbincangan yang baik dengan individu/kelompok yang pernah menjadi pelaku.

Berbeda dengan Baumeister dkk. (1998) yang menggambarkan dua dimensi dari pemaafan.

a. Dimensi intrapsikhis.

Dimensi ini berkaitan dengan aspek emosi dan kognisi dari pemaafan.

b. Dimensi interpersonal.

Dimensi ini berkaitan dengan aspek sosial dari pemaafan.

Selain itu, Menurut Fincham dkk. (2004) dimensi dalam pemaafan ada dua.

- a. Menjauhkan keinginan untuk membalas dendam dan penghindaran.
- b. Meningkatkan keinginan untuk melakukan kebaikan atau kemurahan hati dan rekonsiliasi.

Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan Nashori (2011). Teori ini dipilih karena merupakan teori yang baru sehingga lebih relevan untuk penelitian ini. Selain itu teori ini sesuai dengan subjek yang digunakan pada penelitian ini.

3. Faktor-faktor Pemaafan

Menurut (Utami, 2016) faktor-faktor yang berperan dalam menentukan tindakan pemaafan dikelompokkan pada dua faktor, yakni faktor internal (personal) dan faktor eksternal (situasional). Faktor Internal yang memengaruhi perilaku pemaafan, yaitu:

- a. Perbedaan individual dalam mendukung norma timbal balik pada perbuatan negatif (*Negative Reciprocity Norm*).

Norma timbal balik negatif adalah beberapa kepercayaan yang mendukung retribusi sebagai metode yang layak dan benar untuk merespon terhadap perlakuan yang tidak positif atau tak menguntungkan. Individu yang mendukung norma ini mungkin dipengaruhi oleh proses enkulturasi dan sosialisasi (hukuman atau ganjaran) yang diterima bagi perilaku retributif.

- b. Kepribadian.

Narcissistic entitlement (berbeda dengan arti *narcissism* yang merujuk pada pengaguman diri sendiri; *entitlement* secara eksplisit lebih interpersonal, merujuk pada pemikiran yang dimiliki oleh individu tentang perlakuan orang lain yang seharusnya dia dapatkan) dapat menjadikan seseorang sulit untuk memiliki perilaku pemaafan. Seorang *narcissistic entitlement* mempunyai keinginan untuk memperoleh perlakuan istimewa dan preokupasi dengan mempertahankan hak-hak mereka. Sehingga *entitlement* memprediksi sedikitnya pemaafan dan lebih besar untuk memasakkan melakukan pembalasan kembali untuk serangan di masa lampau.

- c. Perenungan kejadian di masa lalu (*Rumination*) dan penekanan (*Supression*).

Seseorang yang sering merenungkan kejadian penyerangan, lebih sulit untuk memaafkan. Gangguan renungan tentang serangan di masa lalu dan usaha-usaha untuk menekan renungan itu berhubungan dengan tingkat yang lebih tinggi untuk motivasi menghindar dan membalas. Sebaliknya orang yang menjadi kurang merenung tentang serangan dan kurang supresi juga nampak menjadi lebih memaafkan. Orang yang kesulitan melupakan renungan/pikiran tentang serangan pada umumnya lebih sulit waktu memberi maaf. Seseorang yang melaporkan bersikap mendukung balas dendam adalah lebih merenungkan serangan tersebut (*cognitive rumination*) dan juga cenderung untuk melakukan pembalasan mengikuti ancaman-ancaman pada harga diri.

d. Empati

Empati adalah kata yang merujuk pada tiga kualitas yang berbeda : memahami perasaan orang lain, perasaan apa yang dirasakan orang lain, dan merespon dengan belas kasihan terhadap penderitaan (distres) orang lain.

Berikutnya adalah beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku pemaafan, yaitu:

1. *Apology* (permintaan maaf). Pengakuan (*confession*) yang mencakup permintaan maaf, perasaan dosa yang mendalam, penyesalan, menyalahkan diri, dan perbaikan atas serangan yang telah dilakukan penyerang mengakibatkan korban memberi evaluasi yang lebih positif, lebih mungkin membuat atribusi eksternal atas tindakan penyerang, dan lebih mungkin memberi maaf, khususnya jika confession itu dilakukan secara spontan.
2. Beratnya kesalahan (*Offence Severity*). Beberapa korban menentang sakit hati yang mereka rasakan untuk mengakuinya sebagai sesuatu yang sangat menyakitkan. Kadang-kadang rasa sakit membuat mereka takut seperti orang yang dikhianati dan diperlakukan secara kejam.

Mereka takut membenci seseorang yang mereka cintai meskipun mereka telah menyakiti korban. Hal ini membuat korban sulit mengakui sakit hati yang dirasakannya.

3. *Arousal* (pembangkit), artinya adalah gairah atau emosi individu untuk mengerjakan sesuatu. Tingkat kebangkitan terdiri atas tinggi dan rendah. Tingkat yang tinggi contohnya kemarahan, ketakutan, dan kenikmatan. Sedangkan yang tingkat yang rendah misalnya kesedihan dan depresi. Tingkat rendah dan tingkat tinggi keduanya menjadi faktor apakah seseorang mampu memaafkan atau tidak.

Sedangkan menurut Wade dan Worthington (2003), faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pemaafan di antaranya yaitu respon pelaku, merenung dan mengingat (*ruminaton*), kualitas hubungan komitmen agama, faktor persoalan, empati dan regulasi emosi.

4. Tahapan *pemaafan*

Setiyana (2013) menyebutkan beberapa tahapan dalam proses pemaafan, di antaranya:

- a. Mengungkap kemarahan, pada tahap ini individu merasakan perbuatan yang telah ia lakukan untuk menjauhi dan menghadapi rasa marah, memikirkan bahwa perasaan marah memiliki pengaruh pada kesehatan, memikirkan hal yang akan dialami jika luka atau kemarahan seseorang terus disimpan.
- b. Memutuskan memaafkan, tahapan ini individu yang sudah menyadari bahwa semua yang telah ia lakukan untuk menghadapi kemarahan ternyata tidak berhasil. Hal ini menyebabkan seseorang memiliki kemauan untuk melakukan proses pemaafan lalu memutuskan untuk memaafkan pelaku yang telah menyakitinya
- c. Melakukan pemaafan, tahapan ini, individu mencoba untuk paham akan keputusan memaafkan yang telah diambilnya, kemudian ia

mencoba untuk mengalihkan perhatian dari hal-hal negatif yang telah dialaminya dengan melakukan hal-hal baik, belajar untuk menerima rasa sakit, lalu memberi hadiah kepada pelaku.

- d. Pendalaman, tahapan ini seseorang akan menemukan makna dari penderitaan, menemukan kebutuhan untuk memaafkan, menemukan bahwa manusia tidak hidup sendiri, menemukan tujuan hidup, serta menemukan kebebasan dari pemaafan. Artinya individu yang berada pada tahap ini, ia akan merasakan kebahagiaan dalam hidupnya, memahami bahwa segala sesuatu yang telah terjadi bukanlah hal sia-sia melainkan sebagai sebuah pembelajaran dalam hidup.

B. Regulasi Emosi

1. Definisi Regulasi Emosi

Regulasi emosi merupakan proses, luar dan dalam, kesadaran dan ketidaksadaran, akan pengaruh dari bagian emosi yang menggabungkan, mewujudkannya, berdasarkan situasi dari fakta-fakta dan berjalannya konsekuensi yang terjadi (Gross, 2007). Regulasi emosi merupakan sebuah metode untuk menghilangkan emosi dengan metode dan keadaan yang sesuai (Hasanah & Widuri, 2014). Regulasi emosi adalah strategi yang digunakan individu untuk mengubah jalan dan pengalaman dalam mengungkapkan emosi (Izadpanah, Barnow, Neubauer, & Holl, 2017).

Menurut Kostiuk (Nansi & Utami, 2016), regulasi emosi merupakan kemampuan untuk merespon tuntunan yang sedang berlangsung dari pengalaman dengan tingkat emosi dalam sikap yang dapat ditoleransi dan fleksibilitas yang cukup untuk melakukan reaksi spontan selama diperlukan. Sementara itu, Reivich dan Shattle (2002) mendefinisikan regulasi emosi sebagai kemampuan untuk tenang di bawah tekanan. Regulasi emosi juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengevaluasi dan mengubah reaksi-reaksi emosional untuk bertindak laku

tertentu yang sesuai dengan situasi yang sedang terjadi (Mayangsari, Octaviani, & Ranakusuma, 2014).

Pada penelitian ini definisi yang digunakan adalah teori yang dikemukakan oleh Izadpanah, Barnow, Neubauer, dan Holl (2017). Dengan demikian regulasi emosi adalah suatu proses, luar dan dalam, kesadaran dan ketidaksadaran, akan pengaruh dari bagian emosi yang menggabungkan, mewujudkannya, berdasarkan situasi dari fakta-fakta dan berjalannya konsekuensi yang terjadi.

2. Aspek-aspek Regulasi Emosi

Menurut Gross (2007), regulasi emosi memiliki beberapa aspek di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan strategi regulasi emosi (*Strategies to emotion regulation (strategies)*) yaitu kepercayaan seseorang untuk dapat menghadapi permasalahan, mempunyai kemampuan untuk mendapatkan suatu metode yang mampu meredam emosi negatif dan mampu menenangkan diri kembali dengan cepat setelah merasakan emosi yang berlebihan.
- b. Kemampuan tidak terpengaruh emosi negatif (*Engaging in goal directed behavior (goals)*) yaitu kemampuan seseorang untuk tidak mengikuti emosi negatif yang dimiliki sehingga mampu memiliki pemikiran serta tindakan yang baik.
- c. Kemampuan mengontrol emosi (*Control emotional responses (impulse)*) yaitu keterampilan seseorang untuk mampu menguasai emosi yang dirasakannya dan respon emosi yang ditunjukkan (respon fisiologis, tingkah laku dan nada suara), sehingga individu tidak akan merasakan emosi yang berlebihan dan menunjukkan respon emosi yang tepat.
- d. Kemampuan menerima respon emosi (*Acceptance of emotional response (acceptance)*) yaitu keterampilan seseorang untuk menerima

suatu kejadian yang memunculkan emosi negatif dan tidak merasa malu merasakan emosi tersebut.

Sedangkan Thompson (1994), menyebutkan beberapa aspek regulasi emosi di antaranya yaitu:

- a. Kemampuan memonitor emosi (*emotions monitoring*) ialah keterampilan seseorang untuk menyadari dan memahami keseluruhan proses yang terjadi di dalam dirinya, perasaannya, pikirannya dan latarbelakang dari tindakannya.
- b. Kemampuan mengevaluasi emosi (*emotions evaluating*) yaitu kemampuan individu untuk mengelola dan menyeimbangkan emosi-emosi yang dialaminya. Kemampuan untuk mengelola emosi khususnya emosi negatif seperti kemarahan, kesedihan, kecewa, dendam dan benci akan membuat individu tidak terbawa dan terpengaruh secara mendalam yang dapat mengakibatkan individu tidak dapat berfikir secara rasional.
- c. Kemampuan memodifikasi emosi (*emotions modification*) yaitu kemampuan individu untuk mengubah emosi sedemikian rupa sehingga mampu memotivasi diri terutama ketika individu berada dalam putus asa, cemas dan marah. Kemampuan ini membuat individu mampu bertahan dalam masalah yang sedang dihadapinya.

Berbeda dengan di atas, sejumlah ahli (Izadpanah, Barnow, Neubauer, & Holl, 2017) menyebutkan bahwa regulasi emosi terdiri delapan strategi diantaranya:

- a. *Rumination* yaitu pemikiran yang berfokus pada diri sendiri tentang sebab dan akibat suasana hati tertekan, gangguan, atau pemecahan masalah.
- b. *Reappraisal* merupakan upaya yang dilakukan oleh individu untuk menilai kembali peristiwa yang menjelaskan bagaimana pengaruh atribusi yang berdampak pada emosi.

- c. *Acceptance* adalah menjadi toleran terhadap pengalaman emosional dan pelukan mereka saat penerimaan dianggap sebagai strategi adaptif.
- d. *Problem solving* merupakan kemampuan untuk menganalisis masalah dan menemukan solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.
- e. *Expressive suppression* merupakan upaya untuk mengurangi pengalaman emosional yang tidak diinginkan tetapi itu bisa juga mengambil bentuk yang berbeda
- f. *Experience suppression* upaya untuk bertindak secara langsung pada respons emosional dengan menyimpannya atau memadamkannya pikiran.
- g. *Avoidance* yaitu menghindari hal-hal yang bisa mengingatkan pada peristiwa traumatis yang tidak menyenangkan yang pernah dialami.
- h. *Social support* yaitu mengukur sejauh mana individu menanggapi pengalaman emosional mereka dengan mencari dukungan sosial dan terlibat dalam aktivitas.

Teori yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teori (Izadpanah, Barnow, Neubauer, & Holl, 2017). Teori ini dipilih karena merupakan teori yang relatif baru dan komprehensif, sehingga sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, teori ini sesuai dengan subjek yang digunakan dalam penelitian ini.

C. Empati

1. Definisi Empati

Empati merupakan perasaan memahami orang lain, ikut serta dalam perasaan emosional orang lain, dan dapat menempatkan diri sendiri bagaimana ketika berada di posisi orang tersebut (Silfiasari & Prasetyaningrum, 2017). Menurut Angraini dan Cucuani (2014) empati yaitu metode psikologis yang dapat menjadikan seseorang untuk memahami maksud orang lain, memprediksi perilaku mereka dan mengalami emosi yang dipicu oleh emosi mereka, individu seakan masuk dalam diri orang

lain sehingga memahami situasi dan kondisi emosional dari sudut pandang orang lain.

Sedangkan menurut Davis (1980), empati yaitu reaksi yang cepat, tidak disengaja, dan munculnya perasaan emosional terhadap pengalaman orang lain, dan kemampuan untuk mengenali pengalaman emosional orang lain tanpa adanya perantara. Menurut Untari (2014), empati adalah kemampuan untuk mengerti dan menghargai perasaan orang lain dengan cara memahami perasaan dan emosi orang lain serta memandang situasi dari sudut pandang orang lain. Empati merupakan kemampuan dengan perpaduan dimensi kognitif dan afektif, dengan tidak dapat meninggalkan ranah perilaku yang menjadikan kemampuan tersebut nyata (Fauziah, 2014).

Menurut Carré, Stefaniak, D'ambrosio, dan Bensalah (2013), empati merupakan konsep untuk memahami pandangan dan perasaan orang lain. Ini termasuk kemampuan untuk merasakan emosi yang serupa dan memahami penyebabnya. Dilihat dalam perspektif ini, empati telah dianggap sebagai kemampuan unik. Konsepsi awal ini menyoroti perbedaan utama antara empati, di mana jarak dan perbedaan dipertahankan antara "diri" dan "orang lain", dan proses identifikasi yang lengkap.

Penelitian ini menggunakan definisi yang dikemukakan oleh Carré, Stefaniak, D'ambrosio, dan Bensalah (2013). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa empati merupakan konsep untuk memahami pandangan dan perasaan orang lain.

2. Aspek-aspek Empati

Menurut Davis (1980) terdapat empat aspek dalam empati, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. *Perspective Taking* atau pengambilan perspektif dari sudut pandang orang lain, bagaimana individu memandang segala sesuatu dari sudut pandang dan perasaan orang lain.
- b. *Fantasy* yaitu bagaimana individu terhanyut dalam perasaan-perasaan yang ada di novel atau di film.
- c. *Empathic Concern* atau rasa kepedulian individu terhadap orang lain yang ada di lingkungan sekitarnya.
- d. *Personal Distress* atau distress pribadi yaitu perasaan cemas ketika ada keretakan hubungan dalam pertemanan atau persahabatan.

Selain itu, Baron dan Byrne (2005) menjelaskan aspek-aspek empati ke dalam dua aspek yaitu:

- a. Kognitif
Kognitif merupakan kemampuan dalam memahami yang orang lain rasakan dan juga dapat menempatkan diri dalam posisi orang lain.
- b. Afektif
Afektif merupakan kemampuan dalam merasakan apa yang orang lain rasakan serta dapat mengekspresikan kepeduliannya untuk meringankan penderitaan orang lain.

Sedangkan menurut Baston dan Coke (Watson, 1984) terdapat empat aspek dalam empati diantaranya:

- a. Kehangatan
Kehangatan merupakan suatu perasaan yang dimiliki seseorang untuk bersikap hangat terhadap orang lain.
- b. Kelembutan
Kelembutan merupakan suatu perasaan yang dimiliki seseorang untuk bersikap maupun bertutur kata lemah lembut terhadap orang lain.
- c. Peduli
Peduli merupakan suatu sikap yang dimiliki seseorang untuk memberikan perhatian terhadap sesama maupun lingkungan sekitarnya.

d. Kasihan

Kasihan merupakan suatu perasaan yang dimiliki seseorang untuk bersikap iba atau belas kasih terhadap orang lain.

Menurut Carré, Stefaniak, D'ambrosio, & Bensalah (2013), terdapat tiga aspek dalam empati di antaranya adalah:

- a. *Emotional contagion* yaitu proses otomatis dan tidak disadari yang melibatkan struktur subkortikal dalam pemrosesan emosi
- b. *Emotional disconnection* didefinisikan sebagai respons yang didasarkan pada mekanisme pemutusan hubungan dari emosi yang melindungi individu dari emosi yang berlebihan (yaitu, emosi dianggap tidak berkelanjutan).
- c. *Cognitive empathy* kemampuan untuk memahami dan mengenali pengaruh orang lain.

Pada penelitian ini aspek yang digunakan merupakan aspek empati yang terdiri atas tiga aspek (Carré, Stefaniak, D'ambrosio, & Bensalah, 2013). Aspek ini dipilih karena merupakan teori yang terbaru, sehingga sesuai dengan keadaan saat ini. Selain itu teori ini sesuai dengan subjek yang digunakan dalam penelitian ini.

D. Dinamika Regulasi Emosi dan Empati pada Pemaafan

Pemaafan merupakan sikap untuk meninggalkan kebencian pada seseorang yang telah memberikan luka pada masa lalu dengan cara merubah emosi negatif menjadi perasaan yang positif. Menurut ahli pemaafan (Wade & Worthington, 2003), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku pemaafan, antar lain empati, respon pelaku, kualitas hubungan, merenung dan mengingat (*ruminaton*), komitmen agama, faktor persoalan dan regulasi emosi.

Regulasi emosi merupakan keterampilan untuk mengenali suasana emosi diri sendiri dan orang lain. Kemampuan mengendalikan emosi,

memanfaatkan emosi dalam mengambil keputusan, merencanakan dan memberikan motivasi. Individu yang dapat menguasai emosi dengan baik lebih mudah memaafkan kesalahan yang dilakukan oleh orang lain. Regulasi emosi dapat meredam, mengintensifkan, atau sekedar mempertahankan emosi, tergantung pada tujuan individu. Regulasi emosi juga dapat mengubah derajat di mana komponen respons emosi menyatu ketika emosi terungkap, seperti ketika perubahan besar dalam pengalaman emosi (Gross, 2007).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Astuti, Wasidi dan Shintia (2019) diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara regulasi emosi dan perilaku pemaafan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa regulasi emosi mempengaruhi sikap pemaafan. Pada penelitian yang dilakukan terhadap 288 siswa ini menunjukkan bahwa regulasi emosi siswa masuk dalam kategori tinggi sehingga siswa lebih mudah untuk menunjukkan sikap pemaafan.

Penelitian lain yang sejalan adalah penelitian yang dilakukan Ho, Van Tongeren, dan You (2020). Penelitian tersebut dilakukan pada 317 mahasiswa di Hong Kong yang telah mengisi kuisioner online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara regulasi emosi dan perilaku *pemaafan*.

Penelitian yang dilakukan oleh sejumlah ahli (Zhang, Lu, Li, Wang, & Shangguan, 2020) menunjukkan bahwa regulasi emosi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemaafan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa regulasi emosi dapat meningkatkan perilaku pemaafan pada remaja yang memiliki depresi. Penelitian tersebut dilakukan pada 1127 siswa Sekolah Menengah Atas Provinsi Shandong dan Henan di Cina.

Pada penelitian yang dilakukan Dwityaputri dan Sakti (2015) menunjukkan terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara regulasi emosi dengan pemaafan pada siswa di SMA Islam Cikal Harapan.

Selain regulasi emosi, empati merupakan salah satu factor yang mempengaruhi pemaafan.

Empati merupakan reaksi yang cepat, tidak disengaja, dan munculnya perasaan emosional terhadap pengalaman orang lain, dan kemampuan untuk mengenali pengalaman emosional orang lain tanpa adanya perantara. McCullough, Everetm, Worthington, Kenneth, dan Rachal (1997) mengemukakan bahwa konsep empati yang dapat mempengaruhi pemaafan sama seperti konsep empati dalam mempengaruhi motivasi altruistik individu untuk membantu individu lain. Pertama, empati menyebabkan individu sebagai korban peduli terhadap pelaku. Korban menganggap pelaku merasa bersalah dan mengalami kesulitan akibat perbuatan yang merusak hubungan mereka. Kedua, empati menyebabkan korban peduli terhadap pelaku yang merasa dikucilkan atau kesepuan karena hubungan mereka yang menjadi berubah. Selanjutnya empati menjadikan korban memiliki keinginan untuk memperbaiki hubungan dengan pelaku.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Untari (2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara empati dengan pemaafan pada mahasiswi yang mendapatkan perlakuan kekerasan oleh pasangannya. Semakin tinggi empati, maka semakin tinggi pemaafan yang dimiliki siswa, sebaliknya semakin rendah emati, maka semakin rendah pula pemaafan yang dimiliki siswa.

Penelitian lain yang juga menyatakan hubungan yang positif antara empati dan regulasi emosi adalah penelitian yang dilakukan oleh dua ahli (Rifka & Marettih, 2016). Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara *empathy care training* untuk meningkatkan perilaku pemaafan. Subjek penelitian ini adalah 16 orang yang dibagi menjadi 8 orang subjek sebagai kelompok eksperimen dan 8 subjek sebagai kelompok kontrol. Selain itu, penelitian yang dilakukan (Angraini & Cucuani, 2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif kualitas persahabatan dan empati pada pemaafan remaja akhir. Semakin tinggi kualitas persahabatan dan empati yang dimiliki seorang remaja, maka semakin tinggi pula pemaafan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari. Begitupun

sebaliknya semakin rendah kualitas persahabatan dan empati seorang remaja maka semakin rendah pula pemaafan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa UIN SUSKRA Riau yang berusia 17-21 dengan jumlah 346.

Penelitian yang dilakukan para ahli (Aini & Wulandari, 2018) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara empati dan pemaafan. Penelitian ini dilakukan dengan jumlah subjek 146 remaja yang mengalami perceraian orangtua. Penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa ketika remaja memiliki empati yang tinggi terhadap kedua orangtua, tingkat pemaafan remaja terhadap orangtua yang telah bercerai juga tinggi, sedangkan ketika remaja memiliki empati rendah terhadap orangtua, tingkat pemaafan terhadap orangtua yang telah bercerai menjadi rendah.

Penelitian lain yang juga sejalan adalah penelitian yang dilakukan sejumlah ahli (Mellor, Fung, & binti Mamat, 2012). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terhadap hubungan antara empati dan pemaafan. Subjek penelitian ini adalah 233 mahasiswa di Malaysia. Penelitian yang dilakukan (Davis & Gold, 2011) menunjukkan bahwa empati dapat mempengaruhi pemaafan.

Seseorang yang memiliki kemampuan regulasi emosi yang baik akan mampu mengenali suasana emosi diri sendiri dan orang lain. Sama halnya dengan empati, seseorang yang mampu berempati kepada orang lain maka dia mampu untuk memposisikan diri mereka pada keadaan orang lain. Sehingga apabila seseorang memiliki kemampuan regulasi emosi dan empati maka akan lebih mudah untuk melakukan pemaafan. Hal ini karena individu yang mampu menguasai emosi dan mampu memposisikan diri mereka pada keadaan orang lain akan berusaha memperbaiki hubungan dengan pelaku yang telah melakukan kesalahan pada korban perundungan dan menjalin hubungan interpersonal yang positif .

E. Hipotesis

Pada penelitian ini terdapat tiga hipotesis yaitu:

1. Terdapat hubungan positif antara regulasi emosi dan pemaafan pada korban perundungan. Semakin tinggi regulasi emosi maka semakin tinggi perilaku pemaafan.
2. Terdapat hubungan positif antara empati dan pemaafan pada korban perundungan. Semakin tinggi empati maka semakin tinggi perilaku pemaafan.
3. Terdapat hubungan positif antara regulasi emosi empati dengan pemaafan pada korban perundungan. Semakin tinggi regulasi emosi dan empati maka semakin tinggi perilaku pemaafan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu regulasi emosi, empati dan *pemaafan*. Variabel regulasi dan empati merupakan variabel independen atau variabel bebas sedangkan variabel *pemaafan* merupakan variabel dependen atau variabel tergantung.

B. Definisi Operasional

1. Pemaafan

Pemaafan adalah skor yang diperoleh subjek setelah mengisi skala pemaafan. Pemaafan sendiri merupakan kemauan untuk menjauhi hal-hal yang tidak menyenangkan yang berasal dari hubungan interpersonal dengan orang lain dan mengembangkan pikiran, perasaan, dan hubungan interpersonal yang positif dengan orang lain yang telah melakukan kesalahan secara tidak adil (Nashori, 2011). Hal ini dapat dilihat melalui dimensi-dimensi pemaafan yaitu (a) Dimensi Emosi, yaitu dimensi yang berhubungan perasaan korban kepada pelaku. (b) Dimensi Kognisi, yaitu pemaafan yang berhubungan dengan pemikiran individu atas pengalaman yang tidak menyenangkan yang telah dialaminya. (c) Dimensi Interpersonal, yaitu keinginan dan tindakan seseorang untuk memberikan pemaafan terhadap orang lain. Tinggi rendahnya pemaafan terdapat dalam skala pemaafan. Semakin tinggi skor yang diperoleh oleh subjek maka semakin tinggi sikap pemaafan. Semakin rendah skor semakin rendah pemaafan.

2. Regulasi Emosi

Regulasi emosi adalah skor yang ditunjukkan dari pengisian skala regulasi emosi dari subjek penelitian. Regulasi emosi sendiri merupakan

suatu proses, luar dan dalam, kesadaran dan ketidaksadaran, akan pengaruh dari bagian emosi yang menggabungkan, mewujudkannya, berdasarkan situasi dari fakta-fakta dan berjalannya konsekuensi yang terjadi (Izadpanah, Barnow, Neubauer, & Holl, 2017). Regulasi emosi merupakan kondisi yang dapat dilihat dalam *Heidelberg Form for Emotion Regulation Strategies* (HFERST) yang dibuat oleh sejumlah ahli (Izadpanah, Barnow, Neubauer, & Holl, 2017). Ada beberapa aspek regulasi emosi yaitu: (a) *Rumination* pemikiran yang berfokus pada diri sendiri tentang sebab dan akibat suasana hati tertekan, gangguan, atau pemecahan masalah. (b) *Reappraisal* merupakan upaya yang dilakukan oleh individu untuk menilai kembali peristiwa yang menjelaskan bagaimana pengaruh atribusi yang berdampak pada emosi. (c) *Acceptance* sedangkan aspek penting dari "penerimaan" adalah menjadi toleran terhadap pengalaman emosional dan pelukan mereka saat penerimaan dianggap sebagai strategi adaptif (d) *Problem solving* merupakan kemampuan untuk menganalisis masalah dan menemukan solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. (e) *Expressive suppression* mencoba untuk mengurangi pengalaman emosional yang tidak diinginkan tetapi itu bisa juga mengambil bentuk yang berbeda (f) *Experience suppression* upaya untuk bertindak secara langsung pada respons emosional dengan menyimpannya atau memadamkannya pikiran. (g) *Avoidance* yaitu menghindari hal-hal yang bisa mengingatkan pada peristiwa traumatis yang tidak menyenangkan yang pernah dialami. (h) *Social support* mengukur sejauh mana individu menanggapi pengalaman emosional mereka dengan mencari dukungan sosial dan terlibat dalam aktivitas. Tinggi rendahnya regulasi emosi terdapat dalam *Heidelberg Form for Emotion Regulation Strategies* (HFERST). Semakin tinggi skor subjek, maka semakin tinggi regulasi emosi pada subjek. Sebaliknya, apabila semakin rendah skor subjek, maka semakin rendah regulasi emosi pada subjek.

3. Empati

Empati merupakan skor yang diperoleh subjek setelah mengisi skala empati. Empati sendiri dapat diartikan sebagai suatu ikatan emosional yang kuat yang dikembangkan anak melalui interaksinya dengan orang tua. Empati adalah skor yang diperoleh subjek setelah mengisi *The Basic Empathy Scale in Adults* (BES-A), yang disusun oleh sejumlah ahli (Carré, Stefaniak, D'ambrosio, & Bensalah, 2013). Hal ini tercermin dalam aspek-aspek empati yaitu (a) *Emotional contagion* yaitu proses otomatis dan tidak disadari yang melibatkan struktur subkortikal dalam pemrosesan emosi (b) *Emotional disconnection* didefinisikan sebagai respons yang didasarkan pada mekanisme pemutusan hubungan dari emosi yang melindungi individu dari emosi yang berlebihan (yaitu, emosi dianggap tidak berkelanjutan). (c) *Cognitive empathy* kemampuan untuk memahami dan mengenali pengaruh orang lain. Tinggi rendahnya empati terdapat dalam *The Basic Empathy Scale in Adults* (BES-A). Semakin tinggi skor subjek, maka semakin tinggi empati. Semakin rendah skor subjek, maka semakin rendah tingkat empati.

C. Subjek Penelitian

1. Subjek Try Out

Subjek *try out* dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berusia 18-23 tahun. Mahasiswa yang dipilih adalah mahasiswa yang berdomisili di Yogyakarta. Subjek merupakan mahasiswa yang pernah mendapatkan perlakuan perundungan. Penelitian ini menggunakan *try out* terpakai sehingga jumlah subjek *try out* sama dengan jumlah subjek sebenarnya yaitu sebanyak 233 mahasiswa.

2. Subjek Sebenarnya

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berusia 18-23 tahun. Mahasiswa yang dipilih adalah mahasiswa berdomisili di Yogyakarta. Subjek merupakan mahasiswa yang pernah mendapatkan

perlakuan perundungan. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 233 mahasiswa.

D. Metode Pengambilan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *self report* (skala). Penelitian ini menggunakan tiga skala diantaranya:

1. Skala pemaafan

Skala pemaafan yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang dibuat oleh Nashori (2015). Pemaafan merupakan kemauan untuk meninggalkan hal-hal yang tidak menyenangkan yang berasal dari hubungan interpersonal dengan orang lain dan menumbuhkembangkan pikiran, perasaan, dan hubungan interpersonal yang positif dengan orang lain yang melakukan pelanggaran secara tidak adil. Skala ini dibuat berdasarkan dimensi pemaafan yang dikembangkan oleh Nashori (2011) yaitu (a) Dimensi Emosi, yaitu dimensi yang berhubungan perasaan korban kepada pelaku. (b) Dimensi Kognisi, yaitu pemaafan yang berkaitan pemikiran seseorang atas peristiwa yang tidak menyenangkan yang dialaminya. (c) Dimensi Interpersonal, merupakan dorongan dan perilaku individu untuk memberi pemaafan terhadap orang lain. Skala ini memiliki koefisien reliabilitas 0,88 dan koefisien validitas 0,361-0,688.

Skala yang digunakan merupakan skala likert. Pada skala ini terdapat alternatif jawaban yang terdiri dari pilihan SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), N (Netral), TS (Tidak Sesuai) dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Nilai untuk pernyataan *favourable* bergerak dari 5 untuk jawaban sangat sesuai hingga 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai. Pada pernyataan SS (Sangat Sesuai) memiliki nilai 5, S (Sesuai) memiliki nilai 4, N (Netral) memiliki nilai 3, TS (Tidak Sesuai) memiliki nilai 2 dan STS (Sangat Tidak Sesuai) memiliki nilai 1. Berlaku sebaliknya untuk butir *unfavourable*. Nilai bergerak dari 1 untuk pernyataan sangat

sesuai hingga 5 untuk pernyataan sangat tidak sesuai. Pada pernyataan SS (Sangat Sesuai) memiliki nilai 1, S (Sesuai) memiliki nilai 2, N (Netral) memiliki nilai 3, TS (Tidak Sesuai) memiliki nilai 4 dan STS (Sangat Tidak Sesuai) memiliki nilai 5. Berikut adalah penjabaran tiap aspek

Table 1.

Blue print skala Pemaafan

Aspek	Butir <i>favourable</i>	Butir <i>unfavourable</i>	Jumlah
Dimensi Emosi	1,2	4, 12	4
Dimensi Kognisi	6,7	5	3
Dimensi Interpersonal	3, 8, 11	9, 10, 13, 14	7
Total			14 aitem

2. Skala regulasi emosi

Skala regulasi emosi dalam penelitian ini menggunakan *Heidelberg Form for Emotion Regulation Strategies* (HFERST) (Izadpanah, Barnow, Neubauer, & Holl, 2017). Skala ini mengungkapkan aspek-aspek regulasi emosi yang dikembangkan oleh Izadpanah, Barnow, Neubauer, & Holl (2017) yaitu: (a) *Rumination* pemikiran yang berfokus pada diri sendiri tentang sebab dan akibat suasana hati tertekan, gangguan, atau pemecahan masalah. (b) *Reappraisal* merupakan upaya yang dilakukan oleh individu untuk menilai kembali peristiwa yang menjelaskan bagaimana pengaruh atribusi yang berdampak pada emosi. (c) *Acceptance* sedangkan aspek penting dari

"penerimaan" adalah menjadi toleran terhadap pengalaman emosional dan pelukan mereka saat penerimaan dianggap sebagai strategi adaptif (d) *Problem solving* merupakan kemampuan untuk menganalisis masalah dan menemukan solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. (e) *Expressive suppression* mencoba untuk mengurangi pengalaman emosional yang tidak diinginkan tetapi itu bisa juga mengambil bentuk yang berbeda (f) *Experience suppression* upaya untuk bertindak secara langsung pada respons emosional dengan menyimpannya atau memadamkannya pikiran. (g) *Avoidance* yaitu menghindari hal-hal yang bisa mengingatkan pada peristiwa traumatis yang tidak menyenangkan yang pernah dialami. (h) *Social support* mengukur sejauh mana individu menanggapi pengalaman emosional mereka dengan mencari dukungan sosial dan terlibat dalam aktivitas. *Heidelberg Form for Emotion Regulation Strategies (HFERST)* memiliki koefisien reliabilitas 0,80 dan koefisien validitas 0,74-0,91.

Heidelberg Form for Emotion Regulation Strategies (HFERST) merupakan skala likert yang terdiri dari dua puluh delapan aitem. Semua aitem pada skala ini merupakan aitem *favourable*. Skala yang digunakan merupakan skala likert. Pada skala ini terdapat alternatif jawaban yang terdiri dari pilihan SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), N (Netral), TS (Tidak Sesuai) dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Nilai untuk pernyataan *favourable* bergerak dari 5 untuk jawaban sangat sesuai hingga 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai. Pada pernyataan SS (Sangat Sesuai) memiliki nilai 5, S (Sesuai) memiliki nilai 4, N (Netral) memiliki nilai 3, TS (Tidak Sesuai) memiliki nilai 2 dan STS (Sangat Tidak Sesuai) memiliki nilai 1. Berikut adalah penjabaran tiap aspek:

Tabel 2.*Blue print Skala Regulasi Emosi*

Aspek	Butir <i>favourable</i>	Butir <i>unfavourable</i>	Jumlah
<i>Rumination</i>	1, 2, 3, 4	-	4
<i>Reappraisal</i>	5, 6, 7, 8,	-	4
<i>Acceptance</i>	9, 10, 11	-	3
<i>Problem solving</i>	12, 13, 14, 15	-	4
<i>Expressive suppression</i>	16, 17, 18, 19	-	4
<i>Experience suppression</i>	20, 21, 22, 23	-	4
<i>Avoidance</i>	24, 25, 26	-	3
<i>Social support</i>	27, 28	-	2
Total			28

3. Skala empati

Skala empati dalam penelitian ini menggunakan *The Basic Empathy Scale in Adults* (BES-A). Skala ini disusun oleh sejumlah (Carré, Stefaniak, D'ambrosio, & Bensalah, 2013). Skala ini dibuat berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh para ahli (Carré, Stefaniak,

D'ambrosio, & Bensalah, 2013) di antaranya: (a) *Emotional contagion* yaitu proses otomatis dan tidak disadari yang melibatkan struktur subkortikal dalam pemrosesan emosi (b) *Emotional disconnection* didefinisikan sebagai respons yang didasarkan pada mekanisme pemutusan hubungan dari emosi yang melindungi individu dari emosi yang berlebihan (yaitu, emosi dianggap tidak berkelanjutan). (c) *Cognitive empathy* kemampuan untuk memahami dan mengenali pengaruh orang lain. Skala *The Basic Empathy Scale in Adults* (BES-A) memiliki koefisien reliabilitas 0,85 dan koefisien validitas 0,42-0,87.

The Basic Empathy Scale in Adults (BES-A) merupakan skala likert yang terdiri dari 20 aitem. Skala ini memiliki aitem *favourable* dan *unfavourable*. Skala yang digunakan merupakan skala likert. Pada skala ini terdapat alternatif jawaban yang terdiri dari pilihan SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), N (Netral), TS (Tidak Sesuai) dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Nilai untuk pernyataan *favourable* bergerak dari 5 untuk jawaban sangat sesuai hingga 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai. Pada pernyataan SS (Sangat Sesuai) memiliki nilai 5, S (Sesuai) memiliki nilai 4, N (Netral) memiliki nilai 3, TS (Tidak Sesuai) memiliki nilai 2 dan STS (Sangat Tidak Sesuai) memiliki nilai 1. Berlaku sebaliknya untuk butir *unfavourable*. Nilai bergerak dari 1 untuk pernyataan sangat sesuai hingga 5 untuk pernyataan sangat tidak sesuai. Pada pernyataan SS (Sangat Sesuai) memiliki nilai 1, S (Sesuai) memiliki nilai 2, N (Netral) memiliki nilai 3, TS (Tidak Sesuai) memiliki nilai 4 dan STS (Sangat Tidak Sesuai) memiliki nilai 5. Berikut adalah penjabaran tiap aspek:

Tabel 3.*Blue print Skala Empati*

Aspek	Butir <i>favourable</i>	Butir <i>unfavourable</i>	Jumlah
<i>Emotional contagion</i>	2, 4, 5, 11, 15, 17	-	6
<i>Emotional disconnection</i>	-	1, 7, 8, 13, 18, 19	8
<i>Cognitive empathy</i>	3, 9, 10, 12, 14, 16	6, 20	6
Total			20 aitem

4. Skala korban perundungan

Skala untuk mendeteksi korban perundungan dalam penelitian ini menggunakan *The multidimensional peer victimization scale- 24 (MPVS-24)*. Skala ini disusun oleh para ahli (Joseph & Stockton, 2018). Skala ini dibuat berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh (Mynard & Joseph, 2000) di antaranya: (a) *Physical victimization*, menjelaskan seberapa sering korban mendapatkan kekerasan fisik seperti ditinju atau ditendang (b) *Verbal victimization* yaitu menjelaskan perilaku seperti memanggil nama atau diolok-olok (c) *Social manipulation* menjelaskan perilaku untuk mengajak orang lain menjauhi korban (d) *Attacks on property* menjelaskan kerusakan atau pencurian properti (e) *Electronic victimization* menjelaskan tentang

perilaku *perundungan* yang dilakukan di media sosial (f) *Social rebuff* menjelaskan tentang perilaku penolakan sosial. Skala *The multidimensional peer victimization scale- 24(MPVS-24)* memiliki koefisien reliabilitas 0,76 dan koefisien validitas 0,24-0,65.

The multidimensional peer victimization scale- 24(MPVS-24) merupakan skala likert yang terdiri dari 24 aitem. Skala ini memiliki aitem *favourable* dan *unfavourable*. Skala yang digunakan merupakan skala likert. Pada skala ini terdapat alternatif jawaban likert tiga poin dari tidak sama sekali, sekali dan lebih dari satu kali. Nilai untuk pernyataan *favourable* bergerak tiga poin dari 0 untuk jawaban tidak sama sekali, 1 untuk jawaban sekali dan 2 untuk jawaban lebih dari satu kali. Berikut adalah penjabaran tiap aspek:

Tabel 4.

Blue print Skala Korban Perundungan

Aspek	Butir <i>favourable</i>	Butir <i>unfavourable</i>	Jumlah
<i>Physical victimization</i>	1,5,9,13	-	4
<i>Verbal victimization</i>	3,7,11,15	-	4
<i>Social manipulation</i>	2,6,10,14	-	4
<i>Attacks on property</i>	4,8,12,16	-	4
<i>Electronic victimization</i>	17,19,21,23	-	4

<i>Social rebuff</i>	18,20,22,24	-	4
Total			24 aitem

E. Validitas dan Reabilitas

Validitas merupakan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran. Sedangkan reliabilitas merupakan ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Tinggi rendahnya alat ukur ditunjukkan oleh koefisien reliabilitas (*Cronbach a*) yang bergerak dari 0 sampai 1. Reliabilitas dapat dikatakan baik jika memiliki nilai koefisien reliabilitas *Cronbach a* minimal 0.60. koefisien reliabilitas *Cronbach a* dapat diukur menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 21.0 for Windows*.

F. Teknik Analisis

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi program *statistical program for sosial science* versi 2.2 yang berfungsi sebagai media bnatu untuk menganalisa data secara keseluruhan. Berikut ini adalah analisis data yang akan digunakan dalam penelitian:

1. Uji Asumsi

1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Pengujian menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* melalui program SPSS versi 2.2.

1.2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat linearitas di antara kedua variabel penelitian. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *test for linearity* melalui SPSS versi 2.2.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis korelasi ganda. Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis yaitu dengan peranan kedua variabel bebas terhadap variabel tergantung secara bersama-sama melalui program SPSS 2.2. Teknik uji hipotesis ini memerlukan data yang normal sebagai syarat untuk melakukannya. Jika hasil data menunjukkan penyebaran yang tidak normal, maka uji hipotesis dilakukan dengan analisis non-parametrik menggunakan teknik *Spearman Rho* melalui program SPSS 2.2.

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian

1. Orientasi Kacah

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan regulasi emosi dan empati terhadap pemaafan pada korban perundungan. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berusia 18-23 tahun. Mahasiswa yang dipilih adalah mahasiswa berdomisili di Yogyakarta. Subjek merupakan mahasiswa yang pernah mendapatkan perlakuan perundungan. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 233 mahasiswa. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat dengan googleform yang kemudian dikirimkan link-nya kepada responden yang telah ditetapkan. Penyebaran link kepada responden dilaksanakan pada 24 Juni 2021.

2. Persiapan Penelitian

Persiapan alat ukur ini dilakukan dengan tujuan untuk menyusun item-item yang nantinya akan digunakan untuk pengambilan data. Berikut merupakan penjelasan mengenai berbagai persiapan tersebut.

a. Persiapan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan empat ukur yaitu skala pemaafan, skala regulasi emosi, skala empati, skala korban perundungan. Alat ukur yang dipakai dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji coba.

1) Skala Pemaafan

Pemaafan diukur menggunakan skala pemaafan yang disusun oleh Nashori (2011). Alat ukur ini terdiri dari tiga dimensi yaitu Dimensi Emosi, Dimensi Kognisi dan Dimensi Interpersonal.

2) Skala Regulasi Emosi

Regulasi emosi diukur menggunakan skala *Heidelberg Form for Emotion Regulation Strategies* (HFERST) yang disusun oleh Izadpanah, Barnow, Neubauer, & Holl (2017). Skala ini terdiri dari delapan aspek yaitu *Rumination, Reappraisal, Acceptance, Problem, Expressive suppression, Experience suppression, Avoidance* dan *Social support*.

3) Skala empati

Skala empati dalam penelitian ini menggunakan *The Basic Empathy Scale in Adults* (BES-A) yang disusun oleh (Carré, Stefaniak, D'ambrosio, & Bensalah (2013). *The Basic Empathy Scale in Adults* (BES-A) terdiri dari tiga aspek diantaranya adalah *Emotional contagion, Emotional disconnection* dan *Cognitive empathy*.

4) Skala korban perundungan

Skala untuk mendeteksi korban perundungan dalam penelitian ini menggunakan *The multidimensional peer victimization scale-24(MPVS-24)*. Skala ini disusun oleh Joseph & Stockton (2018). *The multidimensional peer victimization scale- 24 (MPVS-24)* terdiri dari delapan aspek yaitu *Physical victimization Verbal victimization Social manipulation Attacks on property Electronic victimization Social rebuff*.

b. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur dilakukan dengan metode *try out* terpakai. Pada penelitian ini *try out* dilakukan pada 233 subjek yang telah mengisi kuisioner.

c. Hasil Uji Coba Alat Ukur

Data yang diperoleh dari hasil *try out* kemudian ditabulasi sesuai dengan jawaban responden. Data hasil uji coba kemudian dipisah sesuai dengan variabel masing-masing, sehingga memudahkan peneliti untuk

melakukan uji statistik. Uji statistik data hasil uji coba dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 21.0 for Windows*.

d. Hasil Uji Validitas Reabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan jumlah butir pada angket yang dinyatakan valid atau sah. Untuk mengukur validitas butir angket digunakan analisis korelasi *Product Moment*. Jika r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , maka butir mempunyai daya dukung yang besar terhadap keseluruhan butir instrumen sehingga butir tersebut dipertahankan untuk mengungkapkan data peneliti, sebaliknya jika r_{xy} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir pertanyaan mempunyai daya dukung yang relatif kecil terhadap keseluruhan butir instrumen, sehingga butir tersebut perlu digugurkan karena tidak cukup tinggi untuk mengungkapkan data penelitian.

Berdasarkan rangkuman hasil uji validitas, semua butir pertanyaan dinyatakan valid pada data hasil angket regulasi emosi (X_1), empati (X_2), dan forgiveness (Y). Semua butir pertanyaan yang dinyatakan valid memiliki nilai koefisien korelasi $\geq 0,1303$ untuk $N-2 = 233 - 2 = 231$ pada taraf signifikansi 5%.

Aitem pada variabel pemaafan terdiri dari 14 butir pertanyaan. Berdasarkan hasil uji validitas seluruh item dinyatakan valid dengan koefisien korelasi bergerak dari 0,311 sampai dengan 0,458 di atas nilai r *Product Moment* sebesar 0,1303.

Sedangkan aitem pada regulasi emosi terdiri dari 28 butir pertanyaan. Berdasarkan hasil uji validitas seluruh item dinyatakan valid dengan koefisien korelasi bergerak dari 0,195 sampai dengan 0,621 di atas nilai Tabel r *Product Moment* 0,1303

Aitem pada variabel empati terdiri dari 20 butir pertanyaan. Berdasarkan hasil uji validitas seluruh item dinyatakan valid dengan koefisien korelasi bergerak dari 0,319 sampai dengan 0,548 di atas nilai Tabel *r Product Moment* 0,1303.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menjelaskan tentang instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Ketentuannya, apabila r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , maka butir instrumen dinyatakan andal atau reliabel. Namun apabila r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} maka butir instrumen dinyatakan tidak reliabel atau tidak andal. Setelah dilakukan pengujian secara statistik, diperoleh hasil seperti pada tabel 5.

Tabel 5.

Uji Reliabilitas Penelitian

No.	Variabel	Alpha cronbach's	Nilai Kritis	Keterangan
	Pemaafan	0,608	0,6	Reliabel
	Regulasi Emosi	0,870	0,6	Reliabel
	Empati	0,752	0,6	Reliabel

Tabel 8. di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien alpha data pemaafan = 0,608, regulasi emosi = 0,870, dan empati = 0,752. Hasil tersebut telah melebihi nilai reliabilitas 0,6 sehingga variabel dinyatakan reliabel dan layak digunakan. Perhitungan selengkapnya terlampir.

B. Laporan Penelitian

Proses pengumpulan data penelitian dimulai pada 24 Juni 2021. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui *google form*. Subjek pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang berusia 18-23 tahun, sesuai dengan kriteria subjek penelitian yang telah ditetapkan. Proses pengambilan data penelitian tidak menemukan kesulitan yang berarti. Peneliti menyebarkan *link google form* di sosial media dan kemudian memantau hasil jawaban responden melalui *google drive*. Setelah semua data masuk kemudian dibuat *spreadsheet* dalam bentuk *Microsoft Excel*, sehingga mempermudah peneliti untuk menganalisis data setiap variabel. Setelah semua data terkumpul, kemudian data dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian.

C. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1) Deskripsi Responden

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh, maka terdapat beberapa gambaran mengenai data demografi dari responden penelitian, yaitu umur dan jenis kelamin.

Tabel 6.

Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Umur

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	18-19	95	40.8
2.	20-21	95	40.8
3.	22-23	43	18.5
		233	100

Berdasarkan tabel 9. di atas, sebaran data berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini mayoritas berumur antara antara 20 sampai dengan 21 sebanyak 95 orang (40,8%) dan sisanya berumur antara 22 – 23 dengan jumlah sebanyak 43 orang (18,5%).

Tabel 7.

Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki-laki	85	36.5
2.	Perempuan	148	63.5
		233	100

Berdasarkan tabel 10. di atas, sebaran data berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini mayoritas berjenis kelamin perempuan dengan jumlah sebanyak 148 orang (63,5%) dan sisanya berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah sebanyak 85 orang (36,5%).

2) Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian dilakukan untuk mengetahui regulasi emosi, empati, dan *pemaafan*. Deskripsi data penelitian dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 8.

Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	X Min	X max	M	SD	X min	X max	M	SD
Pemaafan	14	70	42	9,3	22	70	44,9	6,5
Regulasi emosi	28	140	84	18,7	84	140	111,9	12,4
Empati	20	100	60	13,3	31	100	67,9	8,9

Keterangan :

Xmin : Nilai Minimum
 Xmax : Nilai Maximum
 M : Nilai rata-rata
 SD : Standar Deviasi

Berdasarkan tabel 8. di atas, deskripsi data penelitian selanjutnya digunakan untuk mengetahui kategorisasi berdasarkan skor hipotetik. Tujuan dilakukannya kategorisasi adalah untuk melihat tingkat skor pada masing- masing variabel yang dimiliki oleh responden. Rumus norma kategorisasi dijelaskan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 9.

Rumus Norma Kategorisasi

Kategorisasi	Norma
Sangat Rendah	$X < (\mu_H - 1,8 \sigma_H)$
Rendah	$\mu_H - 1,8 \sigma_H \leq X < \mu_H - 0,6 \sigma_H$
Sedang	$\mu_H - 0,6 \sigma_H \leq X < \mu_H + 0,6 \sigma_H$
Tinggi	$\mu_H + 0,6 \sigma_H \leq X \leq \mu_H + 1,8 \sigma_H$
Sangat Tinggi	$X > \mu_H + 1,8 \sigma_H$

Keterangan :

X : Skor Total
 μ_H : Rata-rata Hipotetik
 σ_H : Standar Deviasi Hipotetik

Berdasarkan norma kategorisasi pada tabel 12. di atas, maka 233 responden penelitian kemudian dikelompokkan ke dalam lima kategori.

Tabel 10.*Kategorisasi Responden Berdasarkan Regulasi Emosi*

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X < 50,34$	Sangat Rendah	0	0%
$50,34 \leq X < 67,22$	Rendah	0	0%
$67,22 \leq X < 95,22$	Sedang	18	7,73%
$95,22 \leq X \leq 117,66$	Tinggi	137	58,80%
$X > 117,66$	Sangat Tinggi	78	33,47%
Total		233	100%

Berdasarkan tabel 10. di atas, diketahui bahwa jumlah responden terbanyak yaitu 137 orang (58,80%) memperoleh skor dengan kategori tinggi. Urutan kedua yaitu responden dengan kategori sangat tinggi sebanyak 78 orang (33,47%). Pada urutan ketiga yaitu responden dengan kategori sedang sebanyak 18 orang (7,73%). Selanjutnya, tidak ada responden pada kategori rendah dan sangat rendah.

Tabel 11.*Kategorisasi Responden Berdasarkan Empati*

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X < 36,06$	Sangat Rendah	0	0%
$36,06 \leq X < 52,02$	Rendah	4	1,72%
$52,02 \leq X < 67,98$	Sedang	133	57,08%
$67,98 \leq X \leq 83,94$	Tinggi	83	35,62%
$X > 83,94$	Sangat Tinggi	17	7,30%
Total		233	100%

Berdasarkan tabel 11. di atas, diketahui bahwa responden dengan kategori sedang mempunyai jumlah terbanyak yaitu 133 orang (57,08%). Pada urutan kedua yaitu responden dengan kategori tinggi memiliki

jumlah responden sebanyak 83 orang (35,62%). Pada urutan ketiga yaitu responden dengan kategori sangat tinggi sebanyak 17 orang (7,30%). Pada urutan keempat yaitu responden dengan kategori rendah sebanyak 4 orang (1,72%) dan yang terakhir responden dengan kategori sangat rendah yaitu sebanyak 0 orang (0%).

Tabel 12.

Kategorisasi Responden Berdasarkan Pemaafan

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X < 25,26$	Sangat Rendah	1	0,43%
$25,26 \leq X < 36,42$	Rendah	10	4,29%
$36,42 \leq X < 47,58$	Sedang	155	66,52%
$47,58 \leq X \leq 58,74$	Tinggi	57	24,46%
$X > 58,74$	Sangat Tinggi	10	4,29%
Total		233	100%

Berdasarkan tabel 12. di atas, diketahui bahwa responden dengan kategori sedang mempunyai jumlah terbanyak yaitu 155 orang (66,52%). Pada urutan kedua yaitu responden dengan kategori tinggi dengan jumlah responden 57 orang (24,46%). Pada urutan ketiga yaitu responden dengan kategori sangat tinggi dan rendah sebanyak 10 orang (7,30%). Pada urutan keempat yaitu responden dengan kategori sangat rendah sebanyak 1 orang (0,43%).

3) Uji Asumsi Klasik

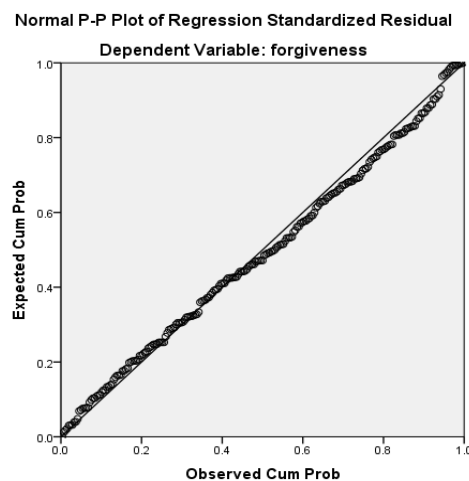
Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji lineritas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Dalam model regresi terdapat syarat asumsi yang harus dipenuhi supaya model regresi itu baik antara lain tidak terdapat multikolineritas diantara variabel independen dan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2001).

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusannya adalah dilihat pada nilai signifikan, apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 13.

Gambar 1.

Grafik Uji Normalitas



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa penyebaran data mendekati garis linier, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 13.

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Skor KS-Z	P	Keterangan
X1.X2 → Y	0,048	0,200	Normal

Hasil dari table 13. di atas menunjukkan bahwa data di atas berdistribusi normal karena nilai signifikansi 0,200 di atas 0,05. Perhitungan selengkapnya terlampir.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat linier atau tidak. Hasil uji linieritas kedua variabel selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14.

Hasil Uji Linieritas

Variabel	F	P	Keterangan
Forgiveness * regulasi emosi	1,179	0,219	Linier
Forgiveness * simpati	1,396	0,069	Linier

Berdasarkan tabel 14. di atas, hasil perhitungan uji F data regulasi emosi dengan *pemaafan* diperoleh harga $F_{hitung} = 1,179$ dengan nilai signifikansi $0,219 > 0,05$ dan hasil perhitungan uji F data empati dengan *pemaafan* diperoleh harga $F_{hitung} = 1,179$ dengan nilai signifikansi $0,069 > 0,05$. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa harga F_{hitung} dengan nilai signifikansi di atas 5%, sehingga data dinyatakan linier.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi yang ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Uji multikolinearitas dengan menganalisis matrik korelasi variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang diatas 90%, maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas. Untuk melihat ada tidaknya multikolinearitas digunakan nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika VIF tidak melebihi 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, tetapi jika VIF melebihi 10 maka terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat tabel berikut.

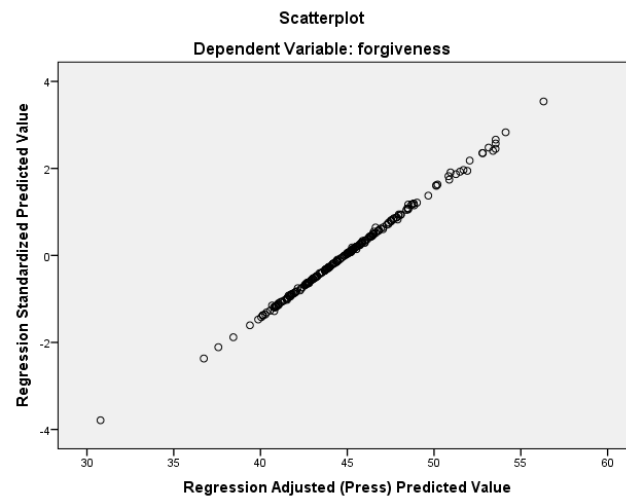
Tabel 15.*Hasil Uji Multikolinearitas*

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Forgiveness * regulasi emosi	0,833	1,200	Normal
Forgiveness * empati	0,833	1,200	Normal

Dari data output data didapatkan bahwa nilai semua nilai VIF < 10 ini berarti tidak terjadi multikolinearitas dan dapat disimpulkan bahwa uji multikolinearitas terpenuhi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

Gambar 2.*Grafik Uji Heteroskedastisitas*

Berdasarkan grafik di atas, maka penyebaran data pada grafik terlihat menyebar dan diantara titik 0 atas dan bawah, maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Korelasi

Uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan *Product Moment*. Uji korelasi *Product Moment* digunakan untuk menguji hipotesis pertama yang berbunyi terdapat hubungan regulasi emosi dengan pemaafan. Selain itu, uji korelasi *Product Moment* juga digunakan untuk hipotesis kedua yaitu terdapat hubungan antara empati dengan pemaafan. Hasil uji korelasi korelasi *Product Moment* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16.*Hasil Uji Korelasi Product Moment*

Variabel	r_{hitung}	P	Keterangan
Forgiveness * regulasi emosi	0,328	0,000	Ada hubungan
Forgiveness * empati	0,507	0,000	Ada hubungan

Hasil uji korelasi antara pemaafan dengan regulasi emosi diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,328$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya uji **hipotesis 1 diterima**. Jadi, ada hubungan positif dan signifikan pemaafan dengan regulasi emosi. Hasil uji korelasi antara pemaafan dengan empati diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,507$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya uji **hipotesis 2 diterima**. Jadi, ada hubungan positif dan signifikan pemaafan dengan empati. Perhitungan selengkapnya terlampir.

5) Analisis Regresi

Regresi berganda digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh secara bersama variabel independen terhadap variabel variabel dependen dengan menggunakan uji F. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas, yaitu regulasi emosi dan empati secara simultan terhadap pemaafan. Hal ini dapat diketahui dengan melihat nilai F signifikan dengan $\alpha=5\%$. Jika signifikan $> \alpha$ maka H_a ditolak, tetapi jika nilai F signifikan $< \alpha$ maka H_a diterima.

Hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 43,466 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh regulasi emosi dan empati secara simultan terhadap pemaafan.

Besarnya hubungan dapat dilihat pada koefisien determinasi (R^2). Menurut Ghozali (2016), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variable independen. Nilai koefisien determinasi adalah dari nol sampai 1. Semakin kecil nilai R^2 , maka kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen semakin kecil, dan jika nilai R^2 semakin mendekati satu, maka kemampuan variabel independen memberikan informasi untuk menjelaskan variabel dependen semakin besar (Ghozali, 2016).

Berdasarkan analisis dapat diketahui bahwa besarnya *Adjusted R²* adalah 0,268 yang artinya bahwa semua variabel independen (regulasi emosi dan empati) dalam penelitian ini mampu menjelaskan 26,8% variasi yang terjadi dalam variabel dependennya (pemaafan), sedangkan sisanya 73,2% dipengaruhi dari faktor lain yang tidak dianalisis dan dimasukkan dalam analisis regresi.

D. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui korelasi antara regulasi emosi dan empati dengan pemaafan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada korelasi yang positif antara regulasi emosi dan pemaafan, (2) ada korelasi antara empati dan pemaafan, dan (3) ada korelasi yang simultan antara regulasi emosi dan empati dengan pemaafan. Adapun penjelasan atas hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1) Hubungan regulasi emosi dengan pemaafan

Hasil uji korelasi antara regulasi emosi dan pemaafan **hipotesis 1 diterima**. Jadi, ada hubungan positif dan signifikan regulasi emosi dengan pemaafan. Pemaafan merupakan kesediaan untuk melepaskan hal-hal yang tidak menyenangkan yang berasal dari hubungan interpersonal dengan orang lain dan untuk mengembangkan pikiran, perasaan, dan hubungan interpersonal yang positif dengan orang lain yang telah menyakiti secara tidak adil (Nashori, 2011). Menurut ahli pemaafan (Wade & Worthington,

2003), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku *pemaafan*, antar lain empati, respon pelaku, kualitas hubungan, merenung dan mengingat (*ruminatio*n), komitmen agama, faktor persoalan dan regulasi emosi.

Hasil penelitian ini mendukung sejumlah hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian yang dilakukan Astuti, Wasidi dan Shintia (2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara regulasi emosi dan perilaku pemaafan. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 288 siswa ini menunjukkan bahwa regulasi emosi siswa masuk dalam kategori tinggi sehingga siswa lebih mudah untuk menunjukkan sikap pemaafan. Penelitian lain yang sejalan adalah penelitian yang dilakukan Ho, Van Tongeren, dan You (2020). Penelitian yang dilakukan oleh sejumlah ahli (Zhang, Lu, Li, Wang, & Shangguan, 2020) menunjukkan bahwa regulasi emosi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemaafan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa regulasi emosi dapat meningkatkan perilaku pemaafan pada remaja yang memiliki depresi. Penelitian tersebut dilakukan pada 1127 siswa Sekolah Menengah Atas Provinsi Shandong dan Henan di Cina. Hasil penelitian yang dilakukan Dwityaputri dan Sakti (2015) menunjukkan terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara regulasi emosi dengan pemaafan pada siswa di SMA Islam Cikal Harapan.

Regulasi emosi merupakan keterampilan untuk mengenali suasana emosi diri sendiri dan orang lain. Kemampuan mengendalikan emosi, memanfaatkan emosi dalam mengambil keputusan, merencanakan dan memberikan motivasi. Individu yang dapat menguasai emosi dengan baik lebih mudah memaafkan kesalahan yang dilakukan oleh orang lain. Regulasi emosi dapat meredam, mengintensifkan, atau sekedar mempertahankan emosi, tergantung pada tujuan individu. Regulasi emosi juga dapat mengubah derajat di mana komponen respons emosi menyatu ketika emosi terungkap, seperti ketika perubahan besar dalam pengalaman

emosi (Gross, 2007). *Positive reappraisal* dan *positive refocusing* dalam regulasi emosi dapat menambah keefektifitas pemaafan untuk meningkatkan kualitas hidup. *Reappraisal* adalah strategi pengaturan emosi yang adaptif yang didefinisikan sebagai perspektif yang berbeda dengan cara yang meminimalkan dampak negatif memikirkan peristiwa yang membuat stress. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani, Nashori, dan Sulistyarini (2021). Penelitian tersebut menggunakan pelatihan regulasi emosi untuk mengubah pikiran negatif dalam menghadapi perilaku yang tidak menyenangkan yang dialami oleh *caregiver* saat menghadapi pasien skizofrenia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa regulasi emosi yang meningkat akan diikuti kualitas hidup yang meningkat.

2) Hubungan empati dengan pemaafan

Hasil uji korelasi antara empati dan pemaafan menunjukkan ada hubungan positif dan signifikan empati dengan pemaafan. Pemaafan merupakan sikap untuk meninggalkan kebencian pada seseorang yang telah memberikan luka pada masa lalu dengan cara merubah emosi negatif menjadi perasaan yang positif. Menurut Donovan & Priester (2017) pemaafan didasari oleh empati dan motivasi penalaran.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Untari (2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara empati dengan pemaafan pada mahasiswi yang mendapatkan perlakuan kekerasan oleh pasangannya. Semakin tinggi empati, maka semakin tinggi pemaafan yang dimiliki siswa, sebaliknya semakin rendah empati, maka semakin rendah pula pemaafan yang dimiliki siswa.

Penelitian lain menunjukkan hubungan yang positif antara empati dan regulasi emosi (Rifka & Maretih, 2016). Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara *empathy care training* untuk meningkatkan perilaku pemaafan. Subjek penelitian ini adalah 16 orang

yang dibagi menjadi 8 orang subjek sebagai kelompok eksperimen dan 8 subjek sebagai kelompok kontrol. Selain itu, penelitian yang dilakukan Angraini & Cucuani (2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif kualitas persahabatan dan empati pada pemaafan remaja akhir. Semakin tinggi kualitas persahabatan dan empati yang dimiliki seorang remaja, maka semakin tinggi pula pemaafan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari. Begitupun sebaliknya semakin rendah kualitas persahabatan dan empati seorang remaja maka semakin rendah pula pemaafan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa UIN SUSKRA Riau yang berusia 17-21 dengan jumlah 346.

Penelitian yang dilakukan oleh Aini & Wulandari (2018) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara empati dan pemaafan. Penelitian ini dilakukan dengan jumlah subjek 146 remaja yang mengalami perceraian orangtua. Penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa ketika remaja memiliki empati yang tinggi terhadap kedua orangtua, tingkat pemaafan remaja terhadap orangtua yang telah bercerai juga tinggi, sedangkan ketika remaja memiliki empati rendah terhadap orangtua, tingkat pemaafan terhadap orangtua yang telah bercerai menjadi rendah.

Penelitian lain yang juga sejalan adalah penelitian yang dilakukan oleh Mellor, Fung, dan binti Mamat (2012). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terhadap hubungan antara empati dan pemaafan. Subjek penelitian ini adalah 233 mahasiswa di Malaysia. Penelitian yang dilakukan oleh Davis dan Gold (2011) menunjukkan bahwa empati dapat mempengaruhi pemaafan.

Empati merupakan reaksi yang cepat, tidak disengaja, dan munculnya perasaan emosional terhadap pengalaman orang lain, dan kemampuan untuk mengenali pengalaman emosional orang lain tanpa adanya perantara. McCullough, Everett, Worthington, Kenneth, dan

Rachal (1997) mengemukakan bahwa konsep empati yang dapat mempengaruhi pemaafan sama seperti konsep empati dalam mempengaruhi motivasi altruistik individu untuk membantu individu lain. Pertama, empati menyebabkan individu sebagai korban peduli terhadap pelaku. Korban menganggap pelaku merasa bersalah dan mengalami kesulitan akibat perbuatan yang merusak hubungan mereka. Kedua, empati menyebabkan korban peduli terhadap pelaku yang merasa dikucilkan atau kesepian karena hubungan mereka yang menjadi berubah. Selanjutnya empati menjadikan korban memiliki keinginan untuk memperbaiki hubungan dengan pelaku.

Seseorang yang empatik cenderung memusatkan perhatian pada pengalaman orang lain dengan cara yang cukup objektif atau dengan cara yang tidak egois. Mereka yang memiliki sifat empatik tidak egois dengan tidak hanya berfokus pada pengalaman sendiri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani, Nashori, & Sulistyarini (2021). Penelitian ini memberikan terapi untuk subjek mereka yang salah satunya adalah dengan melihat sisi positif dari orang lain dan diri sendiri sehingga para subjek mampu mengendalikan emosi mereka yang berdampak pada meningkatnya kualitas hidup ada subjek.

3) Hubungan regulasi emosi dan empati dengan pemaafan

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi korban perundungan agar mampu memiliki perilaku pemaafan. Dua di antaranya adalah regulasi emosi dan empati. Menurut ahli psikologi pemaafan (Wade & Worthington, 2003) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku pemaafan antar lain empati, respon pelaku, kualitas hubungan, merenung dan mengingat (*ruminat*), komitmen agama, faktor persoalan dan regulasi emosi. Regulasi emosi merupakan keterampilan untuk mengenali suasana emosi diri sendiri dan orang lain.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jankowski, Sandage, & Hill (2013) menunjukkan bahwa kerendahan hati (evaluasi diri, kepedulian diri dan regulasi emosi) memberikan pengaruh pada pemaafan untuk menurunkan depresi pada mahasiswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zhang, Lu, Li, B., Wang, & Shangguan, C. (2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses regulasi emosi mempengaruhi pemaafan dalam menurunkan depresi pada remaja.

Faktor lain yang mempengaruhi pemaafan adalah empati. Empati merupakan proses psikologis yang memungkinkan individu untuk memahami maksud orang lain, memprediksi perilaku mereka dan mengalami emosi yang dipicu oleh emosi mereka, individu seolah-olah masuk dalam diri orang lain sehingga memahami situasi dan kondisi emosional dari sudut pandang orang lain (Angraini & Cucuani, 2014). Kemampuan empati yang tinggi pada individu menunjukkan bahwa mereka memiliki kemampuan yang tinggi dalam memahami perasaan individu lain, berpikir dan merasakan kondisi individu lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Wieseke, Geigenmüller & Kraus (2012) menunjukkan bahwa empati yang dimiliki oleh pelanggan dapat mengurangi ketidakpuasan pelanggan terhadap suatu pelayanan dengan pemaafan. Sehingga pelanggan yang memiliki empati yang tinggi, maka semakin tinggi pula pemaafan yang dimiliki pelanggan untuk mengatasi dampak negatif dari ketidakpuasan pelayanan yang dialami oleh pelanggan. Penelitian lain yang sejalan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Silfiasari (2017). Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara pemaafan dan empati pada siswa reguler dan siswa abk di sekolah inklusif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara regulasi emosi dengan perilaku pemaafan pada korban perundungan. Semakin tinggi regulasi emosi yang dimiliki oleh korban perundungan, maka semakin tinggi perilaku pemaafan. Selain itu, terdapat hubungan yang positif antara empati dengan perilaku pemaafan pada korban perundungan. Semakin tinggi empati yang dimiliki oleh korban perundungan, maka semakin tinggi perilaku pemaafan. Pada penelitian ini juga mengungkapkan bahwa terdapat hubungan antara regulasi emosi dan empati dengan perilaku pemaafan pada korban perundungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diambil maka saran yang dapat diajukan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

a. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang merupakan korban perundungan, penting untuk mempertahankan dan meningkatkan perilaku pemaafan yang dapat digunakan sebagai terapi untuk mengatasi rasa sakit yang disebabkan oleh pengalaman perundungan di masa lampau.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan seleksi lebih ketat untuk menghapus data *ekstrem* pada data penelitian dan mengeleminasi aitem yang memiliki validitas rendah sehingga hasil sumbangan variabel independen lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, E., & Braithwaite, V. (2006). Forgiveness, reconciliation, and shame: Three key variables in reducing school bullying. *Journal of social issues*, 2(1), 347-370. <https://doi.org/10.1111/j.1540-4560.2006.00454.x>
- Aini, A. Q., & Wulandari, P. Y. (2018). Perbedaan tingkat pemaafan ditinjau dari empati pada remaja pasca perceraian orang tua. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan perkembangan*, 7, 1-10.
- Angraini, D., & Cucuani, H. (2014). Hubungan Kualitas Persahabatan Dan Empati. *Jurnal Psikologi*, 10(1), 18-24.
- Astuti, D., Wasidi, W., & Shintia, R. (2019). Hubungan antara regulasi emosi dengan perilaku memaafkan pada siswa Sekolah Menengah Pertama. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 1-10. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Astuti%2C+D.%2C+Wasidi%2C+W.%2C+%26+Shintia%2C+R.+%282019%29.+Hubungan+antara+regulasi+emosi+dengan+perilaku+memaafkan+pada+siswa+Sekolah+Menengah+Pertama.+Consilia%3A+Jurnal+Ilmiah+Bimbing+an+dan+Konseling%2C+2%281%29%2C+1-10.&btnG=
- Carré, A., Stefaniak, N., D'Ambrosio, F., Bensalah, L., & Besche-Richard, C. (2013). *The Basic Empathy Scale in Adults (BES-A): Factor structure of a revised form. Psychological Assessment*, 25(3), 679–691. doi:10.1037/a0032297
- Coloroso, B. (2007). *Stop Bullying: Memutus Rantai Kekerasan Anak*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Copeland, W. E., Dieter, W., Adrian, A., & Jane, C. (2013). Adult psychiatric and suicide outcomes of bullying and being bullied by peers in childhood and adolescence. *JAMA Psychiatry*, 70(4), 419-426.
- Davis, J. R., & Gold, G. J. (2011). An examination of emotional empathy, attributions of stability, and the link. *Personality and Individual Differences*, 50(3), 392-397. doi:10.1016/j.paid.2010.10.031
- Davis, M. H. (1980). *A Multidimensional Approach*. The University of Texas.
- Dwityaputri, Y. K., & Sakti, H. (2015). Hubungan antara regulasi emosi dengan forgiveness pada siswa di SMA Islam Cikal Harapan BSD-Tangerang. *Empati*, 4-2, 20-25. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Dwityaputr

i%2C+Y.+K.%2C+%26+Sakti%2C+H.+%282015%29.+Hubungan+antara+regulasi+emosi+dengan+forgiveness+pada+siswa+di+SMA+Islam+Cikal+Harapan+BSD-Tangerang.+Empati%2C+4-2%2C+20-25.&btnG=

- Donovan, L. A. N., & Priester, J. R. (2017). *Exploring the psychological processes underlying interpersonal forgiveness: The superiority of motivated reasoning over empathy*. *Journal of Experimental Social Psychology*, *71*, 16–30. doi:10.1016/j.jesp.2017.02.005
- Egan, L. A., L. A., & Todorov, N. (2009). Forgiveness As a Coping Strategy to Allow School Students to Deal with The Effect of Being Bullied: Theoretical and Empirical discussion. *Journal of Social and Clinical Psychology*, *28*, 198-222. <https://doi.org/10.1521/jscp.2009.28.2.198>
- Fitriani, A., Nashori, F., & Sulistyarini, I. (2021). Pelatihan Regulasi Emosi untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Caregiver Skizofrenia. *Psychopolytan: Jurnal Psikologi*, *5*(1), 39-51. <http://dx.doi.org/10.36341/psi.v5i1.1665>
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (edisi Kedua). Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gross, J. J. (2007). *Handbook of Emotion Regulation*. (J. J. Gross, Penyunt.) New York: Guilford Press.
- Gross, J. J., & John, O. P. (2003). Individual differences in two emotion regulation processes: Implication for affect, relationships, and well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*, *85*, 348-362. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0022-3514.85.2.348>
- Hasanah, T. D., & Widuri, E. L. (2014). Regulasi emosi pada ibu single parent. *Jurnal Psikologi Integratif*, *2*(1), 86-92. <https://doi.org/10.14421/jpsi.2014.%25x>
- Ho, M. Y., Van Tongeren, D. R., & You, J. (2020). The Role of Self-Regulation in Forgiveness: A Regulatory Model of Forgiveness. *Ho, M. Y., Van Tongeren, D. R., & You, J. (2020). The Role of Self-Regulation in ForgFrontiers in Psychology*, *11*. doi: 10.3389/fpsyg.2020.01084
- Hutzell, K. L., & Payne, A. A. (2012). The impact of bullying victimization on school avoidance. *Youth Violence and Juvenile Justice*, *10*, 370-385. <https://doi.org/10.1177%2F1541204012438926>
- Izadpanah, S., Barnow, S., Neubauer, A. B., & Holl, J. (2017). *Development and Validation of the Heidelberg Form for Emotion Regulation Strategies*

(*HFERST*): *Factor Structure, Reliability, and Validity. Assessment, 107319111772028*. doi:10.1177/1073191117720283

Jankowski, P. J., Sandage, S. J., & Hill, P. C. (2013). *Differentiation-based models of forgivingness, mental health and social justice commitment: Mediator effects for differentiation of self and humility. The Journal of Positive Psychology, 8(5), 412–424*. doi:10.1080/17439760.2013.820337

Joseph, S., & Stockton, H. (2018). The multidimensional peer victimization scale: A systematic review. *The multidimenAggression and Violent Behavior, 42*, 96–114. <https://doi.org/10.1016/j.avb.2018.07.009>

Karina, K., Hastuti, D., & Alfiasari, A. (2013). Perilaku bullying dan karakter remaja serta kaitannya dengan karakteristik keluarga peer group. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen, 6*.

Kusprayogi, Y., & Nashori, F. (2016). Kerendahhatian dan pemaafan pada mahasiswa. *Psikohumaniora, 1(1), 12-29*. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/Psikohumaniora/article/view/963>

Mayangsari, E. D., Octaviani, I., & Ranakusuma. (2014). Hubungan regulasi emosi dan kecemasan pada petugas penyidik POLRI dan penyidik PNS. *Jurnal Psikogenesis, 3(1), 13-27*. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Mayangsari%2C+E.+D.%2C+Octaviani%2C+I.%2C+%26+Ranakusuma.+%282014%29.+Hubungan+regulasi+emosi+dan+kecemasan+pada+petugas+penyidik+POLRI+dan+penyidik+PNS.+Jurnal+Psikogenesis%2C+3%281%29%2C+13-27.&btnG=

McCullough, M. E. (2000). Forgiveness as Human Strenght: Theory, Measurement, and Link to Wellbeing. *Journal of Social and Clinical Psychology, 19*, 43-55. <https://doi.org/10.1521/jscp.2000.19.1.43>

McCullough, M. E., Everetm, L., Worthington, Kenneth, C., & Rachal. (1997). Interpersonal forgiving in close relationship. *Journal of Personality and Social Psychology, 73*, 321-336.

Mellor, D., Fung, S. W., & binti Mamat, N. H. (2012). Mellor, D., Fung, S. W. T., & binti Forgiveness, empathy and gender—A Malaysian perspective. *Sex Roles, 67 (1), 98-107*. DOI 10.1007/s11199-012-0144-4

- Mynard, H., & Joseph, S. (2000). Development of the multidimensional peer victimization scale. *Aggressive Behavior*, 26, 169–178.
[https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1098-2337\(2000\)26:2%3C169::AID-AB3%3E3.0.CO;2-A](https://doi.org/10.1002/(SICI)1098-2337(2000)26:2%3C169::AID-AB3%3E3.0.CO;2-A)
- Nansi, D., & Utami, F. T. (2016). Hubungan antar regulasi emosi dengan perilaku disiplin santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah langkan. *Jurnal Psikologi Islami*, 2(1), 16-28.
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/psikis/article/view/1054>
- Nashori, F. (2011). Meningkatkan kualitas hidup dengan pemaafan. *Jurnal UNISIA*, 33(75), 215-226. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol33.iss75.art1>
- Nashori, F. (2011). Meningkatkan kualitas hidup dengan pemaafan. *Jurnal UNISIA*, 35(77), 215-226. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol33.iss75.art1>
- Okoiye, O. E., Anayochi, N., & Onah, A. T. (2015). Moderating effect of cyberbullying on the psychological well-being of in-school adolescents in benin edo state Nigeria. *European Journal of Sustainable*, 4(1), 109-118.
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Okoiye%2C+O.+E.%2C+Anayochi%2C+N.%2C+%26+Onah%2C+A.+T.+%282015%29.+Moderating+effect+of+cyberbullying+on+the+psychological+well-being+of+in-school+adolescents+in+benin+edo+state+Nigeria.+European+Journal+of+Sustainable%2C+4%281%29%2C+109-118.&btnG=
- Pertiwi, S. V., & Nashori, F. (2018). Kecenderungan bullying pada siswa Sekolah menengah Pertama. *Jurnal Psikologi*, 7(1), 14-22.
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pertiwi%2C+S.+V.%2C+%26+Nashori%2C+F.+%282018%29.+Kecenderungan+bullying+pada+siswa+Sekolah+menengah+Pertama.+Jurnal+Psikologi%2C+7%281%29%2C+14-22.&btnG=
- Reivich, K., & Shattle, A. (2002). *The Resilience Factor*. New York: Broadway Books.
- Rifka, A., & Marettih, A. K. (2016). EMPATHY CARE TRAINING UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU MEMAAFKAN PADA REMAJA AKHIR. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 8(2), 285-303.
<https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol8.iss2.art9>

- Salsabila, R., Karmiyati, D., & Hijriyanti, U. R. (2019). Hubungan antar forgiveness dengan resiliensi pada penyintas pasca konflik di Aceh. *Cognicia*, 7(1). <https://doi.org/10.22219/COGNICIA.Vol7.No1.%25p>
- Sari, R. N., & Agung, I. M. (2015). Pemaafan dan kecenderungan perilaku bullying pada siswa korban bullying. *Jurnal Psikologi*, 11(1), 32-36. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Sari%2C+R.+N.%2C+%26+Agung%2C+I.+M.+%282015%29.+Pemaafan+dan+kecenderungan+perilaku+bullying+pada+siswa+korban+bullying.+Jurnal+Psikologi%2C+11%281%29%2C+32-36.&btnG=
- Setiyana, V. Y. (2013). Forgiveness dan stress kerja terhadap perawat. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(2), 376-396. <https://doi.org/10.22219/jipt.v1i2.1589>
- Silfiasari, S. (2017). Empati dan pemaafan dalam hubungan pertemanan siswa regular kepada siswa berkebutuhan khusus (abk) di sekolah inklusif. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 5(1), 126-143. <https://doi.org/10.22219/jipt.v5i1.3886>
- Sourander, A., Brustein-Klomek, A., Helenius, H., Ikonen, M., Lindroos, J., Luntamo, T., et al. (2010). Psychosocial risk factors associated with cyberbullying among adolescents: A population-based study. *Archives of General Psychiatry*, 67(7), 720-728. doi:10.1001/archgenpsychiatry.2010.79
- Thompson, L. Y., Snyder, C. R., Hoffman, L., Michael, S. T., Rasmussen, H. N., Billings, L. S., et al. (2005). Dispositional forgiveness of self, others, and situations. *Journal of Personality*, 73(2), 313-360.
- Thompson, R. A. (1994). The development of emotion regulation: biological and behavior considerations. *North Amerika: Monograph of the Society for Research in Child Development*, 59(2), 25-52. DOI: 10.2307/1166137
- Untari, P. (2014). HUBUNGAN ANTARA EMPATI DENGAN SIKAP PEMAAFAN. *Psikoborneo, Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 91-96. <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/view/3646>
- Utami, D. A. (2016). Kepercayaan interpersonal dengan pemaafan dalam hubungan persahabatan. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 54-70. <https://doi.org/10.22219/jipt.v3i1.2126>
- Wade, N. G., & Worthington Jr, E. L. (2003). Overcoming interpersonal offenses: Is forgiveness the only way to deal with unforgiveness? *Journal of*

Counseling & Development, 81(3), 343-353.
<https://doi.org/10.1177%2F0044118X07310134>

Wardani, L. K., & Fajriansyah, F. (2017). Perilaku Bullying Mahasiswa Kesehatan. *Journal of Nursing Practice*, 1(1), 17-23.

Wieseke, J., Geigenmüller, A., & Kraus, F. (2012). *On the Role of Empathy in Customer-Employee Interactions*. *Journal of Service Research*, 15(3), 316–331. doi:10.1177/1094670512439743

Wong, D. S., Lok, D. P., Wing Lo , T., & Ma , S. K. (2008). School bullying among Hong Kong Chinese primary schoolchildren. *Youth & Society*, 40(1), 35-54. <https://doi.org/10.1177%2F0044118X07310134>

Zhang, L., Lu, J., Li, B., Wang, X., & Shangguan, C. (2020). Gender differences in the mediating effects of emotion-regulation strategies: Forgiveness and depression among adolescents. *Personality and Individual Differences*, 163. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2020.110094>

LAMPIRAN 1
INFORM CONSENT

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum wr wb.

Perkenalkan saya Dwi Ayu Aprilia, Mahasiswa Psikologi angkatan 2017 di Universitas Islam Indonesia yang saat ini sedang melaksanakan penelitian tugas akhir. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati saya sebagai peneliti memohon kesediaan teman - teman dengan kriteria berikut ini untuk berpartisipasi dan menjawab seluruh pernyataan yang ada dalam kuesioner ini.

1. Mahasiswa aktif di Yogyakarta
2. Berusia 18-24 tahun
3. Pernah mengalami tindakan bullying

Saya berharap saudara/i dapat mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya sesuai dengan apa yang saudara/i alami

Semua jawaban yang diisi oleh teman - teman dinilai benar sehingga diharapkan kejujuran dalam mengisi data. Seluruh identitas yang teman - teman berikan dijamin penuh kerahasiaannya sesuai dengan kode etik penelitian ilmiah.

Kami ucapkan terimakasih atas waktu dan kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini. Semoga kebaikan teman - teman mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Hormat Kami,

Dwi Ayu Aprilia

Dr. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., M.Ag., Psikolog

* Wajib

1. Saya telah membaca persyaratan dan bersedia untuk mengisi kuesioner ini secara jujur dan terbuka sesuai dengan keadaan yang saya rasakan serta memberikan izin kepada peneliti untuk

menggunakan respon yang saya berikan pada kuesioner ini sesuai dengan kode etik yang berlaku *

Centang semua yang sesuai.

- ya, saya bersedia
- tidak bersedia

Identitas Diri

2. Nama (boleh inisial) *

3. Usia *

4. Jenis kelamin *

Tandai satu oval saja.

Laki-laki

Perempuan

5. Universitas *

6. no handphone (untuk keperluan reward) *

LAMPIRAN 2
SKALA UJI COBA

SKALA PEMAAFAN

1. Saat diperlakukan tidak menyenangkan oleh orang lain, saya berusaha untuksabar *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat sesuai

2. Saya tidak menyimpan rasa sakit hati terhadap orang yang menyakiti saya *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

3. Rasa dendam sudah saya buang jauh dari kehidupan saya *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Sesuai Sangat Sesuai

4. Perasaan sayang kepada orang yang pernah melukai saya telah hilang *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Sesuai Sangat Sesuai

5. Saya berprasangka buruk terhadap orang yang pernah melukai saya *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Sesuai Sangat Sesuai

6. Saya percaya tiap orang punya alasan atas perbuatan yang tidak menyenangkan terhadap saya *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Sesuai Sangat Sesuai

7. Meskipun seseorang berbuat buruk kepada saya, saya dapat mengingat kebaikan-kebaikannya *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

8. Agar keadaan lebih baik, saya berusaha mendekati orang yang pernah menyakitinya *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

9. Rasanya senang dapat mempermalukan orang yang pernah melukai hati saya *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

10. Saya tidak peduli terhadap orang yang pernah menyakiti saya *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

11. Saya berupaya datang ke rumah orang yang pernah menyakiti saya agar silaturahmi terjalin kembali *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Sesuai Sangat Sesuai

12. Saya merasa terganggu ketika berinteraksi dengan orang yang pernah menyakiti saya *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Sesuai Sangat Sesuai

13. Saya tak merasa perlu membuat perjanjian saat bekerjasama dengan orang yang telah menyakiti saya *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Sesuai Sangat Sesuai

14. Saya tidak mau berbaik hati kepada orang yang pernah menyakiti saya *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Sesuai Sangat Sesuai

SKALA REGULASI EMOSI

1. Ketika memiliki perasaan yang negatif, saya sering merenungkan pertanyaan mengapa saya merasa seperti ini. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

2. Setelah mengalami situasi yang emosional, saya banyak memikirkan apa yang telah saya lakukan dan katakan, sehingga saya dapat lebih baik dalam memahami perasaan saya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

3. Saya menyadari, lagi dan lagi, bahwa saya memikirkan sesuatu yang membuat saya marah atau sedih. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

4. Saya sering mengingat konflik di masa lalu sehingga saya berpikir mengenai halapa yang dapat saya lakukan dengan cara berbeda *

9. Ketika tidak dapat mengubah sesuatu, saya menerima situasi apa adanya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

10. Saya bisa menoleransi dan menanggung situasi yang tidak nyaman. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

11. Saya bisa menerima segala sesuatu sebagaimana adanya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

12. Ketika mencari solusi untuk suatu masalah, saya tidak hanya mengandalkan naluri saya sekaligus untuk berpikir serasional mungkin. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

17. Saya menyembunyikan ekspresi fisik dari perasaan saya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

18. Sangat sulit bagi orang lain untuk mengetahui bagaimana perasaan saya saat ini.

*

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

19. Bahkan ketika sangat gelisah, saya bisa mempertahankan ekspresi luar untuk tetap tenang. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

20. Saya mencoba untuk tidak membiarkan emosi negatif muncul. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Sesuai Sangat Sesuai

21. Saya jarang membiarkan emosi saya meluap-luap, tetapi saya menahannya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

22. Jika bisa/mungkin, saya akan menghindari untuk mengungkapkan /menunjukkan perasaan-perasaan saya *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

23. Ketika memiliki emosi yang kuat, saya berupaya segera menyingkirkannya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

24. Saya memilih untuk menghindari situasi yang dapat menyebabkan emosi negatif dalam diri saya. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Sesuai

Sangat Sesuai

25. Saya mencoba untuk tidak memikirkan tentang hal-hal yang dapat membebanisaya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

26. Jika memungkinkan, saya berhati-hati agar tidak dihadapkan pada situasi yang tidak nyaman. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

27. Saya suka berbagi perasaan negatif dan positif dengan menelepon atau bertemu dengan orang lain kemudian membicarakannya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

28. Saya sering berbicara tentang emosi saya dengan pasangan saya atau teman dekat saya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

5. Saya mudah merasakan apa yang dialami oleh orang lain. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

6. Saya sulit memahami ketika teman saya sedang ketakutan. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

7. Saya tidak merasa sedih ketika melihat orang lain sedang menangis. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

8. Saya tidak terpengaruh oleh perasaan orang lain. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

9. Saya dapat memahami apa yang dirasakan oleh orang lain jika ia sedang kecewa. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

10. Saya mampu mengatasi situasi jika teman-teman saya sedang ketakutan. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

11. Saya merasa sedih ketika menonton tayangan yang menyedihkan di televisi atau film. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

12. Saya memahami perasaan orang lain bahkan sebelum mereka menyampaikan. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

17. Saya seringkali merasa terbawa perasaan teman-teman saya. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

18. ~~Sangat Tidak Sesuai~~ Saya tidak merasakan apapun ketika teman saya tidak bahagia. ~~Sangat Sesuai~~

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Sesuai Sangat Sesuai

19. Saya tidak menyadari perasaan teman-teman saya. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Sesuai Sangat Sesuai

20. Saya tidak mengetahui ketika teman saya sedang bahagia. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Sesuai Sangat Sesuai

LAMPIRAN 3 TABULASI DATA

TABULASI DATA UJI COBA SKALA PEMAAFAN

SUBJEK	AITEM SKALA PEMAAFAN														TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	5	4	5	2	3	5	5	4	1	1	3	2	2	2	44
2	5	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	42
3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	46
4	4	5	5	3	2	4	4	1	1	4	2	3	3	3	44
5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
6	4	4	4	5	3	1	2	1	5	5	2	2	2	2	42
7	5	4	5	3	1	3	3	1	1	3	1	5	5	1	41
8	4	4	2	2	2	4	4	2	1	3	2	3	4	2	39
9	4	1	2	5	4	3	2	1	3	4	1	5	3	3	41
10	5	4	4	3	3	3	5	4	3	4	3	5	5	3	54
11	5	4	4	3	4	2	3	2	1	4	3	4	4	3	46
12	4	4	4	5	1	1	4	4	2	1	4	1	2	2	39
13	4	4	5	2	2	3	5	3	1	2	1	2	4	2	40
14	4	2	3	4	5	4	2	2	5	5	1	1	5	2	45
15	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	45
16	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	2	39
17	2	1	1	1	4	3	3	2	2	1	1	5	5	5	36
18	5	1	1	3	5	5	2	2	5	5	1	5	5	5	50
19	4	2	2	4	3	3	2	2	1	5	2	3	2	4	39
20	2	2	2	4	4	5	3	1	4	5	1	2	5	4	44
21	2	2	2	4	4	5	3	1	4	5	1	2	5	4	44
22	2	3	3	3	5	2	1	1	5	5	1	5	3	4	43
23	4	2	3	4	2	4	4	4	4	3	1	2	3	2	42
24	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	60
25	4	3	4	2	4	5	4	2	2	3	2	2	2	2	41
26	4	1	1	4	4	2	3	2	4	3	3	4	4	2	41
27	4	4	4	4	1	3	4	3	1	3	3	3	3	3	43
28	4	1	4	5	5	5	4	2	2	4	2	4	5	1	48
29	4	1	1	4	4	2	3	2	4	3	3	4	4	2	41
30	4	2	4	2	3	5	3	2	5	5	1	5	1	3	45
31	5	4	3	4	1	4	3	3	1	2	4	2	5	2	43
32	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	50
33	3	3	4	3	3	1	4	2	4	5	1	3	4	3	43
34	5	4	5	4	1	5	4	4	3	5	2	5	5	1	53
35	5	5	5	5	4	4	5	5	2	2	5	2	5	1	55
36	3	1	4	5	5	2	2	1	3	4	1	5	5	1	42
37	4	2	2	4	3	3	2	2	1	5	2	3	2	4	39
38	5	2	3	2	3	4	3	1	1	5	3	3	3	1	39
39	4	4	4	4	4	3	3	3	1	2	1	5	4	2	44
40	5	5	4	3	3	3	5	4	1	3	2	3	3	1	45
41	4	2	3	4	5	1	2	1	1	5	1	4	4	3	40
42	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	41
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
44	5	5	3	2	3	5	4	3	5	4	3	1	5	1	49

45	2	3	3	4	4	1	3	1	2	3	2	3	4	3	38
46	4	2	2	5	5	4	5	1	4	3	1	5	2	3	46
47	5	2	4	3	1	4	3	2	1	4	2	5	5	3	44
48	4	1	4	5	5	5	4	2	2	4	2	4	5	1	48
49	3	2	4	5	4	2	4	2	1	3	2	4	4	2	42
50	3	4	4	2	2	5	4	2	4	3	2	2	2	2	41
51	5	5	5	5	1	5	4	1	2	1	2	2	1	1	40
52	4	4	5	3	3	2	3	1	2	3	1	4	4	3	42
53	3	1	1	3	5	1	4	1	5	4	1	5	2	5	41
54	4	3	2	2	4	5	4	3	3	2	2	3	2	2	41
55	5	3	3	3	2	2	3	1	2	4	1	2	4	3	38
56	5	5	5	1	1	5	5	5	1	1	5	1	5	1	46
57	4	4	4	2	4	5	5	4	1	2	3	1	4	1	44
58	5	3	4	5	5	3	3	1	2	3	1	4	4	3	46
59	4	2	4	3	4	4	4	1	2	4	1	4	1	4	42
60	5	4	4	5	5	4	4	2	4	4	3	4	4	1	53
61	4	4	3	3	3	4	5	4	2	4	4	3	3	2	48
62	5	2	3	5	4	1	2	2	2	3	1	5	4	2	41
63	3	1	4	2	4	3	1	2	2	4	1	4	2	3	36
64	4	3	3	3	3	4	3	2	2	5	2	4	3	3	44
65	5	2	2	4	5	3	4	2	2	2	1	4	4	3	43
66	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	2	2	3	42
67	5	1	3	4	1	2	4	5	3	5	4	5	3	2	47
68	4	3	4	4	1	1	1	1	5	4	4	4	4	4	44
69	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	42
70	4	3	4	5	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	49
71	4	3	3	4	4	3	4	2	2	5	1	4	3	3	45
72	5	4	3	3	4	4	4	4	1	5	2	3	4	1	47
73	4	3	5	4	3	3	4	3	1	3	1	1	1	1	37
74	4	3	4	5	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	49
75	4	3	4	5	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	49
76	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	42
77	4	5	5	5	4	3	2	1	3	5	2	3	3	2	47
78	5	3	3	3	5	5	4	2	3	3	2	3	5	1	47
79	4	3	4	1	5	5	5	3	2	3	3	4	4	1	47
80	5	4	5	5	3	4	5	3	1	1	3	4	3	2	48
81	5	5	5	1	1	5	5	5	1	1	5	1	5	1	46
82	5	4	4	4	1	3	4	4	2	2	5	1	5	1	45
83	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	37
84	4	5	5	2	2	5	5	4	1	4	5	1	1	1	45
85	5	4	4	5	3	5	5	5	5	3	5	4	5	4	62
86	4	3	3	5	2	1	3	1	2	5	1	4	3	4	41
87	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	57
88	3	5	3	2	3	4	5	3	2	2	3	4	5	2	46
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
90	4	4	4	3	2	5	5	3	2	3	2	4	3	2	46
91	5	3	3	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	58
92	4	1	2	5	5	3	3	3	5	5	2	5	5	5	53

93	5	2	4	3	4	4	4	3	1	5	1	4	3	1	44
94	2	1	2	4	3	5	2	1	5	5	2	4	3	2	41
95	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	65
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
97	5	3	4	1	2	4	4	3	1	1	4	1	5	1	39
98	4	4	5	1	1	4	5	5	2	1	4	1	1	1	39
99	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	3	1	5	1	38
100	5	5	5	5	1	4	3	5	1	1	3	1	5	1	45
101	4	3	3	3	3	5	4	2	1	2	2	3	3	1	39
102	4	2	2	4	4	4	3	2	5	5	1	4	4	3	47
103	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	62
104	3	2	2	5	5	4	2	1	5	5	3	5	5	5	52
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	58
106	5	4	2	1	3	5	5	4	5	5	3	5	5	3	55
107	5	4	5	4	4	5	4	5	1	2	4	2	2	1	48
108	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	46
109	4	2	2	2	3	4	3	1	3	4	1	4	4	3	40
110	4	2	2	3	3	5	4	1	1	3	2	2	3	3	38
111	5	3	4	3	2	5	4	3	2	4	1	3	2	1	42
112	5	2	3	2	4	4	4	2	2	5	2	4	1	1	41
113	4	4	4	3	3	5	3	3	2	3	2	4	3	3	46
114	5	4	2	1	3	5	5	4	5	5	3	5	5	3	55
115	5	3	5	5	5	4	3	1	3	4	1	3	3	3	48
116	5	3	2	2	4	5	5	3	3	3	3	4	3	2	47
117	4	2	3	3	2	4	3	3	1	1	2	2	3	1	34
118	5	3	5	5	1	5	5	4	1	2	1	2	3	1	43
119	4	2	4	2	4	5	4	2	4	4	2	5	2	2	46
120	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	3	63
121	5	2	4	4	3	2	3	1	3	5	1	5	5	2	45
122	5	5	5	1	1	5	4	3	2	2	5	1	5	1	45
123	5	5	3	4	2	4	3	1	1	5	1	1	5	1	41
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
125	4	3	5	4	3	5	3	3	3	5	2	4	4	2	50
126	3	2	4	5	4	4	4	3	2	2	3	3	4	2	45
127	4	2	4	2	4	2	4	3	3	2	4	2	4	3	43
128	5	3	4	4	2	4	4	4	1	5	2	3	2	1	44
129	5	3	4	3	2	5	5	1	1	5	1	5	2	1	43
130	4	3	3	4	3	4	5	2	2	3	3	3	3	2	44
131	4	3	4	3	2	4	4	3	1	3	3	2	2	2	40
132	4	3	5	4	4	5	5	1	3	4	2	1	3	2	46
133	4	3	3	3	3	3	2	1	1	4	1	3	3	3	37
134	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	57
135	5	1	1	1	2	5	5	2	1	5	2	1	3	2	36
136	5	2	2	3	5	3	5	4	5	3	2	5	5	3	52
137	5	3	5	5	1	5	5	4	1	2	1	2	3	1	43
138	4	3	4	4	4	4	2	2	1	4	1	3	4	2	42
139	4	3	4	4	2	3	3	2	2	3	2	2	4	2	40
140	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	46

141	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	65
142	2	5	5	1	1	5	5	1	1	5	1	1	5	1	39
143	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	4	46
144	5	4	4	3	3	5	5	2	3	5	2	4	4	3	52
145	5	2	4	5	5	4	3	1	4	4	1	4	4	2	48
146	3	5	5	4	3	2	3	3	4	4	3	3	5	2	49
147	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	4	46
148	5	3	2	5	4	4	5	2	5	5	2	4	5	5	56
149	5	2	5	3	2	5	4	3	1	5	3	1	3	2	44
150	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	1	39
151	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	37
152	5	3	4	2	4	3	3	2	2	3	1	2	4	3	41
153	3	2	4	5	3	5	2	1	1	5	2	4	5	3	45
154	4	2	4	2	2	4	4	1	3	4	2	4	2	2	40
155	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	46
156	4	2	4	4	2	5	5	4	2	3	4	2	4	2	47
157	1	1	4	5	2	4	2	1	1	5	1	1	4	2	34
158	5	2	3	2	2	1	2	3	4	3	2	4	4	3	40
159	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	1	1	48
160	5	3	3	4	2	4	3	1	1	4	1	5	5	2	43
161	4	3	3	2	4	3	2	2	4	3	1	3	2	3	39
162	4	2	3	3	4	4	2	1	1	2	2	4	3	1	36
163	4	3	4	4	4	5	4	3	2	4	3	3	4	2	49
164	4	4	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	39
165	3	4	3	3	3	5	4	3	2	3	4	3	2	3	45
166	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	43
167	4	2	2	3	3	3	4	3	5	3	3	3	4	2	44
168	4	5	5	1	2	5	5	5	3	3	5	1	1	1	46
169	5	3	3	2	3	4	4	3	1	3	3	3	2	1	40
170	4	3	3	5	3	5	5	4	1	4	3	3	4	2	49
171	5	4	3	3	2	4	4	3	1	3	4	2	3	1	42
172	5	4	5	5	1	3	5	5	1	5	4	1	5	1	50
173	4	2	4	2	5	1	3	3	4	2	2	4	5	2	43
174	2	3	4	2	2	3	4	4	2	2	3	2	2	2	37
175	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	1	44
176	4	3	3	2	4	2	5	5	1	2	1	2	3	1	38
177	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	43
178	2	2	3	3	4	2	3	1	3	3	1	3	3	4	37
179	4	3	3	2	4	2	5	5	1	2	1	2	3	1	38
180	4	3	3	2	4	2	5	5	1	2	1	2	3	1	38
181	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	37
182	3	2	3	3	4	5	4	2	3	3	3	4	3	1	43
183	5	4	5	4	4	3	4	4	1	3	4	2	2	1	46
184	5	3	3	4	3	5	5	4	2	3	3	3	3	3	49
185	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	2	45
186	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	45
187	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	1	5	3	2	42
188	4	4	5	3	2	5	5	3	1	3	4	3	2	1	45

189	4	4	4	3	2	4	4	2	1	1	2	2	2	1	36
190	1	2	2	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	2	38
191	4	5	3	4	3	4	3	3	5	3	3	5	4	3	52
192	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	45
193	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	44
194	5	4	4	2	1	3	3	2	1	5	2	2	1	1	36
195	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
196	4	3	3	3	3	4	4	3	2	5	3	3	3	3	46
197	5	5	5	3	3	4	4	4	1	3	4	3	3	2	49
198	2	5	2	2	3	1	4	2	3	4	1	2	2	3	36
199	5	1	3	3	4	5	4	1	3	3	4	3	3	2	44
200	5	5	5	4	3	5	5	4	2	4	1	2	2	1	48
201	5	4	5	5	3	4	5	4	1	5	3	1	3	1	49
202	5	5	5	3	2	4	4	3	2	5	2	3	4	3	50
203	3	3	4	4	2	4	4	4	1	5	3	3	2	1	43
204	4	3	2	5	2	5	3	2	4	2	1	2	1	2	38
205	5	4	5	2	2	5	5	5	2	5	3	2	2	1	48
206	5	5	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	47
207	5	3	4	1	2	4	4	4	2	2	4	1	1	1	38
208	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	2	2	2	42
209	5	4	4	3	2	4	4	3	1	2	3	4	3	1	43
210	5	4	5	5	1	5	1	1	5	5	1	5	5	5	53
211	4	2	4	3	3	4	4	4	1	4	3	4	3	1	44
212	4	3	4	4	4	5	5	3	2	4	2	4	5	1	50
213	1	1	1	1	1	3	4	2	1	2	1	1	1	2	22
214	3	3	3	4	3	4	4	1	2	3	1	3	3	2	39
215	4	3	4	3	3	4	5	2	1	5	2	4	3	1	44
216	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	41
217	4	3	5	2	3	3	4	2	2	5	1	4	3	1	42
218	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	1	4	4	2	42
219	5	4	4	2	3	2	2	4	3	5	1	3	3	3	44
220	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	50
221	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	1	40
222	5	5	3	5	3	5	4	5	1	5	3	4	5	1	54
223	3	2	3	2	2	5	2	3	1	1	3	2	1	1	31
224	5	4	4	2	2	3	5	3	3	3	2	2	3	2	43
225	1	1	1	1	3	3	4	5	5	3	2	3	5	2	39
226	4	3	4	3	3	4	4	5	2	3	2	3	1	2	43
227	5	4	4	5	2	3	4	3	5	5	4	5	4	3	56
228	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	2	46
229	3	5	2	3	3	2	4	1	3	4	1	5	3	3	42
230	4	5	4	4	3	4	5	3	5	3	4	3	5	5	57
231	4	3	5	5	3	3	4	5	5	5	5	4	3	5	59
232	5	4	4	5	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	61
233	4	4	4	5	5	5	4	5	2	4	5	5	4	5	61

TABULASI DATA UJI COBA SKALA REGULASI EMOSI

SU BJE K	AITEM SKALA REGULASI EMOSI																										TO TA L			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		27	28	
1	4	4	2	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	106	
2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	3	5	4	3	4	4	4	3	118	
3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	85	
6	5	5	4	4	4	5	5	5	2	4	2	4	5	5	5	4	2	4	2	5	4	4	5	5	5	5	4	5	118	
7	4	4	5	2	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	5	3	3	112
8	5	3	5	5	3	3	3	4	3	4	4	2	2	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	2	2	108	
9	5	5	5	4	3	4	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	5	2	2	1	2	3	2	3	5	4	5	5	91	
10	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	122
11	5	5	5	4	5	4	5	4	4	2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	128	
12	4	2	2	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	1	3	2	4	4	4	2	2	2	87	
13	4	3	3	4	4	5	5	3	3	3	4	3	3	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	3	110	
14	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	4	5	5	4	125	
15	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	124	
16	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	98	
17	5	2	5	5	5	2	3	5	3	2	2	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	1	1	105
18	2	2	5	2	5	5	5	5	3	4	3	3	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	3	5	5	5	2	3	112	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	114	
20	5	4	3	5	5	5	3	3	2	1	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	3	3	5	5	2	108	

21	5	4	3	5	5	5	3	3	2	1	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	3	3	5	5	2	10 8	
22	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	4	5	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4	5	5	5	1	1	11 7	
23	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	2	1	1	5	5	4	4	4	4	4	5	5	11 4	
24	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	12 2	
25	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	2	4	5	4	5	3	4	4	5	5	1	1	11 2	
26	5	5	5	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	5	5	3	3	3	3	4	5	3	4	4	3	4	1	3	10 2	
27	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	10 2	
28	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	5	11 4	
29	5	5	5	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	5	5	3	3	3	3	4	5	3	4	4	3	4	1	3	10 2	
30	4	5	4	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	12 9
31	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	3	5	2	2	1	2	4	5	4	5	2	5	3	2	10 5	
32	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	11 1
33	3	3	2	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	5	5	3	3	3	5	5	5	4	3	5	11 0	
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	13 2
35	5	5	2	1	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	12 6
36	2	1	5	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	2	2	2	5	3	4	5	5	96
37	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	11 4
38	5	4	4	4	4	3	3	4	5	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	3	5	3	4	3	4	10 5	
39	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	2	3	96	
40	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	5	3	4	12 5
41	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	12 7

42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	10 9
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
44	5	5	5	4	5	2	4	3	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	1	3	5	5	11 8	
45	4	3	5	5	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	1	2	10 2	
46	5	4	4	5	5	5	5	5	2	4	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	1	4	4	5	4	5	12 2	
47	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	2	1	11 4	
48	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	5	11 4		
49	5	4	5	2	3	2	2	4	4	4	4	5	4	3	4	5	2	3	2	4	4	5	3	3	2	4	4	3	99		
50	5	5	5	5	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	5	5	10 4		
51	5	5	1	1	5	5	5	5	3	1	3	5	5	5	5	1	1	1	1	5	3	2	2	5	5	5	5	5	10 0		
52	5	4	4	5	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	4	4	5	96		
53	5	5	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	2	2	3	5	5	10 7		
54	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	3	5	4	4	3	5	4	5	3	2	11 9		
55	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	2	4	4	4	4	4	5	5	4	3	11 3	
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	13 6
57	5	5	5	5	4	5	4	5	2	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	2	12 3	
58	5	5	5	5	2	3	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	3	5	3	5	4	5	5	4	5	5	12 2		
59	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	2	4	4	5	5	5	2	1	2	2	2	2	4	4	3	5	4	5	5	10 9	
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	13 9
61	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	11 4
62	5	5	5	4	2	3	2	3	4	2	2	4	1	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	5	2	2	99	
63	4	5	5	2	2	2	3	3	3	3	2	4	5	3	4	5	5	5	4	3	4	4	2	4	5	5	1	2	99		
64	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	88

65	4	5	5	5	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	5	3	3	3	4	4	5	3	3	5	5	5	5	10	8	
66	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	10	7	
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	13	7	
68	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	10	4	
69	4	5	5	5	4	3	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	5	2	3	10	5	
70	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	10	7
71	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	96	
72	5	5	4	3	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	5	4	3	5	12	2	
73	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	3	3	2	5	11	6	
74	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	10	7
75	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	10	7
76	4	5	5	5	4	3	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	5	2	3	10	5	
77	5	4	4	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	5	12	6	
78	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	2	5	12	4	
79	1	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	1	3	4	5	3	5	11	8
80	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	97		
81	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	2	2	12	5	
82	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	13	9	
83	5	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	12	3	
84	3	5	3	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	1	2	12	0	
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	13	9

107	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	3	5	5	3	4	4	2	3	2	4	3	5	3	3	4	5	5	2	11	0
108	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	10	6
109	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	98	
110	3	4	3	5	5	3	3	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	4	4	3	5	2	4	3	3	10	8
111	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	12	3
112	5	4	5	4	4	2	5	5	2	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	1	1	11	4
113	5	5	5	3	3	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	4	2	2	4	5	5	5	5	4	5	3	4	11	5
114	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	3	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	12	6
115	3	4	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	5	3	3	5	5	5	5	5	12	1
116	5	5	5	4	4	1	3	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	2	5	4	5	3	5	3	5	4	4	11	3
117	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	5	5	10	8
118	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	2	3	2	2	4	3	5	5	4	5	5	5	11	9
119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	1	1	1	4	5	5	2	4	4	5	5	2	2	10	5
120	5	3	3	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	3	2	3	2	2	5	3	3	2	2	4	3	2	3	4	97	
121	4	5	5	5	2	3	3	4	4	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	3	3	10	7
122	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	1	5	4	4	5	3	3	5	3	5	2	5	4	4	3	3	3	11	4
123	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
125	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	12	1
126	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	12	0
127	2	3	4	5	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	84	
128	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	11	5
129	5	5	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	1	5	5	1	4	1	4	1	1	10	7

130	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	13 0		
131	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	10 7		
132	5	3	1	1	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	2	2	1	1	3	1	1	1	96	
133	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	5	5	3	2	5	4	4	3	4	3	2	11 0	
134	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	90	
135	5	4	4	4	3	2	4	5	5	4	5	2	3	4	4	1	4	3	2	4	1	4	1	2	4	2	5	5	96	
136	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	13 4	
137	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	2	3	2	2	4	3	5	5	4	5	5	5	11 9	
138	5	5	5	3	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	1	11 8	
139	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	91
140	3	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	10 8	
141	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	11 5
142	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	13 3
143	4	3	2	2	3	3	5	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	1	4	2	2	3	3	4	4	5	4	92	
144	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	2	3	4	4	5	4	4	2	2	11 6	
145	4	5	2	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	2	5	4	4	3	3	3	5	4	5	3	11 6	
146	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	4	4	2	2	11 4	
147	4	3	2	2	3	3	5	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	1	4	2	2	3	3	4	4	5	4	92	
148	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	1	3	5	5	1	2	11 4	
149	3	3	3	4	5	4	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	10 5	
150	3	4	3	4	4	4	5	4	2	3	4	5	4	4	5	3	3	2	4	5	4	2	3	4	4	4	3	3	10 2	
151	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	84
152	5	5	5	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	5	5	2	4	5	5	4	5	4	5	5	1	1	10 2	

197	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	3	4	4	5	5	2	3	12	5	
198	4	4	4	1	5	5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	5	3	5	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	10	1		
199	5	5	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	11	4		
200	5	3	5	5	5	5	5	5	2	1	2	3	4	5	5	2	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	11	4		
201	3	4	5	1	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	12	3	
202	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	3	12	2	
203	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	12	8	
204	5	5	3	4	4	3	4	4	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	5	3	4	91		
205	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	2	12	8	
206	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	1	1	11	3	
207	5	5	5	4	5	4	4	2	3	5	5	4	4	5	4	4	3	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	3	11	7		
208	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	98			
209	5	5	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	2	2	11	1	
210	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	12	8
211	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	2	10	1
212	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	12	7	
213	3	4	2	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	2	5	5	4	5	5	5	4	2	2	11	0		
214	4	5	2	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	5	5	5	3	3	11	4	
215	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	12	9	
216	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	10	3	
217	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	11	0		

218	5	5	4	5	3	3	4	3	4	3	3	4	5	3	4	4	3	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	10	7	
219	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	2	10	9		
220	4	3	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	11	1		
221	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	1	3	4	3	5	4	3	3	3	4	4	4	10	0		
222	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	13	6
223	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	11	3		
224	4	4	5	4	5	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	11	6
225	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	5	11	4	
226	5	4	4	3	4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	4	3	3	5	3	4	1	2	10	3	
227	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	3	4	5	4	5	3	5	4	4	5	11	9		
228	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	10	7	
229	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	2	3	12	2		
230	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	10	6		
231	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	11	0		
232	5	5	5	3	5	3	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	12	4		
233	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	2	4	4	2	4	5	5	12	4		

TABULASI DATA SKALA UJI COBA EMPATI

SUBJEK	AITEM SKALA EMPATI																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	4	2	4	1	1	1	4	4	4	5	3	4	2	5	3	2	1	1	58
2	3	5	5	5	5	3	2	4	4	2	5	5	3	4	1	4	3	2	2	2	69
3	3	4	5	5	4	3	2	3	5	4	5	4	3	4	3	4	3	3	2	2	71
4	4	3	4	1	2	2	3	3	3	3	4	5	4	4	3	3	3	3	2	2	61
5	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	63
6	2	5	5	4	4	1	2	3	4	4	5	2	4	5	4	5	5	2	2	1	69
7	2	5	5	4	5	1	1	1	5	3	5	5	4	5	4	5	3	1	2	2	68
8	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	3	4	89
9	2	4	4	5	4	2	1	1	4	4	5	5	1	4	3	5	4	2	2	2	64
10	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	90
11	4	5	5	1	4	3	1	1	5	5	5	4	3	5	2	3	5	1	1	2	65
12	2	5	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	67
13	3	4	4	5	3	3	2	3	3	2	5	3	4	4	3	5	3	2	2	2	65
14	2	5	5	1	5	1	1	2	5	5	4	5	5	5	2	5	4	1	1	1	65
15	3	5	5	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	5	3	4	4	2	3	2	70
16	3	4	4	5	4	2	3	3	4	2	4	3	1	3	3	4	3	3	2	2	62
17	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	4	5	4	72
18	2	4	3	3	2	4	5	5	5	2	2	2	3	5	5	5	3	5	3	3	71
19	2	3	4	4	4	4	2	3	4	3	5	4	5	4	2	4	3	2	2	2	66
20	3	4	4	2	4	2	2	3	5	5	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	70
21	3	4	4	2	4	2	2	3	5	5	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	70
22	3	4	5	4	2	5	3	2	5	2	4	1	3	4	5	5	5	4	4	4	74
23	2	2	5	4	3	3	2	2	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	2	2	61
24	5	5	4	3	5	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	2	4	3	69
25	2	4	4	1	2	2	2	2	5	4	4	3	2	4	2	4	2	2	4	1	56
26	3	4	4	5	5	2	1	2	5	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	2	67
27	3	4	4	1	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58
28	2	5	5	5	5	2	2	2	4	4	5	4	2	5	4	4	4	1	2	2	69
29	3	4	4	5	5	2	1	2	5	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	2	67
30	5	3	3	1	5	1	5	5	1	5	3	4	4	5	2	5	5	4	5	2	73

31	1	5	4	5	2	3	3	2	5	3	4	1	1	4	4	4	5	4	4	3	67
32	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	71
33	3	4	5	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	1	63
34	4	5	5	3	5	5	1	1	4	4	5	4	5	1	3	5	3	1	4	5	73
35	5	4	5	1	5	5	1	1	5	5	1	3	5	4	4	5	1	5	4	4	73
36	1	2	3	3	5	2	1	5	4	3	5	5	1	5	4	5	5	2	1	1	63
37	2	3	4	4	4	4	2	3	4	3	5	4	5	4	2	4	3	2	2	2	66
38	3	5	5	2	3	3	1	2	4	3	5	3	2	5	2	3	3	1	1	1	57
39	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	65
40	2	5	5	5	5	1	1	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	2	1	1	73
41	2	5	5	4	5	2	1	2	4	4	5	4	2	5	5	5	5	1	1	2	69
42	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
44	3	3	5	5	3	4	2	1	5	5	5	4	4	5	2	5	2	2	2	1	68
45	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	4	4	71
46	4	5	5	2	5	2	1	2	5	5	5	5	2	5	2	5	4	1	1	1	67
47	1	3	3	5	3	3	3	3	4	4	5	4	2	5	2	4	3	2	3	4	66
48	2	5	5	5	5	2	2	2	4	4	5	4	2	5	4	4	4	1	2	2	69
49	3	4	3	5	4	2	2	3	4	3	4	1	2	4	3	5	3	4	2	3	64
50	2	4	4	1	2	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	2	2	1	2	1	53
51	1	5	5	2	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	1	1	65
52	4	4	4	4	5	2	2	2	4	3	5	5	3	3	4	5	3	2	2	2	68
53	4	5	2	3	5	2	1	2	4	5	5	5	2	2	4	5	3	3	2	1	65
54	2	5	5	5	5	3	1	1	5	4	4	4	3	4	3	4	5	1	1	2	67
55	4	5	5	3	4	2	2	3	3	3	5	4	3	4	4	4	3	3	2	2	68
56	1	5	5	5	5	5	1	1	1	1	5	5	1	5	4	5	5	3	5	1	69
57	2	4	5	1	5	1	2	2	5	5	3	5	5	5	1	4	2	1	1	1	60
58	4	5	5	3	5	2	1	2	4	3	5	4	3	5	4	5	5	5	2	3	75
59	2	4	5	1	4	2	2	2	2	4	5	4	2	4	4	5	4	2	2	2	62
60	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	3	2	86
61	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	5	3	3	3	3	3	3	64
62	4	3	3	4	5	2	4	3	3	4	4	3	2	3	2	5	3	3	2	2	64
63	3	4	2	3	3	4	2	2	3	2	5	3	2	3	3	5	3	2	3	2	59

97	1	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	3	1	5	5	5	4	1	1	1	69
98	1	5	5	3	5	1	1	1	5	5	4	4	2	5	5	4	5	1	2	1	65
99	1	1	5	5	5	5	1	1	5	5	5	3	1	5	5	5	5	1	1	1	66
100	1	5	5	3	5	5	1	1	5	5	5	4	1	5	5	5	5	1	5	1	73
101	5	5	4	3	5	2	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	1	1	77
102	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
103	5	5	3	5	5	3	5	5	4	3	4	5	4	4	3	5	3	4	3	5	83
104	1	1	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
105	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	73
106	1	5	5	5	5	2	1	1	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	77
107	2	3	5	5	3	3	1	2	4	4	4	4	3	4	1	4	4	1	1	1	59
108	2	4	4	3	3	2	2	1	2	3	4	3	2	4	3	4	3	2	2	2	55
109	3	5	5	5	4	3	2	2	4	4	5	3	3	4	4	4	4	2	2	4	72
110	2	5	5	3	4	2	1	1	5	3	5	5	3	4	5	5	3	2	1	2	66
111	1	5	5	4	5	1	1	1	5	4	5	4	3	4	4	4	4	2	2	2	66
112	4	4	4	2	3	5	4	3	5	5	5	5	2	5	4	5	2	2	1	1	71
113	3	4	4	5	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	65
114	1	5	5	5	5	2	1	1	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	77
115	3	4	5	5	5	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	1	1	1	63
116	2	2	3	5	4	3	2	3	3	3	5	3	1	4	3	3	4	3	3	2	61
117	4	4	4	4	4	4	1	2	3	3	4	4	3	4	4	5	4	2	2	2	67
118	4	4	5	1	5	2	1	2	5	5	5	5	2	5	1	5	3	1	1	1	63
119	2	5	5	5	5	1	1	1	1	4	5	4	1	5	5	5	5	1	1	1	63
120	4	4	3	3	4	2	5	3	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	78
121	3	4	4	2	3	4	1	3	3	2	2	1	3	4	2	4	4	2	3	3	57
122	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	3	3	4	3	2	3	3	5	2	80
123	3	5	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
125	2	4	5	5	5	2	2	2	5	3	5	3	3	5	4	4	2	2	2	2	67
126	4	4	5	2	3	3	3	3	5	5	2	4	3	5	4	5	4	4	4	3	75
127	1	2	3	3	3	4	5	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	62
128	1	4	4	2	3	1	1	1	4	4	4	4	2	4	2	4	4	1	3	2	55
129	1	5	5	1	5	1	1	1	5	5	5	5	1	5	1	5	3	1	3	1	60

130	4	4	5	2	5	4	2	3	4	3	5	4	3	4	3	4	3	2	2	3	69
131	4	4	4	5	3	2	2	3	4	4	5	3	3	5	4	4	4	2	2	1	68
132	5	3	5	1	5	5	1	5	5	5	5	3	3	5	1	1	3	1	3	1	66
133	3	4	4	5	5	2	1	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	1	56
134	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61
135	2	5	5	2	4	4	2	1	4	3	4	3	2	5	5	5	5	2	1	1	65
136	3	5	3	5	5	3	2	2	5	5	5	5	2	3	5	5	5	2	2	2	74
137	4	4	5	1	5	2	1	2	5	5	5	5	2	5	1	5	3	1	1	1	63
138	3	4	5	4	3	3	2	3	3	3	5	3	3	4	2	4	3	3	3	2	65
139	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	62
140	5	4	5	1	5	2	1	2	5	5	2	4	5	5	5	4	5	1	1	1	68
141	4	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	87
142	5	2	3	3	4	1	3	2	5	5	5	5	5	5	2	5	1	3	1	1	66
143	2	5	5	3	5	1	1	1	2	4	5	4	2	3	5	5	5	1	1	1	61
144	4	3	4	2	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	69
145	3	4	4	5	5	2	2	2	4	3	2	5	3	5	4	5	3	3	3	2	69
146	4	5	5	3	4	2	2	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	2	2	2	72
147	2	5	5	3	5	1	1	1	2	4	5	4	2	3	5	5	5	1	1	1	61
148	2	2	4	3	5	4	3	2	4	4	5	5	3	5	3	5	2	3	2	2	68
149	3	4	3	2	3	5	5	4	4	4	1	4	3	5	2	5	3	3	3	4	70
150	4	3	5	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	2	4	1	2	2	2	58
151	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	66
152	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	5	2	4	3	4	2	2	60
153	3	4	5	5	5	3	2	3	5	5	4	5	4	5	2	4	1	1	1	1	68
154	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	2	2	3	63
155	2	4	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	2	2	2	57
156	4	4	4	5	4	5	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3	70
157	2	5	5	5	2	2	1	1	4	3	5	1	2	5	2	5	4	4	4	2	64
158	1	2	4	5	3	3	2	2	2	4	1	1	2	5	3	4	4	3	1	2	54
159	5	4	5	3	4	1	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	2	2	2	73
160	2	4	4	4	5	2	1	2	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	2	1	70
161	2	4	4	5	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	65
162	3	4	4	5	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	1	4	63

196	4	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	5	1	4	3	2	3	1	60
197	3	3	5	1	3	2	2	2	4	4	1	4	3	5	1	4	3	3	2	2	57
198	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	2	5	4	79
199	4	5	4	4	4	2	1	3	4	5	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	68
200	4	4	3	3	4	5	3	2	5	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	72
201	3	5	5	5	5	4	1	1	5	3	5	3	3	5	5	4	1	1	1	1	66
202	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	70
203	5	5	5	2	5	2	2	2	5	5	5	4	3	5	3	4	1	1	2	2	68
204	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	5	4	1	1	2	63
205	5	5	5	5	5	2	2	2	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	1	2	75
206	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	2	3	2	2	62
207	3	4	5	4	3	1	1	2	4	5	2	3	3	5	3	5	4	3	2	1	63
208	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	64
209	4	5	5	2	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	63
210	5	3	5	4	5	1	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	73
211	4	4	5	3	5	2	1	3	4	5	5	4	3	4	4	5	4	2	1	1	69
212	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	5	3	3	5	4	5	5	1	1	1	73
213	5	2	4	2	2	1	3	3	4	3	1	3	4	4	1	3	2	2	3	3	55
214	1	5	5	2	4	1	1	1	4	5	5	4	1	5	2	4	4	1	1	1	57
215	5	4	5	5	5	3	2	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	1	4	82
216	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	64
217	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	2	2	78
218	2	5	5	5	5	2	1	1	4	3	5	4	1	5	3	4	4	1	1	1	62
219	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	4	2	3	2	3	62
220	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	68
221	1	2	4	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	4	4	3	5	1	1	1	46
222	5	2	5	5	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	89
223	4	3	5	2	3	2	4	1	3	3	4	2	3	5	1	5	3	1	2	1	57
224	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	64
225	3	4	5	2	4	1	2	3	5	5	3	5	3	5	1	5	1	1	2	1	61
226	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	3	2	2	2	2	2	48
227	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	92
228	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	94

229	4	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	91
230	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	65
231	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	96
232	5	5	5	3	2	4	5	5	5	4	5	2	5	4	5	4	4	3	4	5	84
233	2	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	5	5	2	3	2	82

LAMPIRAN 4
HASIL ANALISIS AITEM

LAMPIRAN VALIDITAS DAN REABILITAS UJI COBA SKALA PEMAAFAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.608	14

Correlations

[DataSet1]

		Total
ITEM01	Pearson Correlation	.393**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM02	Pearson Correlation	.400**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM03	Pearson Correlation	.312**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM04	Pearson Correlation	.458**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM05	Pearson Correlation	.370**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM06	Pearson Correlation	.311**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM07	Pearson Correlation	.335**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM08	Pearson Correlation	.437**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM09	Pearson Correlation	.460**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM10	Pearson Correlation	.380**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM11	Pearson Correlation	.523**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM12	Pearson Correlation	.427**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM13	Pearson Correlation	.425**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM14	Pearson Correlation	.419**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	233

LAMPIRAN VALIDITAS DAN REABILITAS SETELAH UJI COBA SKALA *PEMAAFAN***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.608	14

Correlations

[DataSet1]

		Total
ITEM01	Pearson Correlation	.393**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM02	Pearson Correlation	.400**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM03	Pearson Correlation	.312**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM04	Pearson Correlation	.458**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM05	Pearson Correlation	.370**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM06	Pearson Correlation	.311**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM07	Pearson Correlation	.335**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM08	Pearson Correlation	.437**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM09	Pearson Correlation	.460**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM10	Pearson Correlation	.380**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM11	Pearson Correlation	.523**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM12	Pearson Correlation	.427**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM13	Pearson Correlation	.425**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM14	Pearson Correlation	.419**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	233

LAMPIRAN VALIDITAS DAN REABILITAS UJI COBA SKALA REGULASI EMOSI

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	28

Correlations

		Total
ITEM01	Pearson Correlation	.411**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM02	Pearson Correlation	.511**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM03	Pearson Correlation	.495**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM04	Pearson Correlation	.390**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM05	Pearson Correlation	.506**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM06	Pearson Correlation	.422**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM07	Pearson Correlation	.537**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM08	Pearson Correlation	.512**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM09	Pearson Correlation	.485**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM10	Pearson Correlation	.399**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM11	Pearson Correlation	.401**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM12	Pearson Correlation	.539**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM13	Pearson Correlation	.621**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM14	Pearson Correlation	.612**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM15	Pearson Correlation	.592**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM16	Pearson Correlation	.564**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM17	Pearson Correlation	.449**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM18	Pearson Correlation	.535**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM19	Pearson Correlation	.456**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	233
ITEM20	Pearson Correlation	.518**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM21	Pearson Correlation	.540**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM22	Pearson Correlation	.559**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM23	Pearson Correlation	.545**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM24	Pearson Correlation	.598**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM25	Pearson Correlation	.460**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM26	Pearson Correlation	.546**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM27	Pearson Correlation	.206**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	233
ITEM28	Pearson Correlation	.195**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	233
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	233

LAMPIRAN VALIDITAS DAN REABILITAS SETELAH UJI COBA SKALA REGULASI

EMOSI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	28

Correlations

		Total
ITEM01	Pearson Correlation	.411**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM02	Pearson Correlation	.511**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM03	Pearson Correlation	.495**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM04	Pearson Correlation	.390**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM05	Pearson Correlation	.506**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM06	Pearson Correlation	.422**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM07	Pearson Correlation	.537**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM08	Pearson Correlation	.512**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM09	Pearson Correlation	.485**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM10	Pearson Correlation	.399**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM11	Pearson Correlation	.401**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM12	Pearson Correlation	.539**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM13	Pearson Correlation	.621**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM14	Pearson Correlation	.612**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM15	Pearson Correlation	.592**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM16	Pearson Correlation	.564**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM17	Pearson Correlation	.449**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM18	Pearson Correlation	.535**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM19	Pearson Correlation	.456**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM20	Pearson Correlation	.518**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM21	Pearson Correlation	.540**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM22	Pearson Correlation	.559**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM23	Pearson Correlation	.545**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM24	Pearson Correlation	.598**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM25	Pearson Correlation	.460**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM26	Pearson Correlation	.546**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM27	Pearson Correlation	.206**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	233
ITEM28	Pearson Correlation	.195**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	233
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	233

LAMPIRAN VALIDITAS DAN REABILITAS SKALA EMPATI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	20

Correlations

		Total
ITEM01	Pearson Correlation	.400**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM02	Pearson Correlation	.362**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM03	Pearson Correlation	.328**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM04	Pearson Correlation	.353**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM05	Pearson Correlation	.380**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM06	Pearson Correlation	.449**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM07	Pearson Correlation	.437**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM08	Pearson Correlation	.496**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM09	Pearson Correlation	.419**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM10	Pearson Correlation	.377**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM11	Pearson Correlation	.319**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM12	Pearson Correlation	.385**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM13	Pearson Correlation	.454**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM14	Pearson Correlation	.205**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	233
ITEM15	Pearson Correlation	.564**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM16	Pearson Correlation	.406**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM17	Pearson Correlation	.406**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM18	Pearson Correlation	.520**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233

ITEM19	Pearson Correlation	.507**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM20	Pearson Correlation	.548**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	233

LAMPIRAN VALIDITAS DAN REABILITAS SETELAH UJI COBA SKALA EMPATI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	20

Correlations

		Total
ITEM01	Pearson Correlation	.400**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM02	Pearson Correlation	.362**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM03	Pearson Correlation	.328**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM04	Pearson Correlation	.353**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM05	Pearson Correlation	.380**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM06	Pearson Correlation	.449**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM07	Pearson Correlation	.437**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM08	Pearson Correlation	.496**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM09	Pearson Correlation	.419**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM10	Pearson Correlation	.377**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM11	Pearson Correlation	.319**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM12	Pearson Correlation	.385**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM13	Pearson Correlation	.454**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM14	Pearson Correlation	.205**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	233
ITEM15	Pearson Correlation	.564**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM16	Pearson Correlation	.406**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM17	Pearson Correlation	.406**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM18	Pearson Correlation	.520**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233

ITEM19	Pearson Correlation	.507**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
ITEM20	Pearson Correlation	.548**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	233
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	233

LAMPIRAN 5
SKALA SETELAH UJI COBA

SKALA PEMAAFAN

1. Saat diperlakukan tidak menyenangkan oleh orang lain, saya berusaha untuksabar *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat sesuai

2. Saya tidak menyimpan rasa sakit hati terhadap orang yang menyakiti saya *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

3. Rasa dendam sudah saya buang jauh dari kehidupan saya *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

4. Perasaan sayang kepada orang yang pernah melukai saya telah hilang *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

5. Saya berprasangka buruk terhadap orang yang pernah melukai saya *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

6. Saya percaya tiap orang punya alasan atas perbuatan yang tidak menyenangkan terhadap saya *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

7. Meskipun seseorang berbuat buruk kepada saya, saya dapat mengingat kebaikan-kebaikannya *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

8. Agar keadaan lebih baik, saya berusaha mendekati orang yang pernah menyakitinya *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

9. Rasanya senang dapat mempermalukan orang yang pernah melukai hati saya *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

10. Saya tidak peduli terhadap orang yang pernah menyakiti saya *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

11. Saya berupaya datang ke rumah orang yang pernah menyakiti saya agar silaturahmi terjalin kembali *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

12. Saya merasa terganggu ketika berinteraksi dengan orang yang pernah menyakitinya *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

13. Saya tak merasa perlu membuat perjanjian saat bekerjasama dengan orang yang telah menyakiti saya *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

14. Saya tidak mau berbaik hati kepada orang yang pernah menyakiti saya *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

SKALA REGULASI EMOSI

1. Ketika memiliki perasaan yang negatif, saya sering merenungkan pertanyaan mengapa saya merasa seperti ini. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

2. Setelah mengalami situasi yang emosional, saya banyak memikirkan apa yangtelah saya lakukan dan katakan, sehingga saya dapat lebih baik dalam memahami perasaan saya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

3. Saya menyadari, lagi dan lagi, bahwa saya memikirkan sesuatu yang membuatsaya marah atau sedih. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

4. Saya sering mengingat konflik di masa lalu sehingga saya berpikir mengenai halapa yang dapat saya lakukan dengan cara berbeda *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

9. Ketika tidak dapat mengubah sesuatu, saya menerima situasi apa adanya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

10. Saya bisa menoleransi dan menanggung situasi yang tidak nyaman. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

11. Saya bisa menerima segala sesuatu sebagaimana adanya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

12. Ketika mencari solusi untuk suatu masalah, saya tidak hanya mengandalkan naluri saya sekaligus untuk berpikir serasional mungkin. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

17. Saya menyembunyikan ekspresi fisik dari perasaan saya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

18. Sangat sulit bagi orang lain untuk mengetahui bagaimana perasaan saya saat ini. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

19. Bahkan ketika sangat gelisah, saya bisa mempertahankan ekspresi luar untuk tetap tenang. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

20. Saya mencoba untuk tidak membiarkan emosi negatif muncul. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

21. Saya jarang membiarkan emosi saya meluap-luap, tetapi saya menahannya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

22. Jika bisa/mungkin, saya akan menghindari untuk mengungkapkan /menunjukkan perasaan-perasaan saya *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

23. Ketika memiliki emosi yang kuat, saya berupaya segera menyingkirkannya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

24. Saya memilih untuk menghindari situasi yang dapat menyebabkan emosi negatif dalam diri saya. *

Tandai satu oval saja.

25. Saya mencoba untuk tidak memikirkan tentang hal-hal yang dapat membebanisaya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

26. Jika memungkinkan, saya berhati-hati agar tidak dihadapkan pada situasi yang tidak nyaman. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

27. Saya suka berbagi perasaan negatif dan positif dengan menelepon atau bertemu dengan orang lain kemudian membicarakannya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

28. Saya sering berbicara tentang emosi saya dengan pasangan saya atau teman dekat saya. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

5. Saya mudah merasakan apa yang dialami oleh orang lain. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

6. Saya sulit memahami ketika teman saya sedang ketakutan. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

7. Saya tidak merasa sedih ketika melihat orang lain sedang menangis. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

8. Saya tidak terpengaruh oleh perasaan orang lain. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

13. Perasaan saya tidak terpengaruh oleh orang yang sedang marah. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

14. Saya dapat menerima kondisi orang lain yang sedang gembira. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

15. Saya merasakan hal yang sama ketika teman saya mengalami ketakutan. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

16. Saya cepat menyadari ketika seorang teman sedang marah. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

17. Saya seringkali merasa terbawa perasaan teman-teman saya. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Sesuai Sangat Sesuai

18. Saya tidak merasakan apapun ketika teman saya tidak bahagia. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Sesuai Sangat Sesuai

19. Saya tidak menyadari perasaan teman-teman saya. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Sesuai Sangat Sesuai

20. Saya tidak mengetahui ketika teman saya sedang bahagia. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Sesuai Sangat Sesuai

LAMPIRAN 6
TABULASI DATA SKALA

SKALA PEMAAFAN

SUBJEK	AITEM SKALA PEMAAFAN														TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	5	4	5	2	3	5	5	4	1	1	3	2	2	2	44
2	5	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	42
3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	46
4	4	5	5	3	2	4	4	1	1	4	2	3	3	3	44
5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
6	4	4	4	5	3	1	2	1	5	5	2	2	2	2	42
7	5	4	5	3	1	3	3	1	1	3	1	5	5	1	41
8	4	4	2	2	2	4	4	2	1	3	2	3	4	2	39
9	4	1	2	5	4	3	2	1	3	4	1	5	3	3	41
10	5	4	4	3	3	3	5	4	3	4	3	5	5	3	54
11	5	4	4	3	4	2	3	2	1	4	3	4	4	3	46
12	4	4	4	5	1	1	4	4	2	1	4	1	2	2	39
13	4	4	5	2	2	3	5	3	1	2	1	2	4	2	40
14	4	2	3	4	5	4	2	2	5	5	1	1	5	2	45
15	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	45
16	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	2	39
17	2	1	1	1	4	3	3	2	2	1	1	5	5	5	36
18	5	1	1	3	5	5	2	2	5	5	1	5	5	5	50
19	4	2	2	4	3	3	2	2	1	5	2	3	2	4	39
20	2	2	2	4	4	5	3	1	4	5	1	2	5	4	44
21	2	2	2	4	4	5	3	1	4	5	1	2	5	4	44
22	2	3	3	3	5	2	1	1	5	5	1	5	3	4	43
23	4	2	3	4	2	4	4	4	4	3	1	2	3	2	42
24	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	60
25	4	3	4	2	4	5	4	2	2	3	2	2	2	2	41
26	4	1	1	4	4	2	3	2	4	3	3	4	4	2	41
27	4	4	4	4	1	3	4	3	1	3	3	3	3	3	43
28	4	1	4	5	5	5	4	2	2	4	2	4	5	1	48
29	4	1	1	4	4	2	3	2	4	3	3	4	4	2	41
30	4	2	4	2	3	5	3	2	5	5	1	5	1	3	45
31	5	4	3	4	1	4	3	3	1	2	4	2	5	2	43
32	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	50
33	3	3	4	3	3	1	4	2	4	5	1	3	4	3	43
34	5	4	5	4	1	5	4	4	3	5	2	5	5	1	53
35	5	5	5	5	4	4	5	5	2	2	5	2	5	1	55
36	3	1	4	5	5	2	2	1	3	4	1	5	5	1	42
37	4	2	2	4	3	3	2	2	1	5	2	3	2	4	39
38	5	2	3	2	3	4	3	1	1	5	3	3	3	1	39
39	4	4	4	4	4	3	3	3	1	2	1	5	4	2	44

40	5	5	4	3	3	3	5	4	1	3	2	3	3	1	45
41	4	2	3	4	5	1	2	1	1	5	1	4	4	3	40
42	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	41
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
44	5	5	3	2	3	5	4	3	5	4	3	1	5	1	49
45	2	3	3	4	4	1	3	1	2	3	2	3	4	3	38
46	4	2	2	5	5	4	5	1	4	3	1	5	2	3	46
47	5	2	4	3	1	4	3	2	1	4	2	5	5	3	44
48	4	1	4	5	5	5	4	2	2	4	2	4	5	1	48
49	3	2	4	5	4	2	4	2	1	3	2	4	4	2	42
50	3	4	4	2	2	5	4	2	4	3	2	2	2	2	41
51	5	5	5	5	1	5	4	1	2	1	2	2	1	1	40
52	4	4	5	3	3	2	3	1	2	3	1	4	4	3	42
53	3	1	1	3	5	1	4	1	5	4	1	5	2	5	41
54	4	3	2	2	4	5	4	3	3	2	2	3	2	2	41
55	5	3	3	3	2	2	3	1	2	4	1	2	4	3	38
56	5	5	5	1	1	5	5	5	1	1	5	1	5	1	46
57	4	4	4	2	4	5	5	4	1	2	3	1	4	1	44
58	5	3	4	5	5	3	3	1	2	3	1	4	4	3	46
59	4	2	4	3	4	4	4	1	2	4	1	4	1	4	42
60	5	4	4	5	5	4	4	2	4	4	3	4	4	1	53
61	4	4	3	3	3	4	5	4	2	4	4	3	3	2	48
62	5	2	3	5	4	1	2	2	2	3	1	5	4	2	41
63	3	1	4	2	4	3	1	2	2	4	1	4	2	3	36
64	4	3	3	3	3	4	3	2	2	5	2	4	3	3	44
65	5	2	2	4	5	3	4	2	2	2	1	4	4	3	43
66	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	2	2	3	42
67	5	1	3	4	1	2	4	5	3	5	4	5	3	2	47
68	4	3	4	4	1	1	1	1	5	4	4	4	4	4	44
69	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	42
70	4	3	4	5	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	49
71	4	3	3	4	4	3	4	2	2	5	1	4	3	3	45
72	5	4	3	3	4	4	4	4	1	5	2	3	4	1	47
73	4	3	5	4	3	3	4	3	1	3	1	1	1	1	37
74	4	3	4	5	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	49
75	4	3	4	5	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	49
76	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	42
77	4	5	5	5	4	3	2	1	3	5	2	3	3	2	47
78	5	3	3	3	5	5	4	2	3	3	2	3	5	1	47
79	4	3	4	1	5	5	5	3	2	3	3	4	4	1	47
80	5	4	5	5	3	4	5	3	1	1	3	4	3	2	48
81	5	5	5	1	1	5	5	5	1	1	5	1	5	1	46

82	5	4	4	4	1	3	4	4	2	2	5	1	5	1	45
83	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	37
84	4	5	5	2	2	5	5	4	1	4	5	1	1	1	45
85	5	4	4	5	3	5	5	5	5	3	5	4	5	4	62
86	4	3	3	5	2	1	3	1	2	5	1	4	3	4	41
87	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	57
88	3	5	3	2	3	4	5	3	2	2	3	4	5	2	46
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
90	4	4	4	3	2	5	5	3	2	3	2	4	3	2	46
91	5	3	3	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	58
92	4	1	2	5	5	3	3	3	5	5	2	5	5	5	53
93	5	2	4	3	4	4	4	3	1	5	1	4	3	1	44
94	2	1	2	4	3	5	2	1	5	5	2	4	3	2	41
95	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	65
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
97	5	3	4	1	2	4	4	3	1	1	4	1	5	1	39
98	4	4	5	1	1	4	5	5	2	1	4	1	1	1	39
99	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	3	1	5	1	38
100	5	5	5	5	1	4	3	5	1	1	3	1	5	1	45
101	4	3	3	3	3	5	4	2	1	2	2	3	3	1	39
102	4	2	2	4	4	4	3	2	5	5	1	4	4	3	47
103	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	62
104	3	2	2	5	5	4	2	1	5	5	3	5	5	5	52
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	58
106	5	4	2	1	3	5	5	4	5	5	3	5	5	3	55
107	5	4	5	4	4	5	4	5	1	2	4	2	2	1	48
108	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	46
109	4	2	2	2	3	4	3	1	3	4	1	4	4	3	40
110	4	2	2	3	3	5	4	1	1	3	2	2	3	3	38
111	5	3	4	3	2	5	4	3	2	4	1	3	2	1	42
112	5	2	3	2	4	4	4	2	2	5	2	4	1	1	41
113	4	4	4	3	3	5	3	3	2	3	2	4	3	3	46
114	5	4	2	1	3	5	5	4	5	5	3	5	5	3	55
115	5	3	5	5	5	4	3	1	3	4	1	3	3	3	48
116	5	3	2	2	4	5	5	3	3	3	3	4	3	2	47
117	4	2	3	3	2	4	3	3	1	1	2	2	3	1	34
118	5	3	5	5	1	5	5	4	1	2	1	2	3	1	43
119	4	2	4	2	4	5	4	2	4	4	2	5	2	2	46
120	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	3	63
121	5	2	4	4	3	2	3	1	3	5	1	5	5	2	45
122	5	5	5	1	1	5	4	3	2	2	5	1	5	1	45
123	5	5	3	4	2	4	3	1	1	5	1	1	5	1	41

124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
125	4	3	5	4	3	5	3	3	3	5	2	4	4	2	50
126	3	2	4	5	4	4	4	3	2	2	3	3	4	2	45
127	4	2	4	2	4	2	4	3	3	2	4	2	4	3	43
128	5	3	4	4	2	4	4	4	1	5	2	3	2	1	44
129	5	3	4	3	2	5	5	1	1	5	1	5	2	1	43
130	4	3	3	4	3	4	5	2	2	3	3	3	3	2	44
131	4	3	4	3	2	4	4	3	1	3	3	2	2	2	40
132	4	3	5	4	4	5	5	1	3	4	2	1	3	2	46
133	4	3	3	3	3	3	2	1	1	4	1	3	3	3	37
134	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	57
135	5	1	1	1	2	5	5	2	1	5	2	1	3	2	36
136	5	2	2	3	5	3	5	4	5	3	2	5	5	3	52
137	5	3	5	5	1	5	5	4	1	2	1	2	3	1	43
138	4	3	4	4	4	4	2	2	1	4	1	3	4	2	42
139	4	3	4	4	2	3	3	2	2	3	2	2	4	2	40
140	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	46
141	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	65
142	2	5	5	1	1	5	5	1	1	5	1	1	5	1	39
143	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	4	46
144	5	4	4	3	3	5	5	2	3	5	2	4	4	3	52
145	5	2	4	5	5	4	3	1	4	4	1	4	4	2	48
146	3	5	5	4	3	2	3	3	4	4	3	3	5	2	49
147	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	4	46
148	5	3	2	5	4	4	5	2	5	5	2	4	5	5	56
149	5	2	5	3	2	5	4	3	1	5	3	1	3	2	44
150	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	1	39
151	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	37
152	5	3	4	2	4	3	3	2	2	3	1	2	4	3	41
153	3	2	4	5	3	5	2	1	1	5	2	4	5	3	45
154	4	2	4	2	2	4	4	1	3	4	2	4	2	2	40
155	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	46
156	4	2	4	4	2	5	5	4	2	3	4	2	4	2	47
157	1	1	4	5	2	4	2	1	1	5	1	1	4	2	34
158	5	2	3	2	2	1	2	3	4	3	2	4	4	3	40
159	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	1	1	48
160	5	3	3	4	2	4	3	1	1	4	1	5	5	2	43
161	4	3	3	2	4	3	2	2	4	3	1	3	2	3	39
162	4	2	3	3	4	4	2	1	1	2	2	4	3	1	36
163	4	3	4	4	4	5	4	3	2	4	3	3	4	2	49
164	4	4	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	39
165	3	4	3	3	3	5	4	3	2	3	4	3	2	3	45

166	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	43
167	4	2	2	3	3	3	4	3	5	3	3	3	4	2	44
168	4	5	5	1	2	5	5	5	3	3	5	1	1	1	46
169	5	3	3	2	3	4	4	3	1	3	3	3	2	1	40
170	4	3	3	5	3	5	5	4	1	4	3	3	4	2	49
171	5	4	3	3	2	4	4	3	1	3	4	2	3	1	42
172	5	4	5	5	1	3	5	5	1	5	4	1	5	1	50
173	4	2	4	2	5	1	3	3	4	2	2	4	5	2	43
174	2	3	4	2	2	3	4	4	2	2	3	2	2	2	37
175	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	1	44
176	4	3	3	2	4	2	5	5	1	2	1	2	3	1	38
177	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	43
178	2	2	3	3	4	2	3	1	3	3	1	3	3	4	37
179	4	3	3	2	4	2	5	5	1	2	1	2	3	1	38
180	4	3	3	2	4	2	5	5	1	2	1	2	3	1	38
181	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	37
182	3	2	3	3	4	5	4	2	3	3	3	4	3	1	43
183	5	4	5	4	4	3	4	4	1	3	4	2	2	1	46
184	5	3	3	4	3	5	5	4	2	3	3	3	3	3	49
185	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	2	45
186	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	45
187	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	1	5	3	2	42
188	4	4	5	3	2	5	5	3	1	3	4	3	2	1	45
189	4	4	4	3	2	4	4	2	1	1	2	2	2	1	36
190	1	2	2	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	2	38
191	4	5	3	4	3	4	3	3	5	3	3	5	4	3	52
192	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	45
193	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	44
194	5	4	4	2	1	3	3	2	1	5	2	2	1	1	36
195	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
196	4	3	3	3	3	4	4	3	2	5	3	3	3	3	46
197	5	5	5	3	3	4	4	4	1	3	4	3	3	2	49
198	2	5	2	2	3	1	4	2	3	4	1	2	2	3	36
199	5	1	3	3	4	5	4	1	3	3	4	3	3	2	44
200	5	5	5	4	3	5	5	4	2	4	1	2	2	1	48
201	5	4	5	5	3	4	5	4	1	5	3	1	3	1	49
202	5	5	5	3	2	4	4	3	2	5	2	3	4	3	50
203	3	3	4	4	2	4	4	4	1	5	3	3	2	1	43
204	4	3	2	5	2	5	3	2	4	2	1	2	1	2	38
205	5	4	5	2	2	5	5	5	2	5	3	2	2	1	48
206	5	5	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	47
207	5	3	4	1	2	4	4	4	2	2	4	1	1	1	38

208	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	2	2	2	42
209	5	4	4	3	2	4	4	3	1	2	3	4	3	1	43
210	5	4	5	5	1	5	1	1	5	5	1	5	5	5	53
211	4	2	4	3	3	4	4	4	1	4	3	4	3	1	44
212	4	3	4	4	4	5	5	3	2	4	2	4	5	1	50
213	1	1	1	1	1	3	4	2	1	2	1	1	1	2	22
214	3	3	3	4	3	4	4	1	2	3	1	3	3	2	39
215	4	3	4	3	3	4	5	2	1	5	2	4	3	1	44
216	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	41
217	4	3	5	2	3	3	4	2	2	5	1	4	3	1	42
218	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	1	4	4	2	42
219	5	4	4	2	3	2	2	4	3	5	1	3	3	3	44
220	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	50
221	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	1	40
222	5	5	3	5	3	5	4	5	1	5	3	4	5	1	54
223	3	2	3	2	2	5	2	3	1	1	3	2	1	1	31
224	5	4	4	2	2	3	5	3	3	3	2	2	3	2	43
225	1	1	1	1	3	3	4	5	5	3	2	3	5	2	39
226	4	3	4	3	3	4	4	5	2	3	2	3	1	2	43
227	5	4	4	5	2	3	4	3	5	5	4	5	4	3	56
228	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	2	46
229	3	5	2	3	3	2	4	1	3	4	1	5	3	3	42
230	4	5	4	4	3	4	5	3	5	3	4	3	5	5	57
231	4	3	5	5	3	3	4	5	5	5	5	4	3	5	59
232	5	4	4	5	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	61
233	4	4	4	5	5	5	4	5	2	4	5	5	4	5	61

SKALA REGULASI EMOSI

SUBJEK	AITEM SKALA REGULASI EMOSI																												TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	4	4	2	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	106	
2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	3	5	4	3	4	4	4	3	118	
3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
6	5	5	4	4	4	5	5	5	2	4	2	4	5	5	5	4	2	4	2	5	4	4	5	5	5	5	4	5	118	
7	4	4	5	2	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	5	3	112	
8	5	3	5	5	3	3	3	4	3	4	4	2	2	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	2	108	
9	5	5	5	4	3	4	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	5	2	2	1	2	3	2	3	5	4	5	5	91	
10	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	122	
11	5	5	5	4	5	4	5	4	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	128	
12	4	2	2	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	1	3	2	4	4	4	2	2	2	87	
13	4	3	3	4	4	5	5	3	3	3	4	3	3	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	3	110	
14	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	4	5	5	4	125	
15	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	124	
16	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	98	
17	5	2	5	5	5	2	3	5	3	2	2	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	1	1	105

18	2	2	5	2	5	5	5	5	3	4	3	3	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	3	5	5	5	2	3	11	2	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	11	4	
20	5	4	3	5	5	5	3	3	2	1	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	3	3	5	5	2	10	8	
21	5	4	3	5	5	5	3	3	2	1	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	3	3	5	5	2	10	8	
22	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	4	5	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4	5	5	5	1	1	11	7	
23	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	2	1	1	5	5	4	4	4	4	4	5	5	11	4	
24	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	12	2
25	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	2	4	5	4	5	3	4	4	5	5	1	1	11	2	
26	5	5	5	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	5	5	3	3	3	3	4	5	3	4	4	3	4	1	3	10	2	
27	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	10	2	
28	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	5	11	4	
29	5	5	5	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	5	5	3	3	3	3	4	5	3	4	4	3	4	1	3	10	2	
30	4	5	4	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	12	9
31	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	3	5	2	2	1	2	4	5	4	5	2	5	3	2	10	5	
32	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	11	1
33	3	3	2	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	5	5	3	3	3	5	5	5	4	3	5	11	0	
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	13	2
35	5	5	2	1	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	12	6
36	2	1	5	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	2	2	2	5	3	4	5	5	96		

57	5	5	5	5	4	5	4	5	2	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	2	2	12	3		
58	5	5	5	5	2	3	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	3	5	3	5	4	5	5	4	5	5	12	2		
59	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	2	4	4	5	5	5	2	1	2	2	2	4	4	3	5	4	5	5	10	9		
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	13	9
61	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	11	4	
62	5	5	5	4	2	3	2	3	4	2	2	4	1	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	5	2	2	99		
63	4	5	5	2	2	2	3	3	3	3	2	4	5	3	4	5	5	5	4	3	4	4	2	4	5	5	1	2	99			
64	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	88			
65	4	5	5	5	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	5	3	3	3	4	4	5	3	3	5	5	5	5	10	8		
66	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	10	7		
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	13	7	
68	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	10	4		
69	4	5	5	5	4	3	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	5	2	3	10	5		
70	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	10	7	
71	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	96			
72	5	5	4	3	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	5	4	3	5	12	2		
73	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	3	3	2	5	11	6		
74	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	10	7	
75	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	10	7	
76	4	5	5	5	4	3	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	5	2	3	10	5		

13 2	5	3	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	2	2	1	1	3	1	1	1	96
13 3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	5	5	3	2	5	4	4	3	4	3	2	11 0	
13 4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	90
13 5	5	4	4	4	3	2	4	5	5	4	5	2	3	4	4	1	4	3	2	4	1	4	1	2	4	2	5	5	96	
13 6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	13 4	
13 7	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	2	3	2	2	4	3	5	5	4	5	5	5	11 9	
13 8	5	5	5	3	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	1	11 8	
13 9	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	91
14 0	3	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	10 8	
14 1	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	11 5
14 2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	13 3
14 3	4	3	2	2	3	3	5	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	1	4	2	2	3	3	4	4	5	4	92	
14 4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	2	3	4	4	5	4	4	2	2	11 6
14 5	4	5	2	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	2	5	4	4	3	3	3	5	4	5	3	11 6	
14 6	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	4	4	2	2	11 4	
14 7	4	3	2	2	3	3	5	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	1	4	2	2	3	3	4	4	5	4	92	
14 8	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	1	3	5	5	1	2	11 4	
14 9	3	3	3	4	5	4	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	10 5	

150	3	4	3	4	4	4	5	4	2	3	4	5	4	4	5	3	3	2	4	5	4	2	3	4	4	4	3	3	102	
151	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	84	
152	5	5	5	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	5	5	2	4	5	5	4	5	4	5	5	1	1	102	
153	2	4	3	4	5	5	4	4	3	2	4	5	5	5	4	3	2	4	5	3	2	5	3	4	5	4	5	5	109	
154	4	3	2	4	5	2	4	5	4	2	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	95	
155	4	4	4	2	5	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	5	100	
156	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	2	4	116
157	5	4	2	5	5	2	5	2	5	4	4	5	5	5	5	4	2	3	2	1	2	4	2	5	5	5	4	5	107	
158	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	5	4	3	3	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	3	3	5	108	
159	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	125	
160	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	3	2	4	4	4	112
161	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	4	4	4	90
162	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	5	100	
163	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	126	
164	3	3	3	4	4	5	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	5	4	4	3	4	2	2	98	
165	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	5	100	
166	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
167	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	5	5	115	

168	3	4	4	5	1	2	5	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	3	5	4	4	5	3	3	4	4	1	1	101		
169	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	2	2	110	
170	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	3	5	5	117		
171	5	5	4	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	1	5	115	
172	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	1	128	
173	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	2	3	5	5	4	4	5	4	3	4	4	2	4	5	4	5	3	4	115		
174	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	2	4	110	
175	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	118
176	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	5	4	5	3	5	5	4	3	4	3	3	4	3	5	4	4	103		
177	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	101	
178	4	4	5	5	3	2	5	3	4	3	4	3	4	3	4	5	5	4	2	2	3	3	2	4	3	5	3	2	99		
179	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	5	4	5	3	5	5	4	3	4	3	3	4	3	5	4	4	103		
180	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	5	4	5	3	5	5	4	3	4	3	3	4	3	5	4	4	103		
181	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	122
182	3	3	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	102	
183	4	5	4	5	5	4	5	4	2	3	2	4	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	1	3	113	
184	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	106	
185	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	132	

18 6	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	5	4	3	5	4	3	4	4	5	5	2	11 0	
18 7	5	4	4	4	4	3	4	2	2	3	2	3	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	11 1	
18 8	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	2	3	11 9	
18 9	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	1	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	11 2	
19 0	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	92	
19 1	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	5	4	96	
19 2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	10 3
19 3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	10 6	
19 4	4	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	10 7
19 5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	11 2
19 6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	10 4	
19 7	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	3	4	4	5	5	2	3	12 5	
19 8	4	4	4	1	5	5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	5	3	5	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	10 1	
19 9	5	5	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	11 4	
20 0	5	3	5	5	5	5	5	5	2	1	2	3	4	5	5	2	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	11 4
20 1	3	4	5	1	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	12 3
20 2	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	3	12 2
20 3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	12 8

20 4	5	5	3	4	4	3	4	4	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	5	3	4	91	
20 5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	2	12 8	
20 6	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	1	1	11 3	
20 7	5	5	5	4	5	4	4	2	3	5	5	4	4	5	4	4	3	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	3	11 7	
20 8	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	98	
20 9	5	5	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	2	2	11 1	
21 0	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	12 8
21 1	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	2	10 1
21 2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	12 7
21 3	3	4	2	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	2	5	5	4	5	5	5	4	2	2	11 0	
21 4	4	5	2	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	5	5	5	3	3	11 4
21 5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	12 9	
21 6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	10 3
21 7	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	11 0	
21 8	5	5	4	5	3	3	4	3	4	3	3	4	5	3	4	4	3	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	10 7	
21 9	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	10 9
22 0	4	3	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	11 1	
22 1	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	1	3	4	3	5	4	3	3	3	4	4	4	10 0	

SKALA EMPATI

SUBJEK	AITEM SKALA EMPATI																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	4	2	4	1	1	1	4	4	4	5	3	4	2	5	3	2	1	1	58
2	3	5	5	5	5	3	2	4	4	2	5	5	3	4	1	4	3	2	2	2	69
3	3	4	5	5	4	3	2	3	5	4	5	4	3	4	3	4	3	3	2	2	71
4	4	3	4	1	2	2	3	3	3	3	3	4	5	4	4	3	3	3	2	2	61
5	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	63
6	2	5	5	4	4	1	2	3	4	4	5	2	4	5	4	5	5	2	2	1	69
7	2	5	5	4	5	1	1	1	5	3	5	5	4	5	4	5	3	1	2	2	68
8	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	3	4	89
9	2	4	4	5	4	2	1	1	4	4	5	5	1	4	3	5	4	2	2	2	64
10	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	90
11	4	5	5	1	4	3	1	1	5	5	5	4	3	5	2	3	5	1	1	2	65
12	2	5	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	67
13	3	4	4	5	3	3	2	3	3	2	5	3	4	4	3	5	3	2	2	2	65
14	2	5	5	1	5	1	1	2	5	5	4	5	5	5	2	5	4	1	1	1	65
15	3	5	5	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	5	3	4	4	2	3	2	70
16	3	4	4	5	4	2	3	3	4	2	4	3	1	3	3	4	3	3	2	2	62
17	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	4	5	4	72
18	2	4	3	3	2	4	5	5	5	2	2	2	3	5	5	5	3	5	3	3	71
19	2	3	4	4	4	4	2	3	4	3	5	4	5	4	2	4	3	2	2	2	66
20	3	4	4	2	4	2	2	3	5	5	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	70
21	3	4	4	2	4	2	2	3	5	5	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	70
22	3	4	5	4	2	5	3	2	5	2	4	1	3	4	5	5	5	4	4	4	74
23	2	2	5	4	3	3	2	2	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	2	2	61
24	5	5	4	3	5	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	2	4	3	69
25	2	4	4	1	2	2	2	2	5	4	4	3	2	4	2	4	2	2	4	1	56

26	3	4	4	5	5	2	1	2	5	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	2	67
27	3	4	4	1	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58
28	2	5	5	5	5	2	2	2	4	4	5	4	2	5	4	4	4	1	2	2	69
29	3	4	4	5	5	2	1	2	5	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	2	67
30	5	3	3	1	5	1	5	5	1	5	3	4	4	5	2	5	5	4	5	2	73
31	1	5	4	5	2	3	3	2	5	3	4	1	1	4	4	4	5	4	4	3	67
32	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	71
33	3	4	5	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	1	63
34	4	5	5	3	5	5	1	1	4	4	5	4	5	1	3	5	3	1	4	5	73
35	5	4	5	1	5	5	1	1	5	5	1	3	5	4	4	5	1	5	4	4	73
36	1	2	3	3	5	2	1	5	4	3	5	5	1	5	4	5	5	2	1	1	63
37	2	3	4	4	4	4	2	3	4	3	5	4	5	4	2	4	3	2	2	2	66
38	3	5	5	2	3	3	1	2	4	3	5	3	2	5	2	3	3	1	1	1	57
39	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	65
40	2	5	5	5	5	1	1	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	2	1	1	73
41	2	5	5	4	5	2	1	2	4	4	5	4	2	5	5	5	5	1	1	2	69
42	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
44	3	3	5	5	3	4	2	1	5	5	5	4	4	5	2	5	2	2	2	1	68
45	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	4	4	71
46	4	5	5	2	5	2	1	2	5	5	5	5	2	5	2	5	4	1	1	1	67
47	1	3	3	5	3	3	3	3	4	4	5	4	2	5	2	4	3	2	3	4	66
48	2	5	5	5	5	2	2	2	4	4	5	4	2	5	4	4	4	1	2	2	69
49	3	4	3	5	4	2	2	3	4	3	4	1	2	4	3	5	3	4	2	3	64
50	2	4	4	1	2	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	2	2	1	2	1	53
51	1	5	5	2	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	3	5	3	1	1	1	65
52	4	4	4	4	5	2	2	2	4	3	5	5	3	3	4	5	3	2	2	2	68
53	4	5	2	3	5	2	1	2	4	5	5	5	2	2	4	5	3	3	2	1	65
54	2	5	5	5	5	3	1	1	5	4	4	4	3	4	3	4	5	1	1	2	67

55	4	5	5	3	4	2	2	3	3	3	5	4	3	4	4	4	3	3	2	2	68
56	1	5	5	5	5	5	1	1	1	1	5	5	1	5	4	5	5	3	5	1	69
57	2	4	5	1	5	1	2	2	5	5	3	5	5	5	1	4	2	1	1	1	60
58	4	5	5	3	5	2	1	2	4	3	5	4	3	5	4	5	5	5	2	3	75
59	2	4	5	1	4	2	2	2	2	4	5	4	2	4	4	5	4	2	2	2	62
60	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	3	2	86
61	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	5	3	3	3	3	3	3	64
62	4	3	3	4	5	2	4	3	3	4	4	3	2	3	2	5	3	3	2	2	64
63	3	4	2	3	3	4	2	2	3	2	5	3	2	3	3	5	3	2	3	2	59
64	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	64
65	1	5	5	5	5	2	1	1	5	3	5	4	3	5	5	5	5	2	2	2	71
66	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	4	3	4	3	2	2	2	58
67	1	5	5	3	5	1	1	1	5	3	5	3	1	5	3	5	5	2	1	1	61
68	4	5	5	4	4	5	4	5	2	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	84
69	3	3	3	5	5	2	3	3	4	4	5	5	3	5	3	5	5	3	2	3	74
70	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	67
71	2	4	4	5	5	1	1	1	5	3	5	5	3	4	3	5	5	3	1	1	66
72	1	5	5	5	4	2	1	2	5	3	5	4	3	5	5	4	4	1	1	1	66
73	4	5	5	1	5	1	1	3	5	5	4	5	4	4	3	4	3	2	2	2	68
74	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	67
75	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	67
76	3	3	3	5	5	2	3	3	4	4	5	5	3	5	3	5	5	3	2	3	74
77	5	3	5	4	2	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	84
78	4	5	5	3	4	2	1	3	4	2	3	3	5	5	5	5	5	2	4	1	71
79	3	5	5	3	4	3	3	3	5	2	2	5	5	5	1	5	5	2	3	1	70
80	3	5	5	3	4	3	2	3	5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	70
81	1	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	4	3	5	5	5	5	1	1	1	76
82	1	1	5	5	5	5	5	1	4	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	82
83	3	3	5	4	4	2	2	2	5	5	4	4	2	5	3	4	3	2	2	2	66

84	4	2	3	5	5	1	3	4	5	5	4	5	5	5	2	5	2	5	1	1	72
85	5	5	5	2	5	5	2	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	91
86	4	4	5	2	3	4	3	2	5	5	5	3	5	5	3	5	1	1	2	2	69
87	3	4	4	5	3	3	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	84
88	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	3	4	5	86
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
90	3	4	4	3	4	2	2	2	5	4	4	4	2	5	4	4	4	2	2	2	66
91	5	5	5	2	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	1	84
92	4	4	4	3	3	4	5	5	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	70
93	3	5	5	4	4	2	2	2	5	3	3	4	2	5	4	5	4	1	1	1	65
94	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	52
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
97	1	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	3	1	5	5	5	4	1	1	1	69
98	1	5	5	3	5	1	1	1	5	5	4	4	2	5	5	4	5	1	2	1	65
99	1	1	5	5	5	5	1	1	5	5	5	3	1	5	5	5	5	1	1	1	66
100	1	5	5	3	5	5	1	1	5	5	5	4	1	5	5	5	5	1	5	1	73
101	5	5	4	3	5	2	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	1	1	77
102	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
103	5	5	3	5	5	3	5	5	4	3	4	5	4	4	3	5	3	4	3	5	83
104	1	1	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
105	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	73
106	1	5	5	5	5	2	1	1	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	77
107	2	3	5	5	3	3	1	2	4	4	4	4	3	4	1	4	4	1	1	1	59
108	2	4	4	3	3	2	2	1	2	3	4	3	2	4	3	4	3	2	2	2	55
109	3	5	5	5	4	3	2	2	4	4	5	3	3	4	4	4	4	2	2	4	72
110	2	5	5	3	4	2	1	1	5	3	5	5	3	4	5	5	3	2	1	2	66
111	1	5	5	4	5	1	1	1	5	4	5	4	3	4	4	4	4	2	2	2	66
112	4	4	4	2	3	5	4	3	5	5	5	5	2	5	4	5	2	2	1	1	71

142	5	2	3	3	4	1	3	2	5	5	5	5	5	5	2	5	1	3	1	1	66
143	2	5	5	3	5	1	1	1	2	4	5	4	2	3	5	5	5	1	1	1	61
144	4	3	4	2	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	69
145	3	4	4	5	5	2	2	2	4	3	2	5	3	5	4	5	3	3	3	2	69
146	4	5	5	3	4	2	2	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	2	2	2	72
147	2	5	5	3	5	1	1	1	2	4	5	4	2	3	5	5	5	1	1	1	61
148	2	2	4	3	5	4	3	2	4	4	5	5	3	5	3	5	2	3	2	2	68
149	3	4	3	2	3	5	5	4	4	4	1	4	3	5	2	5	3	3	3	4	70
150	4	3	5	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	2	4	1	2	2	2	58
151	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	66
152	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	5	2	4	3	4	2	2	60
153	3	4	5	5	5	3	2	3	5	5	4	5	4	5	2	4	1	1	1	1	68
154	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	2	2	3	63
155	2	4	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	2	2	2	57
156	4	4	4	5	4	5	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3	70
157	2	5	5	5	2	2	1	1	4	3	5	1	2	5	2	5	4	4	4	2	64
158	1	2	4	5	3	3	2	2	2	4	1	1	2	5	3	4	4	3	1	2	54
159	5	4	5	3	4	1	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	2	2	2	73
160	2	4	4	4	5	2	1	2	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	2	1	70
161	2	4	4	5	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	65
162	3	4	4	5	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	1	4	63
163	3	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	3	3	4	3	4	3	3	3	3	71
164	4	2	3	2	4	3	2	2	4	4	4	3	2	4	2	4	2	2	2	2	57
165	2	4	4	5	5	2	1	1	4	4	5	3	2	4	3	4	4	3	2	2	64
166	4	5	5	5	4	3	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	2	2	69
167	3	5	5	3	5	1	1	3	5	4	4	5	2	4	3	5	5	2	1	1	67
168	2	1	1	5	1	1	1	1	3	1	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	31
169	2	4	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	2	4	3	1	2	2	53
170	4	5	5	3	4	2	4	3	4	4	4	5	3	5	3	4	3	2	2	2	71

171	3	2	4	1	5	2	3	3	3	2	3	2	5	5	2	4	3	1	2	2	57
172	5	3	5	3	4	3	2	5	3	2	3	3	4	5	2	5	4	4	2	5	72
173	4	4	5	5	4	2	2	3	5	4	5	5	3	5	4	5	3	2	2	1	73
174	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	2	2	63
175	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	67
176	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	5	5	3	4	3	1	1	1	63
177	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	66
178	4	4	4	3	4	2	1	1	1	3	4	3	2	5	3	4	5	3	2	3	61
179	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	5	5	3	4	3	1	1	1	63
180	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	5	5	3	4	3	1	1	1	63
181	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	2	73
182	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	65
183	4	5	5	5	3	4	1	1	2	3	5	4	3	4	4	5	4	1	1	4	68
184	2	4	5	3	4	2	1	2	4	4	4	5	3	5	4	4	4	2	3	1	66
185	3	5	5	3	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	2	5	3	2	1	2	73
186	2	2	4	1	5	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	5	4	2	1	1	59
187	3	5	3	3	5	2	1	3	3	4	5	3	3	3	2	5	5	2	2	2	64
188	5	3	5	1	5	3	2	3	5	3	4	5	4	5	3	4	2	2	2	2	68
189	4	4	4	2	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	65
190	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	74
191	4	3	4	3	5	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	2	1	1	3	62
192	3	5	5	5	5	4	2	2	5	3	5	5	4	4	4	4	4	2	2	2	75
193	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	4	2	2	2	2	60
194	2	3	5	5	2	3	3	2	3	4	1	5	5	5	2	4	4	2	3	3	66
195	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
196	4	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	5	1	4	3	2	3	1	60
197	3	3	5	1	3	2	2	2	4	4	1	4	3	5	1	4	3	3	2	2	57
198	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	2	5	4	79
199	4	5	4	4	4	2	1	3	4	5	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	68

200	4	4	3	3	4	5	3	2	5	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	72
201	3	5	5	5	5	4	1	1	5	3	5	3	3	5	5	4	1	1	1	1	66
202	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	70
203	5	5	5	2	5	2	2	2	5	5	5	4	3	5	3	4	1	1	2	2	68
204	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	5	4	1	1	2	63
205	5	5	5	5	5	2	2	2	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	1	2	75
206	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	2	3	2	2	62
207	3	4	5	4	3	1	1	2	4	5	2	3	3	5	3	5	4	3	2	1	63
208	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	64
209	4	5	5	2	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	63
210	5	3	5	4	5	1	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	73
211	4	4	5	3	5	2	1	3	4	5	5	4	3	4	4	5	4	2	1	1	69
212	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	5	3	3	5	4	5	5	1	1	1	73
213	5	2	4	2	2	1	3	3	4	3	1	3	4	4	1	3	2	2	3	3	55
214	1	5	5	2	4	1	1	1	4	5	5	4	1	5	2	4	4	1	1	1	57
215	5	4	5	5	5	3	2	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	1	4	82
216	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	64
217	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	2	2	78
218	2	5	5	5	5	2	1	1	4	3	5	4	1	5	3	4	4	1	1	1	62
219	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	4	2	3	2	3	62
220	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	68
221	1	2	4	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	4	4	3	5	1	1	1	46
222	5	2	5	5	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	89
223	4	3	5	2	3	2	4	1	3	3	4	2	3	5	1	5	3	1	2	1	57
224	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	64
225	3	4	5	2	4	1	2	3	5	5	3	5	3	5	1	5	1	1	2	1	61
226	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	3	2	2	2	2	2	48
227	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	92
228	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	94

229	4	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	91
230	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	65
231	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	96
232	5	5	5	3	2	4	5	5	5	4	5	2	5	4	5	4	4	3	4	5	84
233	2	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	5	5	2	3	2	82

LAMPIRAN 7
KATEGORISASI DATA PENELITIAN

KATEGORISASI

SKALA PEMAAFAN

Skor empirik

Statistics

forgiveness

N	Valid	233
	Missing	0
Mean		44.85
Std. Error of Mean		.423
Median		44.00
Mode		44
Std. Deviation		6.464
Variance		41.789
Range		48
Minimum		22
Maximum		70
Sum		10451

Skor hipotetik

Total aitem = 14

$i \text{ min} = 1, i \text{ max} = 5$

$X_{\text{min}} = \sum \text{aitem} \times \text{skor terkecil skala}$

$$= 14 \times 1 = 14$$

$X_{\text{max}} = \sum \text{aitem} \times \text{skor terbesar skala}$

$$= 14 \times 5 = 70$$

$\text{Mean}(\mu_H) = \frac{1}{2} (i \text{ max} + i \text{ min}) \sum \text{aitem}$

$$= \frac{1}{2} (5 + 1) 14$$

$$= 42$$

$\text{SD}(\sigma_H) = \frac{1}{6} (X \text{ max} - X \text{ min}) \sum \text{aitem}$

$$= \frac{1}{6} (5-1) 14$$

$$= 9,3$$

Kategorisasi	Norma
Sangat Rendah	$X < (\mu_H - 1,8 \sigma_H)$ $X < (42 - 1,8 \cdot 9,3)$ $X < 25,26$
Rendah	$\mu_H - 1,8 \sigma_H \leq X < \mu_H - 0,6 \sigma_H$ $42 - 1,8 \cdot 9,3 \leq X < 42 - 0,6 \cdot 9,3$ $25,26 \leq X < 36,42$
Sedang	$\mu_H - 0,6 \sigma_H \leq X < \mu_H + 0,6 \sigma_H$ $42 - 0,6 \cdot 9,3 \leq X < 42 + 0,6 \cdot 9,3$ $36,42 \leq X < 47,58$
Tinggi	$\mu_H + 0,6 \sigma_H \leq X \leq \mu_H + 1,8 \sigma_H$ $42 + 0,6 \cdot 9,3 \leq X \leq 42 + 1,8 \cdot 9,3$ $47,58 \leq X \leq 58,74$
Sangat Tinggi	$X > \mu_H + 1,8 \sigma_H$ $X > 42 + 1,8 \cdot 9,3$ $X > 58,74$

SKALA REGULASI EMOSI

Skor empirik

Statistics

regulasi emosi

N	Valid	233
	Missing	0
Mean		111.85
Std. Error of Mean		.810
Median		112.00
Mode		114
Std. Deviation		12.364
Variance		152.864
Range		56
Minimum		84
Maximum		140
Sum		26060

Skor hipotetik

Total aitem = 28

i min = 1, i max = 5

$$X_{\min} = \sum \text{aitem} \times \text{skor terkecil skala}$$

$$= 28 \times 1 = 28$$

$$X_{\max} = \sum \text{aitem} \times \text{skor terbesar skala}$$

$$= 28 \times 5 = 140$$

$$\text{Mean}(\mu_H) = \frac{1}{2} (i \max + i \min) \sum \text{aitem}$$

$$= \frac{1}{2} (5 + 1) 28$$

$$= 84$$

$$\text{SD}(\sigma_H) = \frac{1}{6} (X \max - X \min) \sum \text{aitem}$$

$$= \frac{1}{6} (5-1) 28$$

$$= 18,7$$

Kategorisasi	Norma
Sangat Rendah	$X < (\mu_H - 1,8 \sigma_H)$ $X < (84 - 1,8 \cdot 18,7)$ $X < 50,34$
Rendah	$\mu_H - 1,8 \sigma_H \leq X < \mu_H - 0,6 \sigma_H$ $84 - 1,8 \cdot 18,7 \leq X < 84 - 0,6 \cdot 18,7$ $50,34 \leq X < 67,22$
Sedang	$\mu_H - 0,6 \sigma_H \leq X < \mu_H + 0,6 \sigma_H$ $84 - 0,6 \cdot 18,7 \leq X < 84 + 0,6 \cdot 18,7$ $67,22 \leq X < 95,22$
Tinggi	$\mu_H + 0,6 \sigma_H \leq X \leq \mu_H + 1,8 \sigma_H$ $84 + 0,6 \cdot 18,7 \leq X \leq 84 + 1,8 \cdot 18,7$ $95,22 \leq X \leq 117,66$
Sangat Tinggi	$X > \mu_H + 1,8 \sigma_H$ $X > 84 + 1,8 \cdot 18,7$ $X > 117,66$

SKALA EMPATI

Skor empirik

Statistics

empati

N	Valid	233
	Missing	0
Mean		67.88
Std. Error of Mean		.582
Median		67.00
Mode		63 ^a
Std. Deviation		8.887
Variance		78.977
Range		69
Minimum		31
Maximum		100
Sum		15816

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Skor hipotetik

Total aitem = 20

i min = 1, i max = 5

$$\begin{aligned} X_{\min} &= \sum \text{aitem} \times \text{skor terkecil skala} \\ &= 20 \times 1 = 20 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X_{\max} &= \sum \text{aitem} \times \text{skor terbesar skala} \\ &= 20 \times 5 = 100 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Mean}(\mu_H) &= \frac{1}{2} (i \text{ max} + i \text{ min}) \sum \text{aitem} \\ &= \frac{1}{2} (5 + 1) 20 \\ &= 60 \end{aligned}$$

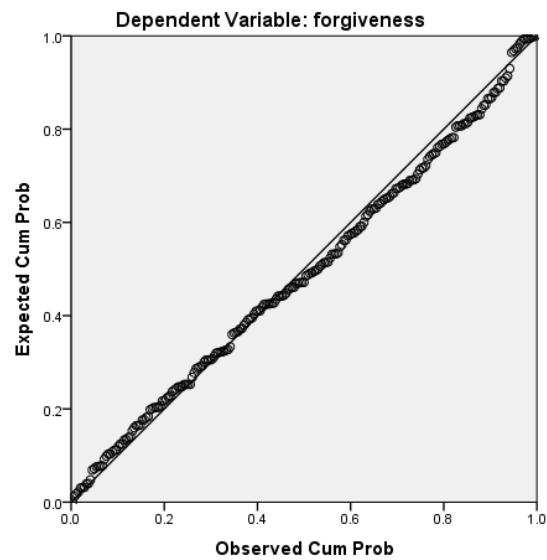
$$\begin{aligned} \text{SD}(\sigma_H) &= \frac{1}{6} (X \text{ max} - X \text{ min}) \sum \text{aitem} \\ &= \frac{1}{6} (5-1) 20 \\ &= 13,3 \end{aligned}$$

Kategorisasi	Norma
Sangat Rendah	$X < (\mu_H - 1,8 \sigma_H)$ $X < (60 - 1,8 \cdot 13,3)$ $X < \mathbf{36,06}$
Rendah	$\mu_H - 1,8 \sigma_H \leq X < \mu_H - 0,6 \sigma_H$ $60 - 1,8 \cdot 13,3 \leq X < 60 - 0,6 \cdot 13,3$ $\mathbf{36,06 \leq X < 52,02}$
Sedang	$\mu_H - 0,6 \sigma_H \leq X < \mu_H + 0,6 \sigma_H$ $60 - 0,6 \cdot 13,3 \leq X < 60 + 0,6 \cdot 13,3$ $\mathbf{52,02 \leq X < 67,98}$
Tinggi	$\mu_H + 0,6 \sigma_H \leq X \leq \mu_H + 1,8 \sigma_H$ $60 + 0,6 \cdot 13,3 \leq X \leq 60 + 1,8 \cdot 13,3$ $\mathbf{67,98 \leq X \leq 83,94}$
Sangat Tinggi	$X > \mu_H + 1,8 \sigma_H$ $X > 60 + 1,8 \cdot 13,3$ $X > \mathbf{83,94}$

LAMPIRAN 8**UJI ASUMSI**

LAMPIRAN UJI NORMALITAS

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		233
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.50696360
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.048
	Negative	-.030
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

LAMPIRAN UJI LINEARITAS PEMAAFAN DAN REGULASI EMOSI

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
forgiveness * regulasi emosi	Between Groups	(Combined)	3126.339	50	62.527	1.732	.005
		Linearity	1041.236	1	1041.236	28.850	.000
		Deviation from Linearity	2085.103	49	42.553	1.179	.219
Within Groups			6568.700	182	36.092		
Total			9695.039	232			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
forgiveness * regulasi emosi	.328	.107	.568	.322

LAMPIRAN UJI LINEARITAS FORGIVENESS DAN EMPATI

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
forgiveness * simpati	Between Groups	(Combined)	4195.933	43	97.580	3.354	.000
		Linearity	2489.563	1	2489.563	85.564	.000
		Deviation from Linearity	1706.370	42	40.628	1.396	.069
Within Groups			5499.105	189	29.096		
Total			9695.039	232			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
forgiveness * simpati	.507	.257	.658	.433

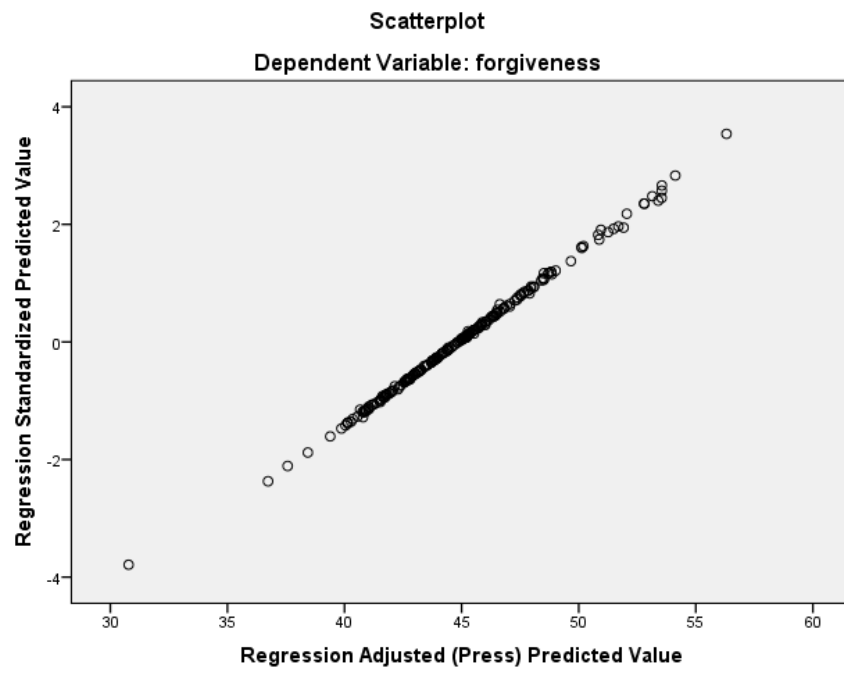
LAMPIRAN UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.280	3.658		3.903	.000		
	regulasi emosi	.076	.032	.145	2.355	.019	.833	1.200
	simpati	.326	.045	.448	7.273	.000	.833	1.200

a. Dependent Variable: forgiveness

LAMPIRAN UJI HETEROSKEDASTISITAS



LAMPIRAN 9
HASIL UJI HIPOTESIS

LAMPIRAN UJI HIPOTESIS

Correlations

		forgiveness	regulasi emosi	simpati
forgiveness	Pearson Correlation	1	.328**	.507**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	233	233	233
regulasi emosi	Pearson Correlation	.328**	1	.408**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	233	233	233
simpati	Pearson Correlation	.507**	.408**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	233	233	233

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN UJI REGRESI BERGANDA

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	simpati, regulasi emosi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: forgiveness

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.524 ^a	.274	.268	5.531

a. Predictors: (Constant), simpati, regulasi emosi

b. Dependent Variable: forgiveness

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2659.256	2	1329.628	43.466	.000 ^b
	Residual	7035.782	230	30.590		
	Total	9695.039	232			

a. Dependent Variable: forgiveness

b. Predictors: (Constant), simpati, regulasi emosi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.280	3.658		3.903	.000		
	regulasi emosi	.076	.032	.145	2.355	.019	.833	1.200
	simpati	.326	.045	.448	7.273	.000	.833	1.200

a. Dependent Variable: forgiveness

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	regulasi emosi	simpati
1	1	2.985	1.000	.00	.00	.00
	2	.009	17.871	.16	.20	1.00
	3	.006	22.256	.84	.80	.00

a. Dependent Variable: forgiveness

LAMPIRAN 10**TAUTAN/LINK DATA KASAR & STYNTAX/CODE ANALISIS DATA**

TAUTAN/ LINK DATA KASAR

<https://bit.ly/penelitianAyu>

SYNTAX/CODE ANALISIS DATA

A. Uji Statistik Deskriptif

```
FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN
MODE SUM
  /HISTOGRAM NORMAL
  /ORDER=VARIABLE.
```

B. Uji Reabilitas Validitas

```
RELIABILITY
  /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
  VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013
  VAR00014
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE.
```

```
DATASET ACTIVATE DataSet2.
CORRELATIONS
  /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
  VAR00007 VAR00008 VAR00009
  VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016
  VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020
  VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027
  VAR00028 Total
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE.
```

```
RELIABILITY
  /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
  VAR00007 VAR00008 VAR00009
  VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016
  VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020
  VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027
  VAR00028
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE.
```

```
CORRELATIONS
  /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
  VAR00007 VAR00008 VAR00009
  VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016
  VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020
  Total
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE.
```

```

RELIABILITY
  /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007 VAR00008 VAR00009
  VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016
VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE.

```

C. Uji Normalitas

```

NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)=RES_1
  /MISSING ANALYSIS.

```

D. Uji Linearitas

```

MEANS TABLES=VAR00001 BY VAR00002 VAR00003
  /CELLS=MEAN COUNT STDDEV
  /STATISTICS LINEARITY.

```

E. Uji Multikolinearitas

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT VAR00001
  /METHOD=ENTER VAR00002 VAR00003
  /SCATTERPLOT=(*ZPRED ,*ADJPRED)
  /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
  /SAVE RESID.

```

F. Uji Heteroskedastisitas

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT VAR00001
  /METHOD=ENTER VAR00002 VAR00003
  /SCATTERPLOT=(*ZPRED ,*ADJPRED)
  /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
  /SAVE RESID.

```

G. Uji Korelasi Product Moment

```

MEANS TABLES=VAR00001 BY VAR00002 VAR00003
  /CELLS=MEAN COUNT STDDEV
  /STATISTICS LINEARITY.

```

H. Uji Regresi Berganda

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

```

```
/NOORIGIN  
/DEPENDENT VAR00001  
/METHOD=ENTER VAR00002 VAR00003  
/SCATTERPLOT=(*ZPRED ,*ADJPRED)  
/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)  
/SAVE RESID.
```